BADAN POM

Laporan Kinerja Tahun 2025

Loka POM di Kabupaten Buleleng

www.buleleng.pom.go.id

KATA PENGANTAR



Om Swastyastu,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,

Salam Sejahtera,

Shalom, Namo Buddaya,

Rahayu, Rahayu, Rahayu.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga pada akhirnya Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat terselesaikan. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan tanggung jawab dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penyusunan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai sebagai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dasar penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 676 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu fondasi utama penerapan manajemen kinerja dalam rangka menjamin peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas melalui klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai guna mendukung terwujudnya Loka POM di Kabupaten Buleleng yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang dicapai

dengan kinerja yang diharapkan yang dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng tertuang Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2025 serta membandingkan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja tahun 2025 berdasarkan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng; evaluasi dan pengungkapan secara memadai terhadap pengukuran kinerja; serta realisasi anggaran.

Diharapkan Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat meningkatkan kapasitas aparatur penyelenggaran negara untuk melaksanakan kaidah-kaidah tata kelola pemerintahan yang baik, terkait transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya *good governance* dan *clean governmen*.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Singaraja, 25 Februari 2026

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG BADAN POM

Rai Gunawan, S.Farm., Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng berisi capaian kinerja selama Tahun 2025 dari Januari 2025 hingga Desember 2025 yang diukur berdasarkan :

1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
4. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2025-2029.

Capaian Kinerja diukur dari 7 Sasaran Kegiatan dengan 26 Indikator Kinerja Kegiatan yang dicapai Loka POM di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025 yang semuanya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan Evaluasi Kinerja sasaran strategis yang diukur selama Tahun 2025, Nilai Capaian Sasaran sebagai berikut:

Tabel 1. Pencapaian Sasaran Strategis pada Tahun 2025

NO	SASARAN	CAPAIAN	KATEGORI
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	96,07%	Baik
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	90,37 %	Baik
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	99 %	Baik
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	99%	Baik

5	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	99%	Baik
6	Layanan Publik UPT yang prima	99%	Baik
7	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	88,54%	Cukup
NKO Tahun 2025		94,42 %	Baik

Dari hasil Sasaran Kegiatan yang dapat diukur capaiannya sebagai berikut.

1. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Pertama** sebesar 96,07% masuk dalam kategori **Baik**, menunjukkan perlu adanya upaya untuk mempertahankan capaian Loka POM di Kabupaten Buleleng periode tahun selanjutnya dalam mewujudkan meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT. Sasaran Kegiatan Pertama didukung oleh 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentua, Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar, Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder, Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan

ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan, Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar, Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT, Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium, Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman. Terdapat 1 (satu) IKU yang tidak mencapai target yaitu Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar dan IKU Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar yang tidak masuk dalam perhitungan Nilai Kinerja Organisasi dikarenakan tidak terdapat realisasi sampel yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng.

2. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Kedua** sebesar 90,37% dengan kategori **BAIK**, menunjukkan perlu upaya untuk mempertahankan capaian target pada periode tahun selanjutnya dalam Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT. Sasaran Kegiatan Kedua didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja Utama yaitu Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT, Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, Jumlah desa pangan aman, dan Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas;
3. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Ketiga** sebesar 99% dengan kategori **BAIK**, menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Buleleng telah berhasil dalam meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu selama tahun 2025. Sasaran Kegiatan Ketiga didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan;

4. Capaian indikator **Sasaran Kegiatan Keempat** sebesar 99% dengan kategori **BAIK** menunjukkan Loka POM di Kabupaten Buleleng telah berhasil mencapai target untuk sasaran Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT. Sasaran Kegiatan Keempat didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT;
5. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Kelima** sebesar 99% dengan kategori **Baik**, menunjukkan perlu upaya untuk mempertahankan capaian Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng. Sasaran Kegiatan Kelima didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.
6. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan Keenam** sebesar 99% dengan kategori **Baik**, menunjukkan perlu upaya untuk mempertahankan capaian nilai indeks pelayanan publik dengan kategori Pelayanan Prima pada periode tahun selanjutnya. Sasaran Kegiatan Keenam didukung oleh 1 (satu) IKU yaitu Indeks Layanan Publik UPT;
7. Capaian indikator pada **Sasaran Kegiatan ketujuh** sebesar 88,54% dengan kategori **CUKUP**, menunjukkan perlu upaya lebih keras untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal periode tahun selanjutnya. Sasaran Kegiatan Ketujuh didukung oleh 4 (empat) IKU yaitu Nilai AKIP UPT BPOM, Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM, Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT, dan Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM.

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2025, total nilai NKO (Nilai Kinerja Organisasi) yang diperoleh yaitu 94,42% dengan Predikat **Baik** dan jumlah anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp2.925.839.906,00 atau 73.31% dari pagu anggaran sebesar Rp3.991.146.000,00. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran terhadap hasil kinerja yaitu 0,42 dengan capaian 92% sehingga masuk dalam kategori **Efisien**. Loka

POM di Kabupaten Buleleng berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun anggaran selanjutnya.

Singaraja, 25 Februari 2026
Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng

Rai Gunawan, S.Farm., Apt.

HIGHLIGHT KINERJA

1. **SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN**
   Tersertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan



KAN
Komite Akreditasi Nasional
LSSMAP-001-IDN

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
hereby certify that

LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG
Jl. Gunung Agung No. 8, Banjar Tegal, Singaraja

Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016

Scope of registration
Pelayanan Sertifikasi, Pelayanan Informasi dan Pengaduan, Pemeriksaan Sarana Rutin, Sampling, Operasi Penindakan, Pengadaan Barang dan Jasa

Certificate No.	: G.05 – ID1221 – I – 2025
Original Date	: 09 January 2025
Issue Date Certificate	: 09 January 2025
Planning to be1st Surveillance	: 09 December 2025
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 December 2026
Planning to be Renewal	: 09 November 2027
Expired Date Certificate	: 08 January 2028

00690000LSSMAP001

DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

2. **PENGHARGAAN DARI EKSTERNAL UNTUK LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG**
   Peringkat I sebagai Satuan Kerja mitra KPPN Singaraja dengan Predikat Best Performance Kategori Paagu DIPA Kelolaan Kecil



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: KEP-105/KPN.2202/2025
diberikan kepada:

LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG (690474)

sebagai

PERINGKAT I

SATUAN KERJA MITRA KPPN SINGARAJA DENGAN PREDIKAT
BEST PERFORMANCE KATEGORI PAGU DIPA KELOLAAN KECIL
SEMESTER I TAHUN 2025

Singaraja, 06 Agustus 2025
Kepala KPPN Singaraja

Ditandatangani secara Elektronik
Ketut Arya Udayana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
HIGHLIGHT KINERJA ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI 2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI 3
1.4 ISU STRATEGIS 6
BAB III. PERENCANAAN KINERJA 12
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA 12
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN 18
2.3 PERJANJIAN KINERJA 20
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA 25
2.5 METODE PENGUKURAN 36
BAB IIII.AKUNTABILITAS KINERJA 44
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 44
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI 122
3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA 125
3.3 REALISASI ANGGARAN 127
BAB IV. PENUTUP 141
4.1 KESIMPULAN 141
4.2 REKOMENDASI 141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng 4
Gambar 2. Sumber Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pencapaian Sasaran Strategis pada tahun 2025 iv
Tabel 2. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Buleleng 10
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng 18
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng 21
Tabel 5. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng 23
Tabel 6. RAPK Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng 25
Tabel 7. Revisi RAPK Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahap I 29
Tabel 8. Revisi RAPK Tahun 2025 Loka POM di Kab. Buleleng atas Perubahan PK Tahun 2025 32
Tabel 9. Kategori Pencapaian Indikator 38
Tabel 10. Contoh Perhitungan NKO Periodik 39
Tabel 11. Matriks NKO Tahunan 40
Tabel 12. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 41
Tabel 13. Contoh perhitungan NKO tahunan 42
Tabel 14. Predikat NKO 43
Tabel 15. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Loka POM di Kab. Buleleng TW I Tahun 2025 44
Tabel 16. Realisasi Anggaran 130
Tabel 17. Rincian Realisasi Anggaran Loka POM di Kab. Buleleng Berdasarkan KRO 132
Tabel 18. Rincian Realisasi Anggaran Loka POM di Kab. Buleleng Berdasarkan IKU 135
Tabel 19. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan 138
Tabel 20. Rincian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2025 139

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan obat dan makanan untuk memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di wilayah kerjanya aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana, dimana Kabupaten Jembrana merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Bali yang berpeluang menyebabkan masuknya produk obat dan makanan illegal atau tidak memenuhi ketentuan ke wilayah Provinsi Bali. Inovasi teknologi informasi, kompleksitas dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang semakin pesat serta perubahan pola penyakit dan konsumsi masyarakat menuntut Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk terus meningkatkan kesiapsiagaanya dalam mengawasi produk obat dan makanan yang beredar di pasar.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu menyiapkan dan merumuskan kebijakan strategis dan adaptif yang mampu menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan. Dengan adanya teknologi informasi yang dimiliki, Loka POM di Kabupaten Buleleng diharapkan mampu menghadapi tantangan tersebut dan memaksimalkan kinerjanya dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali, khususnya di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng memberikan informasi dan sekaligus sebagai bentuk pertangung jawaban Loka POM di Kabupaten Buleleng kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan atas kinerja yang telah dicapai, serta menjadi tolak ukur dalam upaya peningkatan kinerja yang berkesinambungan.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

sebagaimana telah diubah dengan peraturan BPOM Nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM, Loka POM di Kabupaten Buleleng merupakan Unit Pelaksanakan Teknis BPOM dengan cakupan wilayah kerja sebanyak 2 (dua) Kabupaten di Provinsi Bali, yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Tugas pokok Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapetik, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta keamanan pangan dan bahan berbahaya.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut di atas, Loka POM di Kabupaten Buleleng menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing- masing;
h. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
i. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
k. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

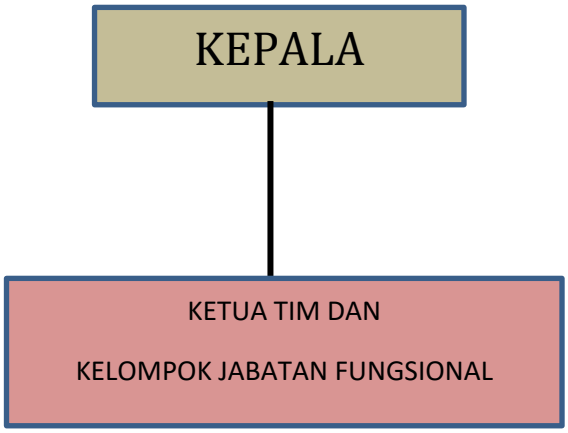
Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai UPT BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post- market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi tersebut melekat pada Loka POM Kabupaten Buleleng sebagai garda depan dalam hal perlindungan terhadap masyarakat di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM Kabupaten Buleleng dibentuk dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng

Loka POM di Kabupaten Buleleng sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020, terdiri atas:

1. Kepala Loka POM
2. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020, bahwa seluruh UPT BPOM dipimpin oleh Kepala. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng dibantu secara langsung oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun beberapa kelompok jabatan fungsional yang terdapat di Loka POM di Kabupaten Buleleng antara lain:

1) Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli

   Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan. Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan teknis fungsional pengawasan Obat dan

Makanan. Tugas Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan yaitu melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang meliputi standardisasi, pemeriksaan, penindakan, pengujian, penilaian, pemantauan dan penyuluhan terkait obat dan Makanan. Di Loka POM di Kabupaten Buleleng Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan terdiri atas beberapa jenjang:

a) Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama dengan jumlah 9 (sembilan) petugas.

b) Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda dengan jumlah 4 (empat) petugas.

2) Kelompok Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN

Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melaksanakan kegiatan analisis di bidang pengelolaan keuangan APBN pada satuan kerja kementerian negara/Lembaga sesuai kewenangan dan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki 2 (dua) petugas dengan Jabatan Fungsional sebagai Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama.

3) Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer

Jabatan Fungsional Pranata Komputer diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Jabatan Fungsional Pranata Komputer adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan sistem teknologi informasi berbasis komputer. Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Fungsional sebagai Pranata Komputer.

4) Kelompok Jabatan Fungsional Umum

Kelompok Jabatan Fungsional Umum di Loka POM di Kabupaten Buleleng yaitu Jabatan Fungsional Umum – Analis Keuangan.

Loka POM di Kabupaten Buleleng per tanggal 1 Juni 2025 memperoleh tambahan 5 (lima) orang CPNS yaitu dengan jabatan Penata Kelola Obat dan Makanan, Perencana Ahli

Pertama, Pranata SDM Aparatur Terampil, Pranata Keuangan APBN Terampil, arsiparis terampil dan 1 (satu) orang PPPK dengan jabatan Penata Layanan Operasional.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Isu internal

a. Kompetensi dan Jumlah SDM terbatas

Loka POM di Kabupaten Buleleng merupakan unit pelaksana teknis yang baru mulai beroperasi dan menjalankan tugas terkait pengawasan obat dan makanan pada tahun 2018. Hingga tahun 2025, jumlah SDM yakni PNS yang terdapat di Loka POM Buleleng hanya 16 (enam belas) orang dan PPPK sebanyak 2 (dua) orang yang diterima pada tahun 2023 dan 2025. Dengan komposisi ASN baru yang lebih dominan, kompetensi SDM yang melakukan pengawasanpun dapat dikatakan belum optimal sehingga diperlukan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik..

b. Belum tersedianya Laboratorium Pengujian

Sejak tahun 2018, Loka POM di Kabupaten Buleleng belum memiliki Laboratorium Pengujian tersendiri. Sampel obat dan makanan yang disampling di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Denpasar selaku Balai Koordinator. Belum tersedianya Laboratorium pengujian menyebabkan proses pengujian baik untuk pengujian rutin , pengujian terkait kasus di bidang obat dan makanan serta pengujian untuk pihak ketiga atau pelaku usaha menjadi tidak efisien dan memerlukan waktu yang lebih lama.

c. Sarana dan Prasarana Fisik belum memadai

Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng hingga tahun 2025 masih merupakan

kantor sewa yang beralamat di Jalan Gunung Agung No. 8, Singaraja. Kapasitas ruangan dan fasilitas perkantoran telah diusahakan agar dapat mengakomodir segala bentuk kegiatan, namun masih terdapat keterbatasan fasilitas seperti mebelair serta fasilitas teknologi informasi seperti Laptop dan PC yang belum memadai, luas ruangan yang terbatas dan kondisi Gedung yang sudah cukup lama. Hal ini dapat mengganggu proses kinerja pegawai dan proses pelayanan publik yang dilaksanakan di Kantor Loka POM di Kabupaten Buleleng.

d. Kondisi Topografi dan Akses Transportasi Wilayah Pengawasan

Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki 2 (dua) Kabupaten sebagai wilayah kerja yakni Kabupaten Buleleng yang terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan dan Kabupaten Jembrana yang terdiri dari 5 (lima) kecamatan. Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten dengan kontur wilayah perbukitan dimana sebagian besar wilayahnya (91%) merupakan daerah landai, miring dan terjal. Kabupaten Jembrana juga memiliki kondisi topografi yang tidak jauh berbeda dimana 75% wilayahnya merupakan daerah landai, miring dan terjal. Kondisi akses jalan dari kedua Kabupaten ini juga cenderung belum merata, terdapat beberapa wilayah khususnya daerah perbukitan yang memiliki jalan yang sulit diakses. Kondisi tersebut menyebabkan sulitnya proses pengawasan yang dilakukan oleh Petugas, khususnya pada daerah terpencil di daerah perbukitan dan daerah tinggi.

e. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang belum optimal

Era industri 4.0 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) memerlukan dukungan teknologi informasi yang memadai. Belum tersedia sarana pengolah data yang ter-*update* sesuai perkembangan teknologi terkini. Dengan meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual*, namun perlunya pengawasan semesta dengan dukungan teknologi yang mampu mendeteksi peredaran produk *illegal* di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Sebagai daerah tujuan wisata maka intensitas lalu lintas orang dan barang-

barang khususnya produk kebutuhan wisatawan sangat tinggi, hal ini rentan terhadap peredaran produk ilegal dan disinyalir menjadi tempat untuk lalu lintas peredaran gelap Narkotika. Oleh karena itu Pengawasan Obat dan Makanan di daerah perbatasan/pelabuhan perlu ditingkatkan dengan melakukan kerjasama yang lebih intensif instansi terkait pemangku kepentingan (Bea Cukai, Dinas Perdagangan, Kepolisian, Kejaksaan, Kementerian Kesehatan dan instansi terkait lainnya) dengan memanfaatkan teknologi.

Isu Eksternal

a. Perdagangan Bebas

Perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Dari hasil pengawasan Loka POM Buleleng di tahun 2020-2025 sebelumnya terdapat beberapa jenis produk Pangan dan Kosmetik yang tidak memiliki izin edar diperjualbelikan di sarana retail. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk melakukan pengawasan dan KIE terhadap masyarakat dan pelaku usaha agar tidak menjual dan membeli produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

b. Peraturang yang Berlaku

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.

c. Reformasi birokrasi

Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Buleleng dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. Standard Operating Procedures (SOP), kesesuaian proses pelayanan dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.

d. Meningkatnya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Bali khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannnya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah ijin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak dIIIringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan. Pertumbuhan UMKM obat dan makanan yang cukup pesat, baik yang dijual secara langsung maupun melalui *online shop* menjadi tantangan dan peluang tersendiri bagi Loka POM di Kabupaten Buleleng guna memberikan pendampingan dalam proses registrasi produk di BPOM.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Buleleng, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Buleleng periode 2025-2029. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal.

Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 2. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Buleleng

Strenght	***Weakness***
1. Komitmen kepemimpinan dan seluruh ASN yang kuat 2. Kerja Sama lintas sektor yang solid 3. Pengalaman dan kompetensi teknis SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng 4. Edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang inovatif	1. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) 2. Infrsastruktur Pelayanan Publik yang Belum Memadai 3. Kapabilitas Laboratorium di Loka POM Kabupaten Buleleng yang Belum Memadai
Opportunities	***Threats***
1. Pertumbuhan Pasar dan Peningkatan Daya Saing Industri/Produk Sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng; 2. Adaptasi Dengan Perkembangan Teknologi Melalui Peningkatan Digitalisasi Proses Bisnis Loka POM di Kabupaten Buleleng; 3. Peningkatan kesadaran masyarakat; 4. Kebijakan kesehatan global dan perdagangan bebas; 5. Inovasi Produk dan Layanan Kesehatan.	1. *E-commerce* dan kejahatan siber di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan; 2. Dinamika pasar yang cepat; 3. Krisis kesehatan global; 4. Akselerasi Perkembangan Produk Obat dan Makanan; 5. Peningkatan risiko kontaminasi dan falsifikasi; 6. Perubahan demografi dan epidemiologi; 7. Resistensi antimikroba; 8. Risiko insiden KLB keracunan pangan.

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan

internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eskternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Buleleng perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi BPOM periode 2025-2029. Terdapat beberapa hal yang harus dibenahi di masa mendatang agar pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng lebih optimal.

BAB III
PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Buleleng sama dengan Visi dan Misi Badan sebagai berikut :

Visi

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Misi

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Tujuan strategis dari Loka POM di Kabupaten Buleleng sejalan dengan tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. **Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu**: Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
2. **Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu**: Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.
3. **Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM**: Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.
4. **Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan**: Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.
5. **Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima**: Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi, serta mewujudkan kondisi yang secara nyata yang akan dicapai oleh BPOM, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh dinamika lingkungan strategis nasional dan global, Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2025 – 2029) ke depan dihrapkan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagai berikut :

SK 1 : Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

BPOM memiliki tugas untuk menjalankan fungsi pemerintahan dalam pengawasan terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan guna melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat. Dalam pelaksanaannya, Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berperan sebagai garda terdepan yang memastikan pengawasan dilakukan secara optimal di wilayah kerjanya. Efektivitas pengawasan menjadi aspek krusial yang harus terus ditingkatkan agar potensi risiko terhadap kesehatan masyarakat dapat diminimalkan. Peningkatan efektivitas ini dilakukan melalui penguatan pelaksanaan kegiatan pengawasan berbasis risiko yang terstruktur, berkesinambungan, dan berbasis data serta mendorong penguatan koordinasi dengan lintas sektor terkait. Selain itu, dalam mendukung program strategis nasional Makna Bergizi Gratis (MBG), UPT berperan dalam pengujian sampel MBG untuk memastikan sampel yang diuji sesuai standar keamanan dan mutu pangan. Dengan demikian, pelaksanaan program MBG dapat terjamin kualitasnya serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

a. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
b. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO;
c. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
d. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar
e. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
f. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh *stakeholde*r;
g. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
h. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
i. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai

ketentuan;

j. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan;
k. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan;
l. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar;
m. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT;
n. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium;
o. Persentase Kabupaten/Kota yang didampaingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman;
p. Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

SK 2: Meningkatnya efektivitas KIE:

Tingginya risiko peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi syarat menuntut BPOM untuk meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. UPT BPOM harus berperan aktif dalam mendiseminasikan informasi yang benar dan mudah dipahami agar masyarakat lebih sadar dan cermat dalam memilih dan konsumsi produk yang aman dan bermutu. Dukungan terhadap sasaran ini diwujudkan melalui kegiatan KIE kepada masyarakat yang juga terintegrasi dengan pemberdayaan komunitas dalam pengawasan pangan di sekolah, desa, dan pasar sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, melalui indikator:

a. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT;
b. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan;
c. Jumlah desa pangan aman;
d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.

SK 3: Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

UMKM yang memproduksi obat bahan alam, kosmetik, dan pangan olahan sering menghadapi kendala dalam pemenuhan standar keamanan, mutu, dan perizinan produk. Untuk itu, UPT BPOM berperan penting dalam memberikan pendampingan agar UMKM di wilayah kerjanya

mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi masyarakat. Pendampingan ini menjadi bagian dari upaya strategis dalam memperkuat daya saing produk UMKM di pasar. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

SK 4: Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Penyalahgunaan obat dan peredaran sediaan farmasi serta pangan olahan ilegal dan palsu menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dan memerlukan respons penindakan yang tegas dari BPOM. Dalam mendukung upaya tersebut, UPT BPOM berperan penting dalam melaksanakan penindakan secara efektif terhadap pelanggaran yang terjadi di wilayah kerjanya. Penindakan yang terkoordinasi, sesuai prosedur, dan berbasis regulasi menjadi bagian integral dalam menjamin kepatuhan pelaku usaha serta perlindungan masyarakat dari produk berisiko. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

SK 5: Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Meningkatnya kompleksitas pelanggaran di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, terutama yang memanfaatkan platform digital, menuntut BPOM untuk memperkuat upaya deteksi dini terhadap potensi kejahatan. Dalam hal ini, UPT BPOM mendukung pelaksanaan kegiatan deteksi kejahatan yang efektif di wilayah kerjanya melalui upaya cegah tangkal serta patroli siber terhadap potensi pelanggaran. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat sistem pengawasan dengan mengidentifikasi dan merespons indikasi kejahatan sebelum menimbulkan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

SK 6: Layanan Publik UPT yang prima

Pelayanan publik yang prima merupakan bagian dari implementasi kebijakan pelayanan yang mengedepankan kemudahan akses, kepastian, dan akuntabilitas dalam pengawasan sediaan

farmasi dan pangan olahan. UPT BPOM berkomitmen mewujudkan layanan publik yang prima melalui penguatan profesionalitas SDM, pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan inovasi pelayanan. Upaya tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap institusi. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Indeks Pelayanan Publik UPT.

SK 7: Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Optimalisasi tata kelola pemerintahan di lingkungan UPT BPOM merupakan landasan penting untuk mendukung kinerja organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil. Tata kelola yang baik tercermin dari pelaksanaan akuntabilitas kinerja yang konsisten, pembangunan zona integritas sebagai komitmen antikorupsi, efisiensi dalam penggunaan anggaran, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap proses kerja. Seluruh aspek tersebut diperkuat melalui pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi yang terarah dan berkelanjutan, guna mendorong perbaikan sistem, peningkatan pelayanan publik, dan budaya kerja yang profesional. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

a. Nilai AKIP;
b. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM;
c. Indeks Manajemen Risiko;
d. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2025 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2025. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2025. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran Kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2025 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2025.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100
4	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
5	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	94
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
6	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	84
7	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90
8	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	14

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
	dan Pangan Olahan yang efektif		
9	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	3.75
10	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75,29
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	87,85
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2022 – 2025. Pada Tahun Anggaran 2025, Loka POM di Kabupaten Buleleng memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 3.765.284.000 (Tiga Miliyar Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2025 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	82 persen
		Persentase Sampel Sediaan Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	75 persen
		Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT	100 persen
		Persentase PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	75 persen
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75 persen
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86 persen
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90 persen
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,25 persen
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75 persen
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	84,07 persen
2	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63 nilai
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 lembaga
		Jumlah desa pangan aman	1 lembaga
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 lembaga
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91 persen
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90 persen
8	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 persen
9	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05 nilai
10	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75,29 nilai
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 nilai
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,7 nilai
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100 persen

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai UPT Badan POM wajib

menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Sehubungan dengan adanya proses pemutakhiran Rencana Strategis BPOM 2025-2029 yang mengakibatkan adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran maka sesuai dengan Nota Dinas Sekretariat Utama BPOM Nomor: PR.07.2.08.25.451 maka dilakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Tabel 5. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	86.25 persen
		Persentase Sampel Sediaan Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90 persen
		Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT	100 persen
		Persentase PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	91 persen
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75 persen
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86 persen
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91 persen

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94 persen
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91 persen
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,07 persen
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91 persen
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100 persen
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11 nilai
		Persentase Kebupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kebupaten/Kota Pangan Aman	50 persen
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63 nilai
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 lembaga
		Jumlah desa pangan aman	1 lembaga
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 lembaga
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15,79 persen
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90 persen

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
	efektif di wilayah kerja UPT		
5	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 persen
6	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05 nilai
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75,29 nilai
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 nilai
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,7 nilai
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100 persen

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Sebagai tindak lanjut atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang menggambarkan pelaksanaan kinerja selama tahun 2025 dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 6. RAPK Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	82	82	82	82	Rp. 962.990.00
		Persentase Sampel Sediaan Pangan Olahan Berisiko yang	75	75	75	75	Rp. 12.580.750

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
		Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan					
		Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT	100	100	100	100	Rp. 12.580.750
		Persentase PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	75	75	75	75	Rp. 25.161.500
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	15	30	45	75	Rp. 34.617.500
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86	86	86	86	Rp. 8.373.250
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	90	90	90	Rp. 8.373.250
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,25	91,25	91,25	91,25	Rp. 26.244.250

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	Rp. 26.244.250
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	84,07	84,07	84,07	84,07	Rp. 34.617.500
2	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	8	9	10	11	Rp. 75.400.000
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63	85,63	85,63	85,63	Rp. 74.121.000
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	10	45	65	2	Rp. 98.282.000
		Jumlah desa pangan aman	15	75	90	1	Rp. 166.582.000
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	50	75	1	Rp. 108.967.000
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA,	30	55	70	91	Rp. 76.943.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
	keamanan dan mutu	Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan					
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	15	55	75	90	Rp. 115.572.000
8	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	90	Rp. 94.252.000
9	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	4,05	Rp. 33.678.000
10	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	75,29	Rp. 659.098.750
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	5	Rp. 659.098.750
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	2,7	Rp. 659.098.750
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	16	40	75	100	Rp. 659.098.750

Berdasarkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng di triwulan I tahun 2025

yang belum optimal, sesuai dengan Surat Edaran Sestama tentang mekanisme dan jadwal revisi rencana aksi perjanjian kinerja 2025 nomor : B-PR.07.2.05.25.251 tanggal 14 Mei 2025, Loka POM di Kabupaten Buleleng telah mengajukan usulan revisi rencana aksi perjanjian kinerja tahap I untuk 3 (tiga) indikator kinerja utama (IKU) Persentase UMKM yang Didampingi dan Memperoleh Rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan OBA, KOS yang baik, dan/atau IP-CPPOB, Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium, Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT. Perubahan target RAPK tersebut tidak mengubah target kinerja tahunan yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025. Adapun perubahannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Revisi RAPK Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahap I

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	82	82	82	82	Rp. 962.990.00
		Persentase Sampel Sediaan Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	75	75	75	75	Rp. 12.580.750
		Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT	100	100	100	100	Rp. 12.580.750
		Persentase PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	75	75	75	75	Rp. 25.161.500
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	15	30	45	75	Rp. 34.617.500

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
		ditindaklanjuti oleh stakeholder					
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86	86	86	86	Rp. 8.373.250
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	90	90	90	Rp. 8.373.250
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,25	91,25	91,25	91,25	Rp. 26.244.250
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	Rp. 26.244.250
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	84,07	84,07	84,07	84,07	Rp. 34.617.500
2	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar	8	9	10	11	Rp. 75.400.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
	wilayah kerja UPT	Kemampuan Laboratorium					
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63	85,63	85,63	85,63	Rp. 74.121.000
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	10	45	65	2	Rp. 98.282.000
		Jumlah desa pangan aman	15	75	90	1	Rp. 166.582.000
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	50	75	1	Rp. 108.967.000
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	30	42	68	91	Rp. 76.943.000
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	15	15	85	90	Rp. 115.572.000
8	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi	50	50	50	90	Rp. 94.252.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
	bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar					
9	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	4,05	Rp. 33.678.000
10	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	75,29	Rp. 659.098.750
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	5	Rp. 659.098.750
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	2,7	Rp. 659.098.750
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	16	40	75	100	Rp. 659.098.750

Dikarenakan telah dilakukannya revisi atas Perjanjian Kinerja (PK) Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025, maka sesuai dengan Nota Dinas Sekretariat Utama BPOM Nomor: PR.07.2.08.25.451, dilakukan perubahan RAPK Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 8. Revisi RAPK Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng atas Perubahan PK Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	82	82	86,25	86,25	Rp. 48.149.500
		Persentase Sampel Sediaan Pangan Olahan Berisiko	75	75	90	90	Rp. 12.580.750

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
		yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan					
		Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT	100	100	100	100	Rp. 12.580.750
		Persentase PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	75	75	91	91	Rp. 12.580.750
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	15	30	75	75	Rp. 8.373.250
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86	86	86	86	Rp. 8.373.250
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	90	91	91	Rp. 8.373.250
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	91,25	91,25	94	94	Rp. 52.488.500

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
		ditindaklanjuti sesuai ketentuan					
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	91	91	Rp. 26.244.250
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	84,07	84,07	88,07	88,07	Rp. 8.373.250
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	-	-	91	91	Rp. 48.149.500
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	100	Rp. 26.244.250
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	8	9	10	11	Rp. 75.400.000
		Persentase Kebupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian	-	-	-	50	Rp. 12.580.750

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
		Kebupaten/Kota Pangan Aman					
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63	85,63	85,63	85,63	Rp. 107.799.000
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	10	45	100	2	Rp. 98.282.000
		Jumlah desa pangan aman	15	75	100	1	Rp. 166.582.000
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	50	100	1	Rp. 108.967.000
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	30	42	68	15,79	Rp. 14.830.000
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	15	15	90	90	Rp. 115.572.000
5	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi	50	50	50	90	Rp. 94.252.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
	bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar					
6	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	4,05	Rp. 62.113.000
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	75,29	Rp. 715.564.250
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	5	Rp. 715.564.250
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	2,7	Rp. 715.564.250
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	16	40	75	100	Rp. 715.564.250

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan disahkan.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/ semesteran) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengukuran kinerja yaitu:

1. Syarat Pengukuran Kinerja:
   a. Terdapat Perjanjian Kinerja;
   b. Terdapat rincian Target Indikator Kinerja;
   c. Terdapat Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja;
   d. Manual pengukuran dan pengumpulan data Indikator Kinerja;
   e. Terdapat pedoman atau tata cara pengumpulan data kinerja yang dituangkan pada Surat Keputusan/SOP Mikro.
   f. Terdapat penanggung jawab data yang jelas.
   g. Sumber data yang valid dan mudah telusur.
   h. Dukungan sistem informasi
2. Capaian Indikator Kinerja Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja.

   Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

   a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja

      Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

      (1) Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%; dan

      (2) Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan normalisasi.

b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Pencapaian Indikator

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>110%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 110%	
Baik	90% < x ≤ 100%	
Cukup	60% ≤ x ≤ 90%	
Kurang	<60%	

3. Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

a) Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (Raw Data) dengan tertib.

b) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja.

c) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu e Performance melalui tautan: https://simetris.pom.go.id/eperformance_new. Data realisasi indikator kinerja yang dIIInput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja.

d) Pimpinan Unit Kerja/Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang dIIInput: (1) valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja; (2) reliable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan
(3) obyektif, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.

e) Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan verifikasi data, informasi dan kelengkapan dokumen pendukung hasil pengukuran kinerja sesuai dengan manual indikator kinerja melalui aplikasi SIMETRIS.

B. Nilai Kinerja Organisasi

1) Jenis Nilai Kinerja Organisasi

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) di lingkungan BPOM terdiri dari:

a) NKO Periodik

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

NKO periodik yang digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja periodik pegawai. Contoh perhitungan NKO periodik sebagai berikut:

Tabel 10. Contoh Perhitungan NKO Periodik

No	Sasaran	Indiktor Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)
1					186,52%	110%
2					194,82%	110%
3					83,33%	83,33%
4					N/A	-
5					105,08%	105,08%
6					112,01%	110%
Total Capaian PK (4)						518,41%
Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK (5)						=(518,41%/5) =103,68%
Predikat NKO (6)						Istimewa

b) NKO tahunan

NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi BIrokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, NKO tahunan terdiri dari 2 komponen yaitu:

(1) Capaian Perjanjian Kinerja

Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja unit/satuan

kerja setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja.

(2) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga merupakan hasil evaluasi yang diterbitkan oleh Kementerian PAN RB setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah. Sementara hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja dalam Kementerian/Lembaga (satuan kerja) diterbitkan oleh inspektorat/unit kerja yang ditunjuk sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

Perhitungan NKO tahunan sebagaimana tertuang dalam matriks berikut:

Tabel 11. Matriks NKO Tahunan

No	Sasaran	Indiktor Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3) {(1)x(100%-(2))x100)
	Total Capaian PK (4)							
	Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK (5)							
	Predikat NKO (6)							

Keterangan:

(1) Normalisasi Capaian PK mengacu pada poin 2. Capaian Indikator Kinerja

(2) Koreksi Normalisasi Capaian PK, merupakan hasil normalisasi capaikan PK dikoreksi dengan memperhatikan predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) yang bersumber dari hasil evaluasi sebagaimana gambar berikut.



Gambar 2. Sumber Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah menjadi faktor koreksi besaran capaian perjanjian kinerja yang disampaikan melalui laporan kinerja. Semakin tinggi predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah menunjukkan bahwa manajemen kinerja organisasi semakin baik, sehingga semakin tinggi pula capaian perjanjian kinerja yang diakui. Sebaliknya, semakin rendah predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah semakin rendah pula capaian perjanjian kinerja yang diakui sebagaimana yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 12. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Predikat AKIP	Koreksi Capaian PK setelah Normalisasi
AA	0%
A	
BB	10%
B	15%
CC	20%
C	30%
D	

(3) Nilai Akhir Capaian Perjanjian Kinerja

Nilai akhir capaian perjanjian kinerja merupakan hasil perkalian nilai normalisasi capaian perjanjian kinerja (poin 1) dengan hasil pengurangan 100% dengan nilai koreksi capaian perjanjian kinerja berdasarkan predikat AKIP (poin 2), dikalikan 100.

Nilai Akhir: {(1)x[(100%-(2)]x100)

(4) Total Capaian Perjanjian Kinerja

Total capaian perjanjian kinerja merupakan hasil penjumlahan seluruh nilai akhir capaian perjanjian kinerja (poin 3) pada setiap indikator kinerja.

(5) Nilai Kinerja Organisasi

Nilai kinerja organisasi merupakan hasil penghitungan dari total capaian perjanjian kinerja (poin 4) dibagi dengan jumlah indikator kinerja (rata-rata).

Tabel 13. Contoh perhitungan NKO tahunan sebagai berikut:

1. Satuan kerja dengan predikat AKIP 'BB'

No	Sasaran	Indiktor Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3) {(1)x[(100%-(2)]x100}
1					186,52%	110%	10%	99%
2					194,82%	110%	10%	99%
3					83,33%	83,33%	10%	75%
4					112,01%	110%	10%	99%
5					105,08%	105,08%	10%	94,57%
	Total Capaian PK (4)							466,57%
	Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK (5)							93,31
	Predikat NKO (6)							Baik

2. Satuan kerja dengan predikat AKIP 'A'

No	Sasaran	Indiktor Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Normalisasi Capaian PK (1)	Koreksi Normalisasi Capaian PK Berdasarkan Predikat AKIP (2)	Nilai Akhir Capaian PK (3) {(1)x[(100%-(2)]x100}
1					186,52%	110%	0%	110%
2					194,82%	110%	0%	110%
3					83,33%	83,33%	0%	83,33%
4					112,01%	110%	0%	110%
5					105,08%	105,08%	0%	105,08%
	Total Capaian PK (4)							518,41%
	Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK (5)							=(518,41/5) =103,68
	Predikat NKO (6)							Istimewa

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

2) Predikat NKO

Hasil NKO dikelompokan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu 1) Sangat Kurang; 2) Kurang; 3) Butuh Perbaikan; 4) Baik; dan 5) Istimewa dengan rincian sesuai tabel berikut.

Tabel 14. Predikat NKO

Predikat NKO	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Notifikasi Warna
Istimewa	>110%	
Baik	80% < x ≤ 100%	
Butuh Perbaikan	60% < x ≤ 80%	
Kurang	20% < x ≤ 60%	
Sangat Kurang	0% ≤ x ≤ 20%	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Hasil Capaian Kinerja Organisasi disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Buleleng guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait keberhasilan dan kegagalan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Nilai kinerja organisasi (NKO) Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025 dihitung dari nilai capaian perjanjian kinerja (PK) yang telah dilakukan koreksi normalisasi dengan memperhatikan predikat akuntabilitas kinerja instansi. Predikat akuntabilitas kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah **BB** sehingga koreksi capaian PK setelah normalisasi adalah 10%. Secara ringkas capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 15. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Loka POM di Kab. Buleleng Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NORMALISASI CAPAIAN PK (%)	CAPAIAN FINAL (CAPAIAN DINORMALISASI x BOBOT NILAI AKIP)
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	86,25	99,94	115,87	110	99
		Persentase Sampel Sediaan Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90	100	111,11	110	99

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NORMALISASI CAPAIAN PK (%)	CAPAIAN FINAL (CAPAIAN DINORMALISASI x BOBOT NILAI AKIP)
		Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT	100	-	-	-	-
		Persentase PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	91	100	109,89	109,89	98,90
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75	77,24	102,99	102,99	92,69
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86	100	116,28	110	99,00
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	109,89	98,90
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	100	106,38	106,38	95,74
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	109,89	98,90
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,07	99,39	112,85	110	99,00

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NORMALISASI CAPAIAN PK (%)	CAPAIAN FINAL (CAPAIAN DINORMALISASI x BOBOT NILAI AKIP)
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	87,5	96,15	96,15	86,53
		Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106,09	106,09	106,09	95,48
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,70	106,36	106,36	95,72
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50	50	100	100	90,00
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63	87,04	101,65	101,65	91,49
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100	100	90
		Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	100	90
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	100	90
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15,79	26,32	166,69	110	99
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan	Persentase Keberhasilan Penyidikan	90	100	111,11	110	99,00

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NORMALISASI CAPAIAN PK (%)	CAPAIAN FINAL (CAPAIAN DINORMALISASI x BOBOT NILAI AKIP)
	Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT					
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	99	110,00	110	99,00
7	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,69	115,80	110	99,00
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75,29	75,16	99,83	99,83	89,85
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100	100	90
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,70	2,53	93,70	93,70	84,33
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100	100	90,00
						Nilai Kinerja Organisasi	94,42
						Predikat NKO	**BAIK**

Pada perhitungan nilai NKO Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2025 terdapat indikator kinerja utama (IKU) yang tidak masuk dalam perhitungan NKO yaitu IKU Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT. Hal ini dikarenakan tidak terdapatnya sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji di Loka POM di Kabupaten Buleleng sepanjang tahun 2025.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Rencana Kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025 telah ditetapkan 7 (tujuh) sasaran kegiatan. Dalam mengukur pencapaian sasaran kegiatan tersebut, pada tahun 2025 terdapat 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut.

SASARAN 1
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENGAWASAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN DI WILAYAH KERJA UPT

Sasaran kegiatan 1, yaitu Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT pencapaiannya didukung oleh 14 (empat belas) indikator kinerja, yaitu:

1. **Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	99.94	115.87%	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan capaian 115.87% dan kategori Adalah Tidak Dapat Disimpulkan.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,25	99.94	109,52%	▲ Tercapai/ Melampaui

Realisasi pada Tahun 2025 adalah 99.94. Bila dibandingkan target Tahun 2029 telah mencapai 109,52% sehingga masuk ke dalam kategori “Tercapai / Melampaui”

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Buleleng	86,25	99.94	115.87
	Lubuklinggau	80,75	83,39	103,27
	Kotawaringin Barat	90.00	99.55	110.61
	Pulau Morotai	80,00	93,82	117,28

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menungjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan masuk ke dalam kategori tidak dapat disimpulkan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh pengambilan sampel yang telah direncanakan dan direalisasikan sesuai renlak tahunan. Selain itu, koordinasi dengan balai penguji dilakukan secara aktif, baik selama sampling maupun ketika ditemukan ketidaksesuaian dalam prosesnya, sehingga setiap kendala dapat segera ditindaklanjuti.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Realisasi pada Tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, sehingga capaian persentase mencapai 99,94%. Keberhasilan persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan didukung oleh penyusunan dan penyesuaian perencanaan sampling yang dilakukan secara terkoordinasi dengan balai penguji. Koordinasi tersebut memastikan proses pengambilan dan pengujian sampel dapat dilaksanakan tepat waktu.

2. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90.00	100	111.11%	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan capaian 111,11% dan kategori adalah Tidak Dapat Disimpulkan.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,25	100	109,58%	▲ Tercapai/ Melampaui

Realisasi pada Tahun 2025 adalah 100%. Bila dibandingkan target Tahun 2029 telah mencapai 109,58% sehingga masuk ke dalam kategori "Tercapai/ Melampaui".

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Buleleng	90.00	100	111.11
	Lubuklinggau	85	90	105,88
	Kotawaringin Barat	82.00	90.00	109.76
	Pulau Morotai	80,00	90,19	112,74

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan berada pada kategori Tidak Dapat Disimpulkan. Pelaksanaan kegiatan telah mengacu pada perencanaan yang ditetapkan dalam jadwal sampling dan renlak tahunan. Sampling dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan menyesuaikan target yang telah direncanakan serta didukung koordinasi yang efektif dengan balai penguji.

Pada Tahun 2025, UPT juga telah melaksanakan sampling dan pengujian secara mandiri sehingga realisasi kegiatan selaras dengan target yang ditetapkan. Selain itu, seluruh tanggapan atas surat tindak lanjut telah disampaikan tepat waktu sesuai dengan ketentuan, yang menunjukkan komitmen terhadap ketertiban administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Realisasi Tahun 2025 telah selaras dengan perencanaan yang disusun, sehingga capaian indikator mencapai 100%. Program yang mendukung keberhasilan Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dilaksanakan melalui penyusunan dan penyesuaian perencanaan sampling secara terstruktur, disertai koordinasi intensif dengan balai penguji. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan proses pengambilan dan pengujian sampel dapat dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

3. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100%	-	-	-

Tidak terdapat sampel kasus KLB yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng. Sehingga capaian Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT tidak masuk dalam perhitungan nilai kinerja organisasi (NKO) tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2025	Kategori
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	-	-	-

Tidak terdapat sampel kasus KLB yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng. Sehingga capaian Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak dapat dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Buleleng	100,00	0,00	0,00
	Lubuklinggau	100,00	100,00	100,00
	Kotawaringin Barat	100,00	0,00	0,00
	Pulau Morotai	100,00	0,00	0,00

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukkan hanya Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang terdapat realisasi untuk pemenuhan indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT. Sedangkan 3 UPT lainnya belum masuk dalam perhitungan capaian indikator.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Pemantauan kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB-KP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng telah dilakukan sepanjang januari hingga desember 2025. Pemantauan dilakukan melalui WAG KLB-KP dengan BPOM Pusat maupun melalui media massa. Namun sampel KLB KP oleh Tim Gerak Cepat Kabupaten sering dilakukan uji di Laboratorium Kesehatan Daerah.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pemantauan kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB-KP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng yaitu Kabupaten Buleleng dan Jembrana secara aktif terus dilakukan sepanjang tahun 2025. Pemantauan dilakukan melalui WAG KLB-KP dengan BPOM Pusat maupun melalui media massa.

4. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89 %	 Sangat Baik

Realisasi persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan capaian 109,89 % dan kategori adalah Tidak Dapat Disimpulkan."

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	100	105,26%	 Tercapai/ Melampaui

Realisasi pada Tahun 2025 adalah 100%. Bila dibandingkan target Tahun 2029 telah mencapai 105,26% sehingga masuk ke dalam kategori "Tercapai/ Melampaui"

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Buleleng	91	100	109,89
	Lubuklinggau	85	88,57	104,20
	Kotawaringin Barat	91.00	100.00	109.89
	Pulau Morotai	80,00	82,00	102,50

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Buleleng dan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Capaian indikator persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan termasuk dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan. Hal ini disebabkan mekanisme penetapan renlak sampling telah ditetapkan di awal periode serta dikoordinasikan dengan balai penguji. Pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan pada Triwulan I sesuai rencana target dan mengacu pada pedoman teknis pengambilan sampel, sehingga proses tetap terlaksana secara tertib dan sesuai ketentuan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pada Tahun 2025, realisasi indikator ini mencapai 100% dan menunjukkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan tersebut didukung oleh perencanaan yang mencakup penjadwalan dan penetapan target sampel PIRT berisiko secara terkoordinasi. Jadwal kegiatan disusun pada Triwulan I, sedangkan target

sampel ditetapkan melalui koordinasi bersama balai penguji untuk memastikan efektivitas dan ketepatan pelaksanaan. Pengawasan sampel PIRT ini dilakukan pada Triwulan I dan sudah terlaksana sesuai rencana dengan capaian 100%.

5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75 %	77,24 %	102,99 %	Sangat Baik

Realisasi persentase keputusan / rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dengan capaian 102,99 % dan kategorinya adalah “Sangat Baik.”

b) Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75 %	79,41 %	105,88	75 %	77,24 %	102,99

Capaian tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pada tahun 2025 tercatat sebesar 102,99%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 105,88%. Perbedaan tersebut terjadi akibat adanya variasi kepatuhan dan tingkat pemahaman pelaku usaha dalam penyusunan CAPA.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan	79 %	77.24 %	97,77 %	▲

Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder				Akan tercapai

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder jika dibandingkan dengan target Renstra 2025-2029 yaitu 97,77 % dengan kategori "Akan tercapai."

d) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	**Loka POM**	**Volume**		
		Target	**Realisasi**	**Capaian (%)**
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Buleleng	75	77,24	102,99
	Lubuklinggau	91	96,1	105,60
	Kotawaringin Barat	99.30	100.00	100.70
	Pulau Morotai	93,00	100,00	107,53

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Capaian persentase keputusan atau rekomendasi hasil pengawasan terhadap sediaan

farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder berada dalam kategori Sangat Baik. Hal ini dikarenakan terus dilakukan upaya monitoring terhadap tindak lanjut pelaku usaha dan penguatan koordinasi dengan lintas sektor terkait, terutama Dinas Kesehatan serta Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi, UKM Kabupaten.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program atau kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja meliputi peningkatan koordinasi dengan PIC lintas sektor dan pelaku usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk memperlancar komunikasi.

6. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86%	100%	116,28 %	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan capaian 116,28 % dan kategorinya adalah "Tidak Dapat Disimpulkan"

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86	100	116,28 %	Tercapai/ Melampaui

Realisasi pada Tahun 2025 adalah 100%. Bila dibandingkan target Tahun 2029 telah mencapai 108,69% sehingga masuk ke dalam kategori "Tercapai/ Melampaui".

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Buleleng	86	100	116,28
	Lubuklinggau	-	-	-
	Kotawaringin Barat	91	100	109,89
	Pulau Morotai	-	-	-

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan hanya 2 UPT yang memperoleh target Persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Buleleng.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan masuk dalam kategori *Tidak Dapat Disimpulkan*. Meskipun demikian, capaian 100% menunjukkan bahwa seluruh sarana produksi yang menjadi sasaran pemeriksaan telah mendapatkan pengawasan dan tindak lanjut sesuai ketentuan yang berlaku. Jumlah sarana yang diawasi disusun secara proporsional berdasarkan perencanaan target, dengan fokus pemeriksaan pada sarana yang belum pernah diperiksa sebelumnya maupun pada sarana yang masih memerlukan perbaikan berdasarkan temuan dari tahun sebelumnya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan peningkatan kepatuhan dan mutu produksi secara berkelanjutan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program yang mendukung keberhasilan pengawasan sarana Produksi Sediaan Farmasi terlaksana dengan baik dilakukan melalui penyusunan perencanaan yang mencakup jadwal dan target sarana yang ditetapkan. Perencanaan jadwal dibagi setiap bulan, sedangkan penetapan target disusun berdasarkan skala prioritas untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pengawasan. Realisasi pengawasan sarana pada tahun 2025 telah sesuai dengan perencanaan yang disusun, sehingga persentase pencapaian mencapai 100%. Jumlah sarana yang diperiksa direncanakan secara realistis dan proporsional terhadap kapasitas pelaksana.

7. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89 %	Sangat Baik

Realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan capaian 109,89 % dan kategori adalah Sangat Baik"

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	100	105,26%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi pada Tahun 2025 adalah 100%. Bila dibandingkan target Tahun 2029 telah mencapai 105,26% sehingga masuk ke dalam kategori "Tercapai/ Melampaui"

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Buleleng	91	100	109,89 %
	Lubuklinggau	91	100	109,89
	Kotawaringin Barat	91.00	100.00	109.89%
	Pulau Morotai	91,00	100,00	109,89

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan target seluruh UPT sama.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Selama periode pelaporan, pemeriksaan dan tindak lanjut terhadap sarana Produksi Pangan Olahan tahun 2025 berhasil mencapai 100% dari target, sehingga dikategorikan sebagai kinerja Sangat Baik. Semua sarana yang menjadi sasaran telah diawasi dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku, menunjukkan efektivitas pengawasan dan kesesuaian dengan rencana kerja. Penetapan jumlah sarana dilakukan secara proporsional, menyesuaikan kapasitas sumber daya yang ada, dengan prioritas pada fasilitas yang belum pernah diperiksa sebelumnya serta sarana yang pada periode sebelumnya masih memerlukan perbaikan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pengawasan terhadap sarana Produksi Pangan Olahan berhasil terlaksana dengan baik berkat perencanaan yang terstruktur, mencakup penjadwalan dan penetapan target sarana yang menjadi sasaran. Pada tahun 2025, pengawasan dilaksanakan sesuai rencana, menghasilkan capaian 100%. Jadwal pengawasan disusun secara bulanan, sementara target ditetapkan berdasarkan skala prioritas dan kapasitas pelaksana, sehingga proses pengawasan berjalan efisien dan proporsional.

8. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94 %	100 %	106,38 %	Sangat Baik

Realisasi persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan capaian 106,38 % dan kategorinya adalah "Sangat Baik."

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98 %	100 %	102,04 %	▲ Tercapai/ Melampaui

Capaian Persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan target Renstra 2025-2029 yaitu 102,04 % dengan kategori "Tercapai/Melampaui."

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Buleleng	94	100	106,38
	Lubuklinggau	90,75	98,04	108,03
	Kotawaringin Barat	95.25	100.00	104.99
	Pulau Morotai	96,50	100,00	103,63

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Lubuklinggau.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa sesuai ketentuan termasuk dalam kategori Tercapai/Melampaui. Hasil ini dicapai melalui pelaksanaan kajian risiko untuk menentukan prioritas sarana yang menjadi objek pemeriksaan. Pengawasan diprioritaskan pada sarana yang memiliki temuan pada tahun sebelumnya, sarana yang belum pernah diperiksa, serta sarana baru. Dengan penerapan kajian risiko tersebut, kegiatan pengawasan diharapkan dapat terlaksana secara lebih merata sehingga pangan yang beredar di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana terjamin keamanannya serta layak dikonsumsi masyarakat.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pelaksanaan pengawasan terhadap sarana distribusi sediaan farmasi merupakan hasil dari proses perencanaan yang sistematis. Diawali penyusunan jadwal kegiatan secara berkala serta penentuan target sarana yang akan menjadi objek pengawasan. Pada Triwulan I, II, II dan IV, seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, sehingga capaian kinerja dapat terealisasi secara optimal hingga mencapai 106.38%. Pengaturan jadwal dilakukan secara periodik setiap bulan guna menjaga kesinambungan kegiatan, sedangkan penentuan target sarana mempertimbangkan tingkat risiko dan jumlah keseluruhan sarana yang menjadi objek pengawasan.

9. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa sesuai ketentuan	91 %	100 %	109,89 %	Sangat Baik

Realisasi persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan capaian 109,89 % dan kategorinya adalah "Sangat Baik."

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa sesuai ketentuan	95 %	100 %	105,26 %	Tercapai/ Melampaui

Capaian Persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan target Renstra 2025-2029 yaitu 105,26 % dengan kategori "Tercapai/Melampaui."

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa sesuai ketentuan	Buleleng	91	100	109,89
	Lubuklinggau	91	100	109,89
	Kotawaringin Barat	87.00	96.82	111.29
	Pulau Morotai	91,00	100,00	109,89

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa sesuai ketentuan termasuk dalam kategori Tercapai/Melampaui. Hasil ini dicapai melalui pelaksanaan kajian risiko untuk menentukan prioritas sarana yang menjadi objek pemeriksaan. Pengawasan dipusatkan pada sarana yang memiliki temuan pada tahun sebelumnya, sarana yang belum pernah diperiksa, serta sarana baru. Dengan penerapan kajian risiko tersebut, kegiatan pengawasan diharapkan dapat terlaksana secara lebih merata sehingga pangan yang beredar di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana terjamin keamanannya serta layak dikonsumsi masyarakat.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pengawasan sarana distribusi pangan didukung oleh perencanaan terstruktur melalui penyusunan jadwal dan penetapan target. Pada tahun 2025, pelaksanaan berjalan sesuai rencana dengan capaian 109,89%. Kegiatan dijadwalkan setiap bulan dan target ditentukan berdasarkan kajian risiko serta jumlah sarana yang diawasi.

10. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88.07%	99.39	112.85%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pengawasan iklan dilakukan terhadap komoditas obat, obat bahan alam, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan berdasarkan pedoman pengawasan iklan yang berlaku. Capaian persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai Ketentuan yaitu sebesar 112.85% dengan kategori "Tidak Dapat Disimpulkan". Capaian ini melebihi target karena jumlah iklan yang diawasi sudah sesuai dengan jumlah iklan target masing-masing komoditi. Target komoditi obat

yaitu sebanyak 53 ikan, komoditi kosmetik sebanyak 120 iklan, komoditi OBA sebanyak 35, komoditi SK sebanyak 11 iklan, dan komoditi pangan sebanyak 80 iklan.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi sesuai Ketentuan	93.67%	99.39%	106.11%	▲ Tercapai/ Melampaui

Capaian persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai Ketentuan jika dibandingkan dengan target Renstra 2025-2029 yaitu 106.11% dengan kategori "Tercapai/Melampaui."

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan	Buleleng	88.07%	99.39	112.85%

Pangan Olahan yang Diawasi sesuai Ketentuan	Lubuklinggau	90,4	98,94	109,45
	Kotawaringin Barat	91.40	100.00	109.41%
	Pulau Morotai	91,20	99,71	109,33

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Kegiatan pengawasan iklan sedian farmasi dan pangan olahan telah dilaksanakan sesuai dengan target perencanaan, dengan ketepatan waktu pelaporan yang baik, dan akurasi pengambilan keputusan yang sudah sesuai sama seperti yang dilakukan pada TW I, TW II, dan TW III, sehingga capaian Indikator Kinerja tercapai.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng melakukan perencanaan yang terperinci mengenai jadwal serta pembagian tugas pengawasan iklan. Rencana jadwal mencakup target pengawasan setiap bulan, jenis dan jumlah media yang diawasi, serta petugas pengawasan di tiap bulan. Petugas pengawasan meliputi seluruh PFM di Loka POM di Kabupaten Buleleng Selanjutnya, hasil pengawasan akan dievaluasi oleh ketua tim dan koordinator untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya dan ketepatan evaluasi pengawasan iklan.

11. Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	91 %	87,5 %	96,15 %	 Baik

Realisasi persentase label produk tembakau dan / atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar dengan capaian 96,15 % dan kategorinya adalah "Baik".

b) Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	95 %	87,5 %	92,10 %	 Akan Tercapai

Capaian Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar jika dibandingkan dengan target Renstra 2025-2029 yaitu 92,10 % dengan kategori "Akan Tercapai."

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Buleleng	91	87,5	96,15
	Lubuklinggau	80	86,31	107,89
	Kotawaringin Barat	85.00	100.00	117.65
	Pulau Morotai	91,00	91,10	100,11

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan Loka POM di Kabupaten Buleleng tidak mencapai target yang ditetapkan dan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Pengawasan terhadap label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang sesuai standar belum sepenuhnya memenuhi target. Secara kuantitas, jumlah penandaan tahun 2025 telah tercapai, namun dari sisi ketepatan waktu masih terdapat kendala karena pelaporan SIPT dari UPT ke BPOM Pusat dikirim melewati batas waktu yang ditetapkan, yaitu tanggal 5 pada bulan berikutnya.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Diawasi Sesuai Standar	Pengiriman laporan penandaan Label Produk Tembakau dan melebihi waktu yang ditetapkan yaitu tanggal 5 pada bulan berikutnya	Monev secara berkala dalam pelaksanaan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Melakukan penandaan sesuai jumlah dan dilaporkan di SIPT sesuai timeline	Desember	T	-	-

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Upaya yang ditempuh untuk mendukung pencapaian kinerja dilakukan melalui penyusunan jadwal pengawasan secara rinci, termasuk penetapan jumlah penandaan dan penugasan petugas setiap bulan. Selain itu, petugas penandaan dan ketua tim melaksanakan evaluasi terhadap hasil pengawasan guna memastikan kegiatan berjalan tepat waktu serta menghasilkan tindak lanjut yang sesuai.

12. Persentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah UPT

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di Wilayah UPT dihitung berdasarkan rerata capaian UPT dalam melaksanakan rencana aksi pengendalian AMR sesuai target yang ditetapkan, yaitu:

1. Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A)
2. Pelaksanaan Bimtek (B)
3. Pelaksanaan Advokasi (C), dan
4. Pelaksanaan Publikasi (D)

Formula untuk menghitung "Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT" yaitu: Realisasi UPT = 25% A + 25% B + 25% C + 25% D

Penilaian pemenuhan target pengendalian AMR dihitung dengan cara:

1. 25% dari persentase jumlah penggunaan dan ketepatan pengisian tools antibiotik pada pemeriksaan Apotek (A). (A) dihitung berdasarkan jumlah penggunaan tools antibiotik terhadap jumlah target apotek dan ketepatan pengisian setiap pertanyaan dalam tools antibiotik.
2. 25% dari persentase capaian pelaksanaan bimbingan teknis terkait pengendalian resistensi antimikroba (B). (B) dihitung berdasarkan Jumlah kegiatan bimbingan teknis kepada sarana pelayanan kefarmasian khususnya Apotek dengan topik pengendalian resistensi antimikroba dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT
3. 25% dari persentase capaian pelaksanaan advokasi lintas sektor terkait pengendalian resistensi antimikroba (C). (C) dihitung berdasarkan Jumlah kegiatan advokasi dengan stakeholder dalam topik pengendalian resistensi antimikroba dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT.
4. 25% dari persentase capaian publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter (D). (D) dihitung berdasarkan Jumlah publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah UPT	100	106,09	106,09%	Sangat Baik

Indikator Kinerja Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT merupakan IKU baru yang ditambahkan pada revisi PK 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan adanya penyesuaian Renstra 2025-2029. Perhitungan realisasi diverifikasi oleh Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM. Realisasi tahun 2025 yang diperoleh oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah 106,09% dengan capaian yang dibandingkan dengan target 2025 masuk dalam kategori "Baik."

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah UPT	100 %	106,09	106,09	▲ Tercapai/ Melampaui

Capaian Persentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah UPT tahun 2025 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2029 sudah masuk dalam kategori "Tercapai/Melampaui." Hal ini dikarenakan target renstra 2025-2029 tetap sama yaitu 100%.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah UPT	Buleleng	100	106,09	106,09
	Lubuklinggau	100	104,33	104,33
	Kotawaringin Barat	100.00	106.11	106.11
	Pulau Morotai	100,00	106,25	106,25

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Keberhasilan pencapaian target Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah UPT tahun 2025 dikarenakan terlaksananya seluruh kegiatan yang mendukung komponen perhitungan indikator dengan tepat waktu sesuai dengan perencanaan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang upaya peningkatan pencapaian target antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan advokasi terkait pengendalian AMR di wilayah Loka POM di Kabupaten Buleleng.
2. Melaksanakan bimtek terkait pengelolaan AMR.

3. Penggunaan tools pengawasan antibiotik pada saat pengawasan ke sarana pelayanan kefarmasian sesuai dengan format pengisian yang telah diseragamkan untuk seluruh UPT.
4. Publikasi hasil pengawasan antimikroba tepat waktu tiap triwulan.

13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

Pemenuhan standar kemampuan laboratorium UPT Badan POM untuk Loka POM adalah SKL tingkat 1 yang terdiri dari 3 komponen yaitu:

1. Pemenuhan terhadap standar ruang lingkup;
2. Standar peralatan;
3. Standar kompetensi laboratorium.

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada PK awal masuk dalam sasaran kegiatan Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT. Namun dengan adanya revisi PK tahun 2025 berdasarkan penyesuaian dengan Renstra 2025-2029 makan indikator kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium masuk dalam sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT.

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium	11	11,7	106,36%	Sangat Baik

Realisasi Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium adalah 11,7 dengan capaian 106,36% yang masuk dalam kategori sangat baik.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium	20	11,7	58,5%	▲ Akan Tercapai

Dibandingkan dengan target akhir Renstra 2029 yaitu 20, capaian realisasi Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium pada tahun 2025 adalah 58,5% masuk dalam kategori akan tercapai karena merupakan target kumulatif selama periode renstra 2025-2029.

a) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai	Buleleng	11	11,7	106,36
	Lubuklinggau	11	11,33	103,00

standar kemampuan laboratorium	Kotawaringin Barat	11.70	12.06	103.08
	Pulau Morotai	11,00	11,76	106,91

Hasil perbandingan capaian indikator Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium menunjukan seluruh UPT mencapai target dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dengan perolehan capaian tertinggi.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun keberhasilan dalam peningkatan nilai realisasi Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium sehingga dapat mencapai target yaitu terlaksananya seluruh perencanaan kegiatan yang menunjang peningkatan nilai pemenuhan Lab Pengujian sesuai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL). Kegiatan di TW IV yang telah dilaksanakan yaitu pengujian rhodamin B pada sampel pangan melalui uji sederhana menggunakan test kit.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium dapat tercapai dengan melakukan rencana tindak lanjut sesuai dengan perencanaan pemenuhan sepanjang tahun 2025. Adapun rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk pencapaian pada sepanjang tahun 2025 yaitu:

1. Pemenuhan persediaan Alat Labortaorium yaitu Fume Hood, Hot Plate, Thermohigrometer, dan Timbangan Analitik.
2. Melaksanakan pengujian Formalin pada sampel pangan melalui uji sederhana menggunakan test kit
3. Melaksanakan pengujian Boraks pada sampel pangan melalui uji sederhana menggunakan test kit
4. Melaksanakan pengujian rhodamin B pada sampel pangan melalui uji sederhana menggunakan test kit.

14. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman oleh stakeholder	50	50	100%	Baik

Indikator Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman merupakan IKU baru yang ditambahkan pada revisi PK 2025 Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan adanya penyesuaian Renstra 2025-2029. Capaian terhadap target baru dapat diukur pada periode Triwulan IV tahun 2025. Realisasi indikator Kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman telah mencapai target sehingga capaian mencapai 100% dengan kategori "Baik."

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman oleh stakeholder	100 %	50 %	50	Perlu Upaya Keras

Capaian indikator di tahun 2025 terhadap target akhir Renstra di tahun 2029 masih masuk dalam kategori "Perlu Upaya Keras." Tahun 2025 merupakan tahun awal renstra sehingga target kabupaten yang didamping belum mencakup seluruh kabupaten yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman oleh stakeholder	Buleleng	50	50	100
	Lubuklinggau	16,67	16,67	100,00
	Kotawaringin Barat	25.00	25.00	100.00
	Pulau Morotai	50,00	50,00	100,00

Seluruh UPT yang melaksanakan indikator Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman oleh stakeholder telah mencapai target 2025 yang ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Target kabupaten yang didampingi di tahun 2025 oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah Kabupaten Jembrana. Hubungan lintas sektor yang terjalin dengan baik sejak lama menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam pengisian tools kabupaten/kota pangan aman.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang upaya peningkatan pencapaian target yaitu secara intensif melaksanakan kegiatan advokasi dan pendampingan ke pemerintah daerah di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam pengisian tools Kabupaten/Kota Pangan Aman.

SASARAN STRATEGIS 2
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KIE DI MASING-MASING WILAYAH KERJA UPT

Sasaran kegiatan 2, yaitu Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng pencapaiannya didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja, yaitu:

1. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.63	87.04	101.65%	Sangat Baik

Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT diukur dengan Survei Efektivitas KIE melalui tatap muka dan media sosial pada periode Januari–Desember tahun 2025 dengan jumlah responden setiap triwulannya minimal 20 orang untuk masing-masing survei. Pada tahun 2025, Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT menunjukkan nilai 87.04 dengan jumlah respoden sebanyak 102 orang untuk survei KIE melalui tatap muka dan sebanyak 93 orang untuk survei KIE melalui media sosial. Nilai tersebut memenuhi capaian sebesar 101.65% dari target indikator kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2025 sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	89.05	87.04	97.74%	▲ Akan Tercapai

Berdasarkan hasil perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir Renstra 2025–2029, Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT menunjukkan capaian sebesar 97.74% terhadap target akhir Renstra 2029.

Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan KIE telah berjalan dengan baik dan mendekati target yang telah ditetapkan. Indikator persentase capaian tersebut dikategorikan "Akan Tercapai" terhadap target Renstra 2029, sehingga memperlukan perencanaan kegiatan dan pelaksanaan KIE yang maksimal sehingga tahun 2029 dapat tercapai/melampaui target yang telah ditetapkan.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Buleleng	85.63	87.04	101.65
	Lubuklinggau	86,59	90,09	104,04

	Kotawaringin Barat	84.52	85.35	100.98
	Pulau Morotai	85,44	87,50	102,41

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Lubuklinggau.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Keberhasilan kinerja capaian Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perencanaan kegiatan yang tepat, pelaksanaan kegiatan KIE yang sesuai dengan target sasaran, serta koordinasi yang baik dengan lintas sektor dan stakeholder terkait.

Selain itu, pemanfaatan media sosial dengan kemasan informasi yang ringan dan menarik turut mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat. Komitmen dan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja selanjutnya yang perlu dilakukan adalah perluasan jangkauan penerima manfaat kegiatan KIE agar Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT mewakili seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng, peningkatan pemanfaatan media sosial yang dimiliki agar dapat menjangkau seluruh kelompok masyarakat..

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT didukung oleh pelaksanaan kegiatan KIE yang sesuai dengan perencanaan, penentuan target sasaran yang sesuai serta penggunaan media yang bervariatif untuk pelaksanaan kegiatan KIE.

Selain itu, kolaborasi lintas sektor dengan pemerintah daerah, instansi terkait, serta komunitas juga berperan penting dalam memperluas jangkauan sasaran. Penyampaian materi yang sederhana, aplikatif, dan sesuai kebutuhan masyarakat turut meningkatkan efektivitas kegiatan.

Pada tahun 2025, kegiatan KIE telah menyasar seluruh komoditi obat dan makanan serta stunting sesuai dengan perencanaan kegiatan baik pada kegiatan KIE melalui tatap muka atau KIE melalui media sosial.

Upaya peningkatan kualitas dan keberlanjutan program tetap perlu dilakukan, antara lain melalui inovasi metode KIE, perluasan sasaran di wilayah yang belum optimal, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memastikan kegiatan KIE semakin tepat sasaran dan berdampak bagi masyarakat..

2. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100.00%	Baik

Capaian jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada tahun 2025 sebanyak 2 sekolah. Capaian tersebut dihitung berdasarkan akumulasi ketercapaian setiap tahapan program sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan pada target sekolah intervensi lengkap. Adapun 2 sekolah yang telah memperoleh sertifikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 adalah SD Negeri 1 Sekumpul dan SMP Negeri 1 Banjar. Capaian jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan termasuk dalam kategori Baik.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	6	2	33.33%	▼ Perlu Upaya Keras

Berdasarkan hasil perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir Renstra 2025–2029, jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan menunjukkan capaian yang masih memerlukan upaya keras. Dari target sebanyak 6 sekolah pada tahun 2029, hingga tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 2 sekolah atau sebesar 33.33%. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan ketepatan waktu pelaksanaan setiap tahapan dan perencanaan yang maksimal agar target Renstra tahun 2029 dapat tercapai.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Buleleng	2	2	100.00%
	Lubuklinggau	2	1	50,00
	Kotawaringin Barat	2	2	100.00%

	Pulau Morotai	2	2	100.00%

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan kecuali Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Keberhasilan pencapaian kinerja jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya perencanaan kegiatan yang sesuai dengan *timeline*, serta komitmen sekolah dalam mendukung program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan.

Meskipun target telah tercapai, masih terdapat peluang peningkatan untuk selanjutnya terutama dalam jangkauan jumlah sekolah target sasaran intervensi penuh dan kepatuhan pelaksanaan setiap tahapan sesuai dengan *timeline* pada kerangka acuan kegiatan. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan meliputi melaksanakan pengawalan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada tahun berikutnya serta memperkuat keterlibatan pemerintah daerah agar program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dapat berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak sekolah.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan tersebut didukung oleh adanya komitmen dan partisipasi aktif dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan guru/komite sebagai kader keamanan pangan sekolah. Program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan tahun 2025 telah selesai pada batch I (Januari-Juli) sesuai dengan perencanaan yang telah dilaksanakan. Komitmen dan dukungan dari pemerintah daerah dalam penentuan target sasaran dan pelaksanaan advokasi juga menjadi kunci keberhasilan dalam memperluas dukungan dan pelaksanaan program.

3. Jumlah desa pangan aman

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Jumlah desa pangan aman	1	1	100.00%	Baik

Capaian jumlah desa pangan aman pada tahun 2025 sebanyak 1 desa. Capaian tersebut dihitung berdasarkan akumulasi ketercapaian setiap tahapan program desa pangan aman. Adapun desa yang telah diintervensi program Desa Pangan Aman Tahun 2025 adalah Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan. Capaian jumlah desa pangan aman termasuk dalam kategori Baik.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Jumlah desa pangan aman	1	1	100.00%	Tercapai/ Melampaui

Berdasarkan tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025–2029, jumlah desa pangan aman menunjukkan capaian yang sangat baik. Target yang ditetapkan hingga tahun 2029 sebanyak 1 desa, dan pada tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 1 desa. Dengan demikian, persentase capaian terhadap target akhir Renstra telah mencapai 100%.

Capaian ini menunjukkan bahwa target indikator telah terpenuhi sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sehingga termasuk dalam kategori tercapai/melampaui.

Agar target Renstra tahun 2029 dapat tercapai, maka diperlukan ketepatan waktu pelaksanaan setiap tahapan dan perencanaan yang maksimal agar target Renstra tahun 2029 dapat tercapai.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah desa pangan aman	Buleleng	1	1	100.00
	Lubuklinggau	1	1	100.00
	Kotawaringin Barat	1	1	100.00
	Pulau Morotai	1	1	100.00

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Keberhasilan pencapaian kinerja jumlah desa pangan aman ini dipengaruhi antara lain oleh adanya perencanaan kegiatan yang sesuai dengan *timeline* serta komitmen desa dalam mendukung program desa pangan aman.

Agar capaian jumlah desa pangan aman selalu sesuai dengan target, maka diperlukan kepatuhan pelaksanaan setiap tahapan sesuai dengan *timeline* pada kerangka acuan kegiatan.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan meliputi melaksanakan pengawalan desa pada tahun berikutnya serta memperkuat keterlibatan pemerintah daerah agar program desa pangan aman dapat berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak target.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja jumlah desa pangan aman tersebut didukung oleh adanya komitmen dan partisipasi aktif dari pihak desa, terutama kepala desa dan kader keamanan pangan desa. Program desa pangan aman tahun 2025 telah selesai pada batch I (Januari-Juli) sesuai dengan perencanaan yang telah dilaksanakan. Komitmen dan dukungan dari pemerintah daerah dalam penentuan target sasaran dan pelaksanaan advokasi juga menjadi kunci keberhasilan dalam memperluas dukungan dan pelaksanaan program.

4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100.00%	Baik

Capaian jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas pada tahun 2025 sebanyak 1 pasar. Capaian tersebut dihitung berdasarkan akumulasi ketercapaian setiap tahapan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Adapun pasar yang telah diintervensi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 adalah Pasar Munduk. Capaian jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas termasuk dalam kategori Baik.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100.00%	▲ Tercapai/ Melampaui

Berdasarkan tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025–2029, jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas menunjukkan capaian yang sangat baik. Target yang ditetapkan hingga tahun 2029 sebanyak 1 pasar, dan pada tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 1 pasar. Dengan demikian, persentase capaian terhadap target akhir Renstra telah mencapai 100%.

Capaian ini menunjukkan bahwa target indikator telah terpenuhi sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sehingga termasuk dalam kategori tercapai/melampaui. Agar target Renstra tahun 2029 dapat tercapai, maka diperlukan ketepatan waktu pelaksanaan setiap tahapan dan perencanaan yang maksimal agar target Renstra tahun 2029 dapat tercapai.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Buleleng	1	1	100.00
	Lubuklinggau	1	1	100.00

	Kotawaringin Barat	1	1	100.00
	Pulau Morotai	1	1	100.00

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan .

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Keberhasilan pencapaian kinerja jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas ini dipengaruhi antara lain oleh adanya perencanaan kegiatan yang sesuai dengan *timeline* serta komitmen pengelola pasar dalam mendukung program pasar pangan aman berbasis komunitas.

Agar capaian jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas selalu sesuai dengan target, maka diperlukan kepatuhan pelaksanaan setiap tahapan sesuai dengan *timeline* pada kerangka acuan kegiatan.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan meliputi melaksanakan pengawalan pasar yang telah diintervensi pada tahun berikutnya serta memperkuat keterlibatan pemerintah daerah agar program pasar pangan aman berbasis komunitas dapat berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak target.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas tersebut didukung oleh adanya komitmen dan partisipasi aktif dari pengelola pasar dan komunitas. Program jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2025 telah selesai pada batch I (Januari-Juli) sesuai dengan perencanaan yang telah dilaksanakan. Komitmen dan dukungan dari pemerintah daerah dalam penentuan target sasaran dan pelaksanaan advokasi juga menjadi kunci keberhasilan dalam memperluas dukungan dan pelaksanaan program.

SASARAN STRATEGIS 3
MENINGKATNYA PENDAMPINGAN UMKM DALAM PEMENUHAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

1. **Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan**

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kosmetik yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15.79%	26.32	166.69%	Tidak Dapat Disimpulkan

Program pendampingan UMKM telah terlaksana 100%. Realisasi persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat SPA CPKB, CPOTB Bertahap, dan/atau IP CPPOB adalah 26.32%, sehingga capaian yang diperoleh jika dibandingkan dengan target yaitu mencapai angka 166.69% dengan kategori "Tidak dapat disimpulkan". Realisasi yang melebihi target ini di karenakan UMKM kosmetik dan juga

OBA yang seharusnya masing-masing 1, tetapi di Tahun 2025 diperoleh masing-masing 2 UMKM.

Target persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan sebelumnya adalah 100% yang dihitung dari capaian tahapan pendampingan dan keberhasilan terbitnya sertifikat. Namun terdapat penyesuaian target, dimana target dihitung dari capaian jumlah rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan dibandingkan dengan target Renstra 2029.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kosmetik yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100%	26.32%	26.32%	▼ Perlu Upaya Keras

Target persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kosmetik yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan Tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2025-2029 yaitu "Perlu Upaya Keras". Hal ini dikarenakan tahun 2025 adalah tahun pertama pada periode Renstra 2025-2029. Target tahun 2029 merupakan target keseluruhan UMKM yang didampingi sepanjang periode Renstra 2025-2029.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kosmetik yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Buleleng	15.79	26.32	166.69
	Lubuklinggau	8,33	8,33	100,00
	Kotawaringin Barat	16.00	23.81	148.81
	Pulau Morotai	15,79	15,79	100,00

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Buleleng.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Perhitungan capaian persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat SPA CPKB, CPOTB Bertahap, dan/atau IP CPPOB dihitung secara akumulatif. Progres pendampingan UMKM dilakukan secara bertahap. Capaian indikator kinerja tercapai sebesar 166.69% hingga TW IV. Capaian yang melebihi target ini di karenakan UMKM kosmetik, OBA, dan pangan masing-masing 1 UMKM, tetapi di Tahun 2025 diperoleh masing-masing 2 UMKM kosmetik, 2 UMKM OBA, dan 1 UMKM pangan. Selain itu penyebab tercapainya indikator kinerja perbandingan target dan realisasi Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sudah terlaksananya semua tahapan hingga TW IV dengan baik dan terdapat sarana UMKM baik pangan, kosmetik dan OBA

yang juga berminat dan berkomitmen dalam program pendampingan pangan, bahkan hingga jumlahnya melebihi dari target yang ditetapkan

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan kegiatan ini ditentukan oleh komitmen dan kesiapan UMKM bidang pangan, kosmetik, dan Obat Bahan Alam (OBA) dalam mengikuti program pendampingan serta memenuhi persyaratan regulatori.

Loka POM di Kabupaten Buleleng telah melaksanakan seluruh tahapan pendampingan sesuai perencanaan melalui pendekatan intensif oleh PIC, termasuk kunjungan pra-sertifikasi, pendampingan penyusunan dokumen, serta konsultasi luring dan daring. Bimbingan Teknis dan desk konsultasi dilakukan secara persuasif untuk memastikan kepatuhan dan ketepatan waktu sesuai timeline.

Faktor pendukung utama meliputi intensitas pendampingan dan komitmen pelaku usaha, sedangkan hambatan umumnya terkait keterbatasan sumber daya pelaku usaha dan pemenuhan kelengkapan dokumen sertifikasi UMKM.

SASARAN STRATEGIS 4
TERLAKSANANYA PENINDAKAN KEJAHATAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN YANG EFEKTIF DI WILAYAH KERJA UPT

Sasaran kegiatan 4 yaitu Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

1. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Penilaian Tingkat keberhasilan penyidikan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam

proses penyelesaian berkas perkara dan pencapaian target perkara dalam proses penyidikan, yaitu dengan menjumlahkan nilai bobot setiap tahapan penyidikan yakni SPDP (15%), Tahap I (40%), P21 (30%) dan Tahap 2 (15%) yang dibagi dengan jumlah perkara yang diselesaikan oleh unit kerja pada tahun berjalan.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90%	100%	111,11%	Tidak Dapat Disimpulkan

Perkara yang ditangani Loka POM di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025 sebanyak 1 (satu) perkara. Adapun nilai realisasi keberhasilan dan tahapan penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Realisasi 15% = Tahapan pengiriman SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
2) Realisasi 55% = Tahap I (Penyerahan berkas perkara ke Kejaksaan Negeri melalui Korwas PPNS POLRI);
3) Realisasi 85% = Penerimaan Surat P-21 (Pemberitahuan dari Kejaksaan Negeri bahwa berkas perkara hasil penyidikan dinyatakan lengkap);
4) Realisasi 100% = Tahap II (Penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri melalui Korwas PPNS POLRI).

Status perkara Tahun 2025 telah tercapai hingga Tahap II, sehingga realisasi kegiatan pada Tahun 2025 adalah 100%. Oleh karena itu, capaian realisasi dengan target sebesar 111,11% masuk dalam kategori "Tidak Dapat Disimpulkan".

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	94%	100%	106,38%	▲ Tercapai / Melampaui

Perkara yang ditangani Loka POM di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025 sebanyak 1 (satu) perkara dengan target 90% dan realisasi 100%. Adapun apabila dibandingkan dengan target Tahun 2029 yaitu 94%, maka capaian terhadap target 2029 sebesar 106,38% masuk dalam kategori "Tercapai / Melampaui."

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan	Buleleng	90	100	111,11
	Lubuklinggau	95	100	105,26

Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Kotawaringin Barat	96.00	100.00	104.17
	Pulau Morotai	90,00	100,00	111,11

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Loka POM di Kab. Buleleng.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Target perkara di Tahun 2025 adalah sejumlah 1 (satu) perkara dan telah terlaksana dengan realisasi sebesar 100% atau hingga Tahap II yaitu pengiriman tersangka dan barang bukti dari penyidik ke jaksa penuntut umum setelah berkas dinyatakan lengkap. Hal ini dikarenakan faktor akuratnya informasi perkara yang diterima oleh petugas Loka POM di Kabupaten Buleleng dan proses pemberkasan dilaksanakan sesuai dengan timeline yang ada. Di samping itu, dikarenakan juga tersangka yang kooperatif dan didukung dengan kuatnya Kerjasama dengan lintas sektor CJS (Criminal Justice System) sehingga penyelesaian berkas perkara dapat dilaksanakan dengan cepat dan akurat.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun upaya yang akan dilakukan dalam mempertahankan/ meningkatkan capaian kinerja, antara lain:

- Menjalin komunikasi dan Kerjasama dengan CJS dalam rangka tindak lanjut penyidikan terhadap Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
- Mempererat komunikasi dengan Direktorat Intelijen Badan POM dalam rangka pemberian informasi yang akurat dan dapat ditindaklanjuti dengan proses Pro Justitia.
- Menjaga komunikasi dengan Direktorat Siber Badan POM dalam pemanfaatan teknologi sebagai upaya pengungkapan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

- Meningkatkan kompetensi SDM PPNS Loka POM di Kabupaten Buleleng terkait kejahatan siber Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta pembentukan dan pembinaan jaringan.
- Menerapkan pola operasi lapangan di luar jam kerja maupun di hari libur.

Sasaran kegiatan 6 yaitu Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

SASARAN STRATEGIS 5
TERLAKSANANYA KEGIATAN DETEKSI KEJAHATAN DI BIDANG SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN YANG EFEKTIF DI WILAYAH KERJA UPT

1. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90%	99%	110,00%	Sangat Baik

Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang menjadi tanggung jawab Loka POM di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025 sebanyak 14 (empat belas) laporan. Adapun laporan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) 12 laporan patroli siber yang dilaporkan setiap bulan dengan bobot penilaian 50%;
2) 1 laporan hasil tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang dilaporkan tiap tahun dengan bobot penilaian 25%;
3) 1 laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan yang dilaporkan tiap tahun dengan bobot penilaian 25%.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Direktorat Siber dan Direktorat Cegah Tangkal nilai realisasi yang didapatkan yaitu 99% sehingga capaian realisasi dengan target sebesar 110,00%, masuk dalam kategori "Sangat Baik".

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	94%	99%	105,31%	▲ Tercapai / Melampaui

Realisasi pada Tahun 2025 adalah 99%. Apabila dibandingkan dengan target Tahun 2029 yaitu 94% maka persentase capaian yang diperoleh adalah 105,31% masuk dalam kategori "Tercapai / Melampaui".

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Buleleng	94%	99%	110,00
	Lubuklinggau	90	100	111,11
	Kotawaringin Barat	90.00	100	111.11
	Pulau Morotai	90,00	92,75	103,06

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Lubuklinggau dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Tahun 2025 adalah sejumlah 14 (empat belas) laporan dengan rincian 12 (dua belas) laporan siber per tahun yang dilaporkan 1 (satu) laporan setiap bulan, 1 (satu) laporan analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dan 1 (satu) laporan rekomendasi tindak lanjut cegah tangkal yang telah ditindaklanjuti. Terdapat monitoring yang dilakukan setiap bulan oleh Direktorat Siber Badan POM dan Direktorat Cegah Tangkal Badan POM sehingga realisasi pada Tahun 2025 dapat dicapai sesuai dengan target yang ditentukan.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun upaya yang akan dilakukan dalam mempertahankan/ meningkatkan capaian kinerja, antara lain:

- Menjaga komunikasi dengan Direktorat Siber Badan POM dalam pemanfaatan teknologi sebagai upaya pengungkapan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
- Mempererat koordinasi dengan Direktorat Cegah Tangkal Badan POM dalam pelaporan analisis dan laporan rekomendasi tindak lanjut cegah tangkal sehingga mendapatkan laporan yang mempunyai daya ungkit tinggi.
- Meningkatkan kompetensi SDM PPNS Loka POM di Kabupaten Buleleng terkait kejahatan siber Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penggalangan dalam rangka cegah tangkal Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

SASARAN STRATEGIS 6
LAYANAN PUBLIK UPT YANG PRIMA

Sasaran kegiatan 7 yaitu Layanan Publik UPT yang prima, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Pelayanan Publik UPT.

1. Indeks Pelayanan Publik UPT

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
2) Profesionalitas SDM (25%);
3) Sarana Prasarana (18%);
4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
5) Konsultasi dan Pengaduan (10%);
6) Inovasi (12%).

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP). IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis UPT) Balai Besar/Balai POM/Loka POM

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,69	115,80%	Tidak Dapat Disimpulkan

Hasil Penilaian Indeks Pelayanan Publik UPT dilakukan oleh Tim Penilai UPP BPOM dibawah koordinasi Biro Hukum dan Organisasi. Nilai indeks pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025 4,69 melampaui target yang ditetapkan sehingga capaiannya indkator adalah 115,80%.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	4,51	4,69	103,99	Tercapai / Melampaui

Realisasi pada Tahun 2025 adalah 4,69. Apabila dibandingkan dengan target Tahun 2029 yaitu 4,51 maka persentase capaian yang diperoleh adalah 103,99% masuk dalam kategori “Tercapai / Melampaui.”

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Buleleng	4,05	4,69	115,80
	Lubuklinggau	3,6	4,43	123,06
	Kotawaringin Barat	3.60	4.59	127.50
	Pulau Morotai	4,05	4,69	115,80

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Buleleng berhasil mencapai nilai 4.69 untuk indikator Indeks Pelayanan Publik di UPT dengan kategori Pelayanan Prima. Dari 6 aspek yang menjadi penilaian Loka POM di Kab. Buleleng berhasil memenuhi seluruh indikator pada 2 aspek yaitu Profesionalisme SDM dan Sarana dan Prasarana. Peningkatan upaya pemenuhan untuk seluruh indikator pada semua aspek penilaian diperlukan untuk dapat meningkatkan nilai indeks pelayanan publik di tahun-tahun berikutnya.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun upaya yang akan dilakukan dalam menunjang keberhasilan capaian kinerja, antara lain:

- Memenuhi seluruh rekomendasi yang disarankan oleh Tim Penilai dari hasil penilaian ditahun-tahun sebelumnya.
- Membentuk Tim Kerja Pelayanan Publik.
- Melakukan Pelaporan Tepat Waktu.
- Menindaklanjuti hasil penilaian dan saran masukan dari hasil survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun.

SASARAN STRATEGIS 7
TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAH UNIT ORGANISASI YANG OPTIMAL

Sasaran kegiatan 7 yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu Nilai AKIP UPT BPOM, Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM, Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM, dan Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT.

1. Nilai AKIP UPT BPOM

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Kinerja Internal, (5) Capaian Kinerja.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai AKIP UPT BPOM	75,29	75,16	99,83%	Baik

Hasil Penilaian oleh Inspektorat atas pelaksanaan SAKIP di Kabupaten Buleleng pada tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan. Nilai AKIP yang diperoleh

tahun 2025 sebesar 75,16 dengan capaian 99.83% terhadap target sebesar 75,29.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai AKIP UPT BPOM	74,29%	73,06 %	98,34	75,29	75,16	99,83%

Capaian indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten tahun 2025 adalah 99,83% mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian indikator di tahun 2024. Namun meskipun mengalami peningkatan tahun 2024 maupun tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan.

c) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Nilai AKIP UPT BPOM	80	75,16	93,95	▲ Akan Tercapai

Realisasi pada Tahun 2025 adalah 75,16. Apabila dibandingkan dengan target Tahun 2029 yaitu 80 maka persentase capaian yang diperoleh adalah 93,95% masuk dalam kategori “Akan Tercapai”.

d) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai AKIP UPT BPOM	Buleleng	75,29	75,16	99,83
	Lubuklinggau	77,67	76,45	98,43
	Kotawaringin Barat	76.70	77.50	101.04
	Pulau Morotai	79,70	77,82	97,64

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan UPT yang berhasil mencapai target yang ditetapkan di tahun 2025 yaitu dengan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Tidak tercapainya target Nilai AKIP tahun 2025 disebabkan belum maksimalnya pemenuhan komponen penilaian SAKIP. Komponen Perancanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja mengalami penurunan nilai dibandingkan tahun 2024. Namun terhadap komponen Evaluasi AKuntabilitas Kinerja Internal dan Komponen Capaian Kinerja mengalami peningkatan. Kegagalan dalam pencapaian target indikator tahun 2025 dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pengimplementasian pedoman SAKIP yang yang ditetapkan. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja pencapaian nilai AKIP adalah meningkatkan kerja sama tim

kerja SAKIP UPT dengan pembagian tugas yang sesuai dengan jabatan masing-masing.

MATRIKS REKOMENDASI TRIWULAN IV

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai AKIP UPT BPOM	Terdapat komponen dalam penilaian SAKIP yang belum dilengkapi	Meningkatkan kerja sama tim kerja SAKIP UPT	Pembagian tugas dalam pemenuhan komponen penilaian SAKIP	Desember 2026	T	-	-

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang kegalalan pencapaian nilai AKIP antara lain:

1. Kurangnya kerja sama di Tim Kerja SAKIP UPT dalam pemenuhan komponen penilaian SAKIP.
2. Kurangnya pemahaman dalam pembuatan dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian SAKIP.

2. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, aspek kualitas pelaksanaan anggaran, serta aspek hasil pelaksanaan anggaran. Delapan indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1) Revisi DIPA (10%);
2) Deviasi Halaman IIII DIPA (15%);
3) Penyerapan Anggaran (20%);
4) Belanja Kontraktual (10%)
5) Penyelesaian Tagihan (10%)
6) Pengelolaan UP & TUP (10%)
7) Capaian Output (25%).
8) Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA)

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilakukan dengan mengukur efektifitas penggunaan anggaran dan efisiensi penggunaan anggaran. Evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Menteri Keuangan selaku BUN dan/ atau pengelola fiskal merupakan instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas sesuai dengan PMK 62 Tahun 2023 tentang tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Indikator pembentuk Nilai EKA adalah:

a) Variabel efektivitas: Capaian RO (bobot 75%)
b) Variabel efisiensi: Penggunaan SBK (bobot 10%)
c) Efisiensi SBK (bobot 15%)

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai Kinerja Anggaran	5	5 (99,17)	100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025 adalah sebesar 99,17 dan terintepretasi ke dalam indeks 5 dengan target sebesar 5. Dengan demikian, capaian kinerja mencapai sebesar 100% dari target yang

telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada tahun 2025 telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan perencanaan. Seluruh aspek penilaian kinerja anggaran dapat dipenuhi dengan baik sehingga indikator kinerja ini dan masuk ke dalam kategori **sangat baik.**

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran	5	5	100%	▲ Tercapai

Berdasarkan table di atas, indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran memiliki target Renstra Tahun 2029 sebesar 5. Pada tahun 2025, realisasi kinerja telah mencapai 5, sehingga tingkat capaian terhadap target akhir Renstra 2029 mencapai 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan anggaran pada tahun 2025 telah memenuhi dan diproyeksi dapat tercapai di tahun 2029 sesuai dengan target yang direncanakan untuk akhir periode Renstra 2025-2029. Dengan demikian, indikator Nilai Kinerja Anggaran dapat dikategorikan **tercapai.**

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai Kinerja Anggaran	Buleleng	5	5	100
	Lubuklinggau	5	5	100

	Kotawaringin Barat	5	5	100
	Pulau Morotai	5	5	100

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

- Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

  Tercapainya indikator Nilai Kinerja Anggaran sebesar 100% pada tahun 2025 hingga telah memenuhi target akhir Renstra 2025–2029 dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

  1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang Dilakukan secara Berkala

  Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi anggaran, sehingga kendala yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

  2. Koordinasi internal yang baik

  Sinergi antartim kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan mendukung tercapainya target kinerja anggaran.

- Upaya Penyempurnaan Kinerja ke Depan

  Meskipun target telah tercapai, beberapa langkah penyempurnaan tetap diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja, yaitu:

  1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.

  2. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.

  3. Menyusun perubahan rencana kegiatan yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tercapainya indikator Nilai Kinerja Anggaran sebesar 100% pada tahun 2025, sehingga telah memenuhi target akhir Renstra 2025–2029, dipengaruhi oleh optimalisasi pelaksanaan program/kegiatan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran yang dilakukan secara berkala. Kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut berfungsi sebagai instrumen pengendalian untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sekaligus memungkinkan identifikasi dini terhadap kendala dan deviasi yang muncul. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya ditindaklanjuti melalui langkah korektif dan percepatan pelaksanaan kegiatan, sehingga efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dapat terjaga serta target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai secara optimal.

3. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis yang meliputi budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan /sasaran organisasi. Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko bertujuan untuk:

1. Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa tujuan dan sasaran tercapai sebagaimana diharapkan
2. Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko
3. Menjaga pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,7	2,53	93,70%	Baik

Target Indeks Manajemen Risiko pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 2,70, sedangkan realisasinya mencapai 2,53 atau sebesar 93,70% dari target yang ditetapkan. Dengan demikian, capaian indikator ini belum sepenuhnya memenuhi target tahunan, meskipun menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di lingkungan unit kerja telah berjalan dengan baik sehingga masuk dalam kategori **baik**. Hal ini menunjukkan masih terdapat aspek pada proses identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko yang perlu ditingkatkan.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3	2,53	84,33	Akan Tercapai

Berdasarkan tabel di atas, indikator kinerja Indeks Manajemen Risiko memiliki target Renstra Tahun 2029 sebesar 3. Pada tahun 2025, realisasi kinerja telah mencapai 2,53, sehingga tingkat capaian terhadap target akhir Renstra 2029 mencapai 84,33%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun implementasi manajemen risiko telah dilaksanakan, tetapi masih perlu dilakukan penguatan agar target yang direncanakan untuk akhir

periode Renstra 2029 dapat tercapai. Dengan demikian, indikator Indeks Manajemen Risiko dapat dikategorikan **akan tercapai.**

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Buleleng	2,7	2,53	93,70
	Lubuklinggau	2,72	2,81	103,31
	Kotawaringin Barat	2.75	2.75	100.00
	Pulau Morotai	2,91	2,75	94,50

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan capaian tertinggi diperoleh oleh Loka POM di Kab. Lubuklinggau.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke Depan

Belum tercapainya target indeks manajemen resiko dipengaruhi berbagai faktor. Salah satunya adalah belum menyeluruhnya identifikasi resiko yang dilakukan unit kerja. Tim SPI telah melakukan pelaporan manajemen resiko sesuai dengan timeline yang telah ditentukan. Hanya saja hasil penilaian maturitas menunjukkan masih terdapat kekurangan dalam hal identifikasi resiko. Diharapkan kedepannya manajemen resiko dapat dilakukan lebih baik lagi dengan mempertimbangkan isu-isu internal dan eksternal, masing-masing unit pemilik resiko dapat mengidentifikasi program/kegiatan baru sehingga hasil penilaian indeks manajemen resiko sesuai target yang ditetapkan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Indeks Manajemen Risiko	Belum melakukan identifikasi resiko secara menyeluruh meliputi isu internal dan eskternal serta program kegiatan baru	Mengidentifikasi resiko berdasarkan isu internal, eksternal dan capaian kinerja pada periode sebelumnya	Mempertimbangkan isu eksternal dan internal serta capaian kinerja periode sebelumnya pada saat melakukan identifikasi risiko	Desember	T	-	-
				mengidentifikasi resiko pada program/kegiatan/inisiatif baru	Desember	T	-	

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemungkinan tercapainya target indeks manajemen resiko, yaitu dengan melaksanakan beberapa hal berikut sesuai dengan Nota Dinas hasil penilaian maturitas. Diantaranya dalam mengidentifikasi resiko akan dilakukan dengan mempertimbangman isu eksternal dan internal serta capaian kinerja periode sebelumnya pada saat melakukan identifikasi risiko. Selain itu juga dengan melakukan penilaian efektivitas pengendalian eksisting untuk risiko inheren dengan level ≥ 16 secara berkala.

4. **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT**

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Buleleng. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Cara perhitungan dan formula indikator kinerja utama:

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total Jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \; x \; 100\%$$

a) Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

Indikator Kinerja	Volume			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	Baik

Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2025 berdasarkan 6 area perubahan yaitu:

1. Penguatan Sistem Manajemen SDM
2. Penguatan Pengawasan
3. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik
4. Manajemen Perubahan
5. Penguatan Akuntabilitas
6. Penguatan Tata Laksana

Persentase capaian target pada tahun 2025 untuk implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT telah mencapai target yaitu sebesart 100% dengan kategori Baik.

b) Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	% Capaian Terhadap Target 2029	Kategori
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	Tercapai

Realisasi tahun 2025 adalah 100%. Bila dibandingkan dengan Target Renstra 2029 yaitu 100% maka persentase capaian yang diperoleh masuk dalam kategori “Tercapai” yaitu 100%.

c) Perbandingan Realisasi 2025 dengan Realisasi UPT BPOM Lainnya

Indikator Kinerja	Loka POM	Volume		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	Buleleng	100	100	100,00
	Lubuklinggau	100	100	100,00
	Kotawaringin Barat	100	100	100,00
	Pulau Morotai	100	100	100,00

Hasil perbandingan capaian indikator dengan 4 UPT Loka menunjukan seluruh UPT berhasil mencapai target yang ditetapkan .

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025 terhadap 6 (enam) area perubahan telah tercapai. Proses monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang ditetapkan telah berjalan sesuai dengan perencanaan berjalan efektif.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Agar implementasi RB tahun 2025 dapat optimal dan manfaatnya dapat dirasakan secara internal di Loka POM di Kabupaten Buleleng:

1. Pembentukan Tim Kerja Reformasi Birokrasi terhadap masing-masing area perubahan.
2. Pembuatan Rencana aksi oleh masing-masing Tim Kerja.
3. Monitoring terhadap kendala disertai dengan tindak lanjutnya dilakukan secara berkala.

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	merencanakan jadwal sampling berupa target sampel dan petugas sampling	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	merencanakan jadwal sampling berupa target sampel dan petugas sampling	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Belum tersedia Lab pengujian untuk sampel KLB di Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	sudah selesai dilaksanakan di TW I	sudah selesai dilaksanakan di TW I	Selesai	Selesai	Maret	T	-	-
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan. Kemudian dari lintas sektor terkendala ketersediaan anggaran dan penyesuaian skala prioritas target	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor	Mengirimkan surat kembali jika belum ada tindak lanjut dan menghubungin kembali PIC lintas sektor	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	melakukan perencanaan jadwal pengawasan dan menetapkan sarana yang diawasi	melakukan perencanaan jadwal pengawasan dan menetapkan sarana yang diawasi	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	melaksanakan pengawasan sesuai target	melakukan perencanaan jadwal pengawasan dan menetapkan sarana yang	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-

				diawasi						
8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Melaksanakan realisasi sesuai dengan perencanaan	Membuat jadwal dan target penugasan	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Melaksanakan realisasi sesuai perencanaan	Membuat jadwal dan target penugasan	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
10	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Tidak ada kendala	Menjalankan sesuai perencanaan	Pembagian Target untuk semua komoditi	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara berkala dalam pelaksanaan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Melakukan penandaan sesuai jumlah dan dilaporkan di SIPT sesuai timeline	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Belum dilaksanakannya bimtek terkait AMR di Kabupaten Jembrana	Melaksanakan seluruh tahapan pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah kerja Loka POM Buleleng	Merencanakan kegiatan bimtek terkait AMR	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Tidak ada kendala	Melakukan pengujian identifikasi rhodamine B melalui pengujian sederhana menggunakan test kit	Melakukan sampling makana untuk dilakukan Pengujian Rhodamine B menggunakan test kit	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	perlunya komitmen pemerintah daerah untuk pencapaian parameter kabupaten/kota Pangan Aman	Melaksanakan advokasi kabupaten/Kota Pangan Aman kepada target tahun 2025	Melakukan monitoring pengisian tools penilaian kabupaten/kota pangan aman	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
15	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai dengan perencanaan dan menjangkau wilayah kerja Kabupaten Jembrana	Melaksanakan KIE dengan tema komoditi kosmetik di Kabupaten Jembrana	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
16	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Persiapan untuk tahapan pengawalan tahun 2026	Menyusun kegiatan perencanaan pengawalan tahun 2026	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
17	Jumlah desa pangan aman	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Persiapan untuk tahapan pengawalan tahun 2026	Menyusun kegiatan perencanaan pengawalan tahun 2026	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
18	Jumlah pasar pangan aman berbasis	Tidak terdapat kendala.	Persiapan untuk tahapan	Menyusun kegiatan	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-

	komunitas	Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	pengawalan tahun 2026	perencanaan pengawalan tahun 2026						
19	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	melaksanakan kegiatan yang belum tercapai yaitu sertifikasi CPOTB Bertahap dan menyelesaikan pelaporan semua komoditi UMKM tepat waktu	melaksanakan kegiatan bimtek pangan tahap III	melaksanakan Bimtek Pangan Olahan Tahap III	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
20	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Tidak ada kendala	target telah tercapai	target telah tercapai	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
21	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak	Melaporkan sesuai dengan timeline yang ditentukan	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
22	Indeks Pelayanan Publik UPT	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan public sesuai dengan tools penilaian	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
23	Nilai AKIP UPT BPOM	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku	Menyusun perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kinerja tepat waktu	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Masih terdapat anggaran yang diblokir	Melakukan realisasi anggaran secara optimal untuk mencapai nilai IKPA	Melakukan monitoring terhadap capaian IKPA serta melakukan realisasi anggaran	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
25	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari dan Juli. Bulan September tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian	Memonitoring pelaksanaan rencana tindak lanjut pengendalian	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-
26	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Tidak adakendala	melaksanakan rencana aksi implementasi RB di TW IV sesuai dengan perencanaan	Melakukan Monitoring pelaksanaan rencana aksi implementasi RB di TW IV	Selesai	Selesai	Desember	T	-	-

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Berdasarkan hasil Analisa pencapaian dari 7 Sasaran strategis dengan 26 Indikator Kinerja tahun 2025 telah dianalisis pencapaianya, penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian dari target kinerja pada tahun 2025 yang ditetapkan serta rekomendasi tindak lanjut yang terdapat pada laporan ini dan diharapkan menjadi informasi sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) pada periode selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pemenuhan capaian target kinerja tahun 2025 ditunjang oleh sumber daya anggaran yang telah disusun perencanaan penggunaan anggaran di awal tahun 2025 dengan kondisi awal DIPA yang diterima sudah otomatis terblokir 50% seluruh belanja perjalanan dinas. Kemudian pada bulan februari terdapat instruksi untuk melakukan tambahan blokir anggaran mandiri pada belanja barang selain perjalanan dinas dan belanja modal sehingga dilakukan penyesuaian rencana kegiatan. Pada akhir maret 2025 terdapat relaksasi anggaran yaitu dibukanya blokir anggaran pada RO prioritas nasional. Penyesuaian kembali terhadap perencanaan kegiatan untuk dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan telah dilakukan untuk indikator kinerja sebagai berikut:

1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
2. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
3. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
4. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
5. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
6. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
7. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

Hasil capaian kinerja tahun 2025 menunjukan terdapat 1 Indikator Kinerja Utama yang

tidak bisa dihitung realisasi capaiannya, 22 Indikator yang telah mencapai target dan 3 indikator yang tidak memenuhi target diantaranya yaitu:

1. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar.
2. Nilai AKIP UPT BPOM
3. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

Terhadap 3 indikator yang tidak mencapai target tahun 2025 dilakukan analisis rekomendasi tindak lanjut perbaikan untuk mencapai target di tahun-tahun berikutnya. Keberhasilan indikator lainnya dalam mencapai target yang telah ditetapkan menjadi acuan untuk mencapai keberhasilan di tahun-tahun berikutnya.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Pada Awal Tahun Anggaran 2025, satuan kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp3.765.284.000,00 dan terdapat kebijakan blokir anggaran terhadap 50% anggaran perjalanan dinas (akun 524) tahun 2025 yang dilakukan pemblokiran anggaran secara sistem pada aplikasi SAKTI oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu. Kemudian pada bulan Januari 2025, terdapat kebijakan terkait penambahan blokir anggaran yang harus dilakukan pada belanja barang & belanja modal sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Selanjutnya pada bulan Maret 2025, terdapat penambahan pagu anggaran untuk belanja honor PPNPN hingga bulan Desember 2025 sebesar Rp33.033.000,00 yang menyebabkan pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng mengalami perubahan menjadi Rp3.798.317.000,00 dan tidak merubah anggaran di Perjanjian Kinerja yang ditetapkan di awal tahun anggaran 2025. Kemudian pada bulan Juli 2025, terdapat penambahan anggaran belanja pegawai dan belanja barang untuk keperluan CASN sehingga pagu anggaran berubah menjadi Rp3.991.146.000,00. Pada bulan Agustus 2025, terdapat revisi Perjanjian Kinerja 2025 yang menyebabkan perubahan pagu anggaran pada Perjanjian Kinerja 2025 menjadi Rp3.991.146.000,00. Sehingga sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2025, anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng mengalami revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 19 (Sembilan belas) kali. Revisi tersebut sebagai berikut:

a. Revisi I Pemutakhiran KPA tanggal 20 Januari 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor KU.02.02.9C.01.25.03 tanggal 20 Januari 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA;
b. Revisi III DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 22 Februari 2025, yakni dilakukannya pemblokiran mandiri (*Selfblocking*) sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025;

c. Revisi IIII DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 21 Maret 2025, yakni dilakukannya revisi optimalisasi anggaran Belanja Modal (khusus yang bersumber dari RM) untuk pemenuhan kebutuhan anggaran PPNPN selama tahun 2025 guna menindaklanjuti surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.01.25.07 Tanggal 3 Januari 2025 Hal Penyampaian Mekanisme Izin Pemanfaatan Optimalisasi Sisa Anggaran TA 2025;
d. Revisi IV DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 9 April 2025, yakni dilakukannya revisi relaksasi pemanfaatan blokir anggaran TA 2025 berdasarkan surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.03.2.03.25.171 Tanggal 21 Maret 2025 Hal Revisi Relaksasi Pemanfaatan Blokir Anggaran TA 2025;
e. Revisi V Pemutakhiran KPA tanggal 17 April 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.04.25.12 tanggal 16 April 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA;
f. Revisi VI Pemutakhiran KPA tanggal 28 April 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.04.25.13 tanggal 25 April 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA;
g. Revisi VIII Pemutakhiran KPA tanggal 27 Mei 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.05.25.17 tanggal 26 Mei 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA;
h. Revisi VIIII Pemutakhiran KPA tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.06.25.18 tanggal 10 Juni 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA;
i. Revisi IX Pemutakhiran KPA tanggal 12 Juni 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.06.25.19 tanggal 11 Juni 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA; dan
j. Revisi X Pemutakhiran KPA tanggal 25 Juni 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.06.25.21 tanggal 24 Juni 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA.
k. Revisi XI DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juli 2025, yakni dilakukannya revisi anggaran belanja pegawai dan belanja barang untuk CASN sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor KU.02.03.2.06.25.363 tanggal 26 Juni 2025 tentang Revisi Anggaran dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai *Existing* dan Anggaran CASN TA 2025;
l. Revisi XII Pemutakhiran KPA tanggal 22 Juli 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.07.25.28 tanggal 21 Juli 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA;

m. Revisi XIII DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 26 Agustus 2025, yakni dilakukannya revisi anggaran pergeseran antar-Program dan antar-KRO Prioritas Nasional dan Non Prioritas Nasional sesuai dengan Surat Pengantar Kuasa Pengguna Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng Nomor PR.05.03.9C.08.25.30 tanggal 1 Agustus 2025 tentang Permohonan Usulan Revisi DJA;
n. Revisi XIV Pemutakhiran KPA tanggal 18 September 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.09.25.148 tanggal 17 September 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA;
o. Revisi XV DIPA pada Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Bali tanggal 27 Oktober 2025, yakni dilakukannya revisi anggaran pergeseran anter-jenis belanja, yaitu dari belanja pegawai ke belanja barang sesuai dengan Surat Pengantar Kuasa Pengguna Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng Nomor PR.05.03.9C.10.25.32 tanggal 27 Oktober 2025 tentang Usulan Revisi Anggaran;
p. Revisi XVI DIPA pada Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 11 November 2025, yakni dilakukannya revisi anggaran Buka Blokir RO Non Prioritas Nasional, yaitu RO 3165.BAH.001 sesuai dengan Surat Pengantar Kuasa Pengguna Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng Nomor PR.05.03.9C.11.25.35 tanggal 4 November 2025 tentang Permohonan Usulan Revisi DJA;
q. Revisi XVII Pemutakhiran KPA tanggal 21 November 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.11.25.36 tanggal 20 November 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA;
r. Revisi XVIII Pemutakhiran KPA tanggal 5 Desember 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.12.25.38 tanggal 5 Desember 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA; dan
s. Revisi XIX Pemutakhiran KPA tanggal 12 Desember 2025 sesuai dengan Surat Pengantar Nomor PR.05.03.9C.12.25.39 tanggal 11 Desember 2025 tentang Usulan Revisi Pemutakhiran KPA.

Tabel Perubahan DIPA

Uraian	Jenis Belanja			Total
	Belanja Pegawai (51)	Belanja Barang (52)	Belanja Modal (53)	
Anggaran Awal (DIPA Awal)	1.233.395.000,00	2.432.889.000,00	99.000.000,00	3.765.284.000,00
Anggaran setelah Revisi (DIPA Terakhir)	1.371.390.000,00	2.520.756.000,00	99.000.000,00	3.991.146.000,00

Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.925.839.906,00 atau 73.31% dari pagu anggaran sebesar Rp3.991.146.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2025

Program	Keterangan	Jenis Belanja			Total	%
		Belanja Pegawai (51)	Belanja Barang (52)	Belanja Modal (53)		
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	Pagu	-	1.423.529.000,00	99.000.000,00	1.522.529.000,00	45,18
	Realisasi	-	687.937.438,00	-	687.937.438,00	
WA Program Dukungan Manajemen	Pagu	1.371.390.000,00	1.097.227.000,00	-	2.468.617.000,00	90,65
	Realisasi	1.364.339.952,00	873.562.516,00	-	2.237.902.468,00	
Total	**Pagu**	**1.371.390.000,00**	**2.520.756.000,00**	**99.000.000,00**	**3.991.146.000,00**	**73,31**
	Realisasi	**1.364.339.952,00**	**1.561.499.954,00**	**-**	**2.925.839.906,00**	

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.925.839.906,00 atau 73.31% dari pagu anggaran sebesar Rp3.991.146.000,00. Tidak optimalnya realisasi anggaran pada Tahun Anggaran 2025 disebabkan karena adanya kebijakan blokir anggaran terhadap 50% anggaran perjalanan dinas (akun 524) pada awal Tahun Anggaran 2025, yaitu dilakukan pemblokiran anggaran secara sistem pada aplikasi SAKTI oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Kemudian pada bulan Januari 2025, terdapat kebijakan terkait penambahan blokir anggaran yang harus dilakukan pada belanja barang & belanja modal sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja

Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Sampai dengan akhir tahun berjalan, pemblokiran anggaran masih tetap dilakukan sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran tidak bisa dilakukan secara maksimal.

Tabel 17. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan KRO

- **Bulan Oktober 2025**

No.	Uraian Output	Anggaran			Volume		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
1	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	94.252.000,00	4.401.500,00	4,67	14	10,00	71,40
2	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	65.654.000,00	26.322.000,00	40,09	19	18,00	95,00
3	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	79.501.000,00	30.764.545,00	38,70	101	70,00	72,00
4	3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	337.805.000,00	68.790.760,00	20,36	1	0	83,33
5	3165.BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	34.178.000,00	4.009.755,00	11,73	17	12,00	72,00
6	3165.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	34.000.000,00	0,00	-	3	0	10,00
7	3165.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	65.000.000,00	0,00	-	4	0	10,00
8	3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	68.576.000,00	59.117.581,00	86,21	1	0	83,33
9	3165.QCD.U51 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Buleleng	97.607.000,00	81.365.865,00	83,36	1	1,00	100,00
10	3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	106.059.000,00	24.305.660,00	22,92	2	2	100,00
11	3165.QDB.002 Desa Pangan Aman	161.445.000,00	23.310.180,00	14,44	1	1	100,00
12	3165.QDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	106.427.000,00	13.909.000,00	13,07	1	1	100,00
13	3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	14.830.000,00	7.578.000,00	51,10	3	3,00	100,00
14	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	46.782.000,00	43.787.205,00	93,60	53	43,00	86,00
15	3165.QIA.002 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	78.186.000,00	70.321.367,00	89,94	124	115,00	95,00
16	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	27.250.000,00	22.275.000,00	81,74	35	29,00	88,00
17	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten	104.977.000,00	66.664.536,00	63,50	97	85,00	86,00
18	6384.EBA.956 Layanan BMN	8.000.000,00	0,00	-	1	0	10,00
19	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran	2.460.617.000,00	1.820.663.512,00	73,99	1	0	83,33

- **Bulan November 2025**

No.	Uraian Output	Anggaran			Volume		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
1	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	94.252.000,00	4.401.500,00	4,67	14	12,00	85,70
2	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	65.654.000,00	28.959.000,00	44,11	19	18,00	96,00
3	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	79.501.000,00	39.193.545,00	49,30	101	101,00	100,00
4	3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	337.805.000,00	68.950.760,00	20,41	1	0	91,66
5	3165.BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	34.178.000,00	4.509.755,00	13,19	17	15,00	90,00
6	3165.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	34.000.000,00	0,00	-	3	0	11,00
7	3165.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	65.000.000,00	0,00	-	4	0	11,00
8	3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	68.576.000,00	68.085.220,00	99,28	1	0	91,66
9	3165.QCD.U51 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Buleleng	97.607.000,00	91.165.865,00	93,40	1	1,00	100,00
10	3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	106.059.000,00	24.305.660,00	22,92	2	2	100,00
11	3165.QDB.002 Desa Pangan Aman	161.445.000,00	23.310.180,00	14,44	1	1	100,00
12	3165.QDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	106.427.000,00	17.579.000,00	16,52	1	1	100,00
13	3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	14.830.000,00	8.060.000,00	54,35	3	3,00	100,00
14	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	46.782.000,00	43.787.205,00	93,60	53	51,00	98,00
15	3165.QIA.002 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	78.186.000,00	74.222.199,00	94,93	124	123,00	99,00
16	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	27.250.000,00	23.355.000,00	85,71	35	35,00	100,00
17	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten	104.977.000,00	76.859.536,00	73,22	97	97,00	100,00
18	6384.EBA.956 Layanan BMN	8.000.000,00	100.000,00	1,25	1	0	11,00
19	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran	2.460.617.000,00	1.999.220.230,00	81,25	1	0	91,66

- **Bulan Desember 2025**

No.	Uraian Output	Anggaran			Volume		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
1	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	94.252.000,00	4.401.500,00	4,67	14	14,00	100,00
2	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	65.654.000,00	65.649.708,00	99,99	19	22,00	100,00
3	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	79.501.000,00	45.772.545,00	57,57	101	101,00	100,00
4	3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	337.805.000,00	70.229.760,00	20,79	1	1	100,00
5	3165.BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	34.178.000,00	5.293.950,00	15,49	17	17,00	100,00
6	3165.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	34.000.000,00	0,00	-	3	0	12,00
7	3165.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	65.000.000,00	0,00	-	4	0	12,00
8	3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	68.576.000,00	68.572.220,00	99,99	1	1	100,00
9	3165.QCD.U51 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Buleleng	97.607.000,00	97.605.865,00	100,00	1	1,00	100,00
10	3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	106.059.000,00	24.305.660,00	22,92	2	2	100,00
11	3165.QDB.002 Desa Pangan Aman	161.445.000,00	23.310.180,00	14,44	1	1	100,00
12	3165.QDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	106.427.000,00	17.579.000,00	16,52	1	1	100,00
13	3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	14.830.000,00	8.060.000,00	54,35	3	5,00	100,00
14	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	46.782.000,00	46.758.092,00	99,95	53	53,00	100,00
15	3165.QIA.002 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	78.186.000,00	78.183.699,00	100,00	124	125,00	100,00
16	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng	27.250.000,00	27.250.000,00	100,00	35	36,00	100,00
17	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten	104.977.000,00	104.965.259,00	99,99	97	98,00	100,00
18	6384.EBA.956 Layanan BMN	8.000.000,00	100.000,00	1,25	1	1	100,00
19	6384.EBA.994 Layanan Perkantoran	2.460.617.000,00	2.237.802.468,00	90,94	1	1	100,00

Tabel 18. Rincian realisasi anggaran Loka POM di Kab. Buleleng berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Kegiatan	Target 2025	Realisasi Sampai dengan Bulan Oktober						
				Volume				Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Capaian terhadap Tahun 2025 (%)	Pagut (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	86.25	99,94	115.87	115,87	48.149.500,00	35.160.684	73,02
2	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,00	90.00	100	111.11	111,11	12.580.750,00	10.946.802	87,01
3	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00	100.00	0	-	-	12.580.750,00	10.946.801	87,01
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	91.00	100	109.89	109,89	12.580.750,00	10.946.801	87,01
5	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75,00	75.00	76,09	101.45	101,45	8.373.250,00	5.568.750	66,51
6	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,00	86.00	100	116.28	116,28	8.373.250,00	5.568.750	66,51
7	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	91.00	100	109.89	109,89	8.373.250,00	5.568.750	66,51
8	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94,00	94.00	100	106.38	106,38	52.488.500,00	33.332.268	63,50
9	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	91.00	100	109.89	109,89	26.244.250,00	16.666.134	63,50
10	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,07	88.07	99,88	113.41	113,41	8.373.250,00	5.568.750	66,51
11	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	91.00	80	87.91	87,91	48.149.500,00	35.160.683	73,02
12	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00	-	-	-	-	26.244.250,00	16.666.134	63,50
13	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11,00	10.00	10,53	105.30	95,73	75.400.000,00	59.117.581	78,41
14	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50,00	-	-	-	-	12.580.750,00	10.946.801	87,01
15	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63	85,63	86,53	101.05	101,05	107.799.000,00	34.774.300	32,26
16	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2,00	100	100	100.00	100,00	98.282.000,00	24.305.660,00	24,73
17	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	1,00	100	100	100.00	100,00	166.582.000,00	23.310.180,00	13,99
18	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1,00	100	100	100.00	100,00	108.967.000,00	13.909.000,00	12,76
19	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,79	83	92,33	111.24	92,33	14.830.000,00	7.578.000	51,10
20	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90,00	90	100	111.11	111,11	115.572.000,00	81.365.865	70,40
21	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90,00	50	50	100.00	55,56	94.252.000,00	4.401.500	4,67
22	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	-	-	-	-	62.113.000,00	26.322.000	42,38
23	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM (Satker)	75,29	-	-	-	-	715.564.250,00	472.363.568	66,01
24	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM (Satker)	5,00	-	-	-	-	715.564.250,00	472.363.568	66,01
25	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,70	-	-	-	-	715.564.250,00	472.363.568	66,01
26	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT (Loka POM)	100,00	80	83,04	103.80	83,04	715.564.250,00	472.363.568	66,01

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Kegiatan	Target 2025	Realisasi Sampai dengan Bulan November						
				Volume				Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Capaian terhadap Tahun 2025 (%)	Pagut (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	86.25	99.94	115.87	#VALUE!	48.149.500,00	37.111.100	77,07
2	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,00	90.00	100	111.11	111,11	12.580.750,00	10.946.802	87,01
3	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00	100.00	-	-	-	12.580.750,00	10.946.801	87,01
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	91.00	100	109.89	109,89	12.580.750,00	10.946.801	87,01
5	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75,00	75.00	76.88	102.51	#VALUE!	8.373.250,00	5.838.750	69,73
6	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,00	86.00	100	116.28	116,28	8.373.250,00	5.838.750	69,73
7	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	91.00	100	109.89	109,89	8.373.250,00	5.838.750	69,73
8	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94,00	94.00	100	106.38	106,38	52.488.500,00	38.429.768	73,22
9	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	91.00	100	109.89	109,89	26.244.250,00	19.214.884	73,22
10	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,07	88.07	99.94	113.48	#VALUE!	8.373.250,00	5.838.750	69,73
11	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	91.00	81.82	89.91	#VALUE!	48.149.500,00	37.111.099	77,07
12	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00	-	-	-	-	26.244.250,00	19.214.884	73,22
13	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11,00	10.00	10,53	105.30	95,73	75.400.000,00	68.085.220	90,30
14	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50,00	-	-	-	-	12.580.750,00	10.946.801	87,01
15	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63	85,63	86,53	101.05	101,05	107.799.000,00	43.703.300	40,54
16	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2,00	100	100	100.00	100,00	98.282.000,00	24.305.660,00	24,73
17	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	1,00	100	100	100.00	100,00	166.582.000,00	23.310.180,00	13,99
18	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1,00	100	100	100.00	100,00	108.967.000,00	17.579.000,00	16,13
19	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,79	90	96,67	107.41	612,22	14.830.000,00	8.060.000,00	54,35
20	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90,00	90	100	111.11	111,11	115.572.000,00	91.165.865,00	78,88
21	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90,00	50	50	100.00	55,56	94.252.000,00	4.401.500	4,67
22	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	-	-	-	-	62.113.000,00	28.959.000,00	46,62
23	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM (Satker)	75,29	-	-	-	-	715.564.250,00	517.067.747	72,26
24	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM (Satker)	5,00	-	-	-	-	715.564.250,00	517.067.748	72,26
25	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,70	-	-	-	-	715.564.250,00	517.067.747	72,26
26	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT (Loka POM)	100,00	90	89,57	99.52	89,57	715.564.250,00	517.067.748	72,26

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Kegiatan	Target 2025	Target Jangka Menengah	Realisasi Sampai dengan Bulan Desember							
					Volume					Anggaran		
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Capaian terhadap Tahun 2025 (%)	Capaian terhadap Target Jangka Menengah (%)	Pagut (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	91,25	86.25	99,94	115.87	115,87	109,52	48.149.500,00	39.091.850	81,19
2	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90,00	94,00	90.00	100	111.11	111,11	106,38	12.580.750,00	11.689.523	92,92
3	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100,00	100,00	100.00	0	-	-	-	12.580.750,00	11.689.523	92,92
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	95,00	91.00	100	109.89	109,89	105,26	12.580.750,00	11.689.523	92,92
5	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75,00	79,00	75.00	77,24	102.99	102,99	97,77	8.373.250,00	7.696.677	91,92
6	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,00	92,00	86.00	100	116.28	116,28	108,70	8.373.250,00	7.696.677	91,92
7	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	95,00	91.00	100	109.89	109,89	105,26	8.373.250,00	7.696.677	91,92
8	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94,00	98,00	94.00	100	106.38%	106,38	102,04	52.488.500,00	52.482.625	99,99
9	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	95,00	91.00	100	109.89%	109,89	105,26	26.244.250,00	26.241.317	99,99
10	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,07	93,67	88.07	99,39	112.85%	112,85	106,11	8.373.250,00	7.696.677	91,92
11	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	95,00	91.00	87,5	96.15%	96,15	92,11	48.149.500,00	39.091.850	81,19
12	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100,00	100,00	100.00	106,09	106.09%	106,09	106,09	26.244.250,00	26.241.317	99,99
13	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11,00	20,00	11.00	11,7	106.36	106,36	58,50	75.400.000,00	68.572.220,00	90,94
14	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50,00	100,00	50.00	50	100.00	100,00	50,00	12.580.750,00	11.689.523	92,92
15	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63	89,05	85.63	87,04	101.65	101,65	97,74	107.799.000,00	51.066.495	47,37
16	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2,00	6,00	2.00	2	100.00	100,00	33,33	98.282.000,00	24.305.660,00	24,73
17	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	1,00	1,00	1.00	1	100.00	100,00	100,00	166.582.000,00	23.310.180,00	13,99
18	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1,00	1,00	1.00	1	100.00	100,00	100,00	108.967.000,00	17.579.000,00	16,13
19	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,79	100,00	15.79	26,32	166.69	166,69	26,32	14.830.000,00	8.060.000,00	54,35
20	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90,00	94,00	90.00	100	111.11	111,11	106,38	115.572.000,00	97.605.865,00	84,45
21	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90,00	94,00	90.00	99	110.00	110,00	105,32	94.252.000,00	4.401.500	4,67
22	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,51	4.05	4,69	115.80	115,80	103,99	62.113.000,00	62.112.999,00	100,00
23	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM (Satker)	75,29	80,00	75.29	75,16	99.83	99,83	93,95	715.564.250,00	577.033.057	80,64
24	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM (Satker)	5,00	5,00	5.00	5	100	100,00	100,00	715.564.250,00	577.033.057	80,64
25	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,70	3,00	2.70	2,53	93.70	93,70	84,33	715.564.250,00	577.033.057	80,64
26	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT (Loka POM)	100,00	100,00	100.00	100	100.00	100,00	100,00	715.564.250,00	577.033.057	80,64

Tabel 19. Realisasi Anggaran Per Sasaran kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Capaian Kegiatan	Realisasi Anggaran		
			Pagut (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	96,07%	360.492.000,00	329.265.979	91,34
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	90,37%	481.630.000,00	116.261.335,00	24,14
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	99%	14.830.000,00	8.060.000,00	54,35
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	99%	115.572.000,00	97.605.865,00	84,45
5	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	99%	94.252.000,00	4.401.500	4,67
6	Layanan Publik UPT yang prima	99%	62.113.000,00	62.112.999,00	100,00
7	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	88,54%	2.862.257.000,00	2.308.132.228	80,64

Capaian realisasi anggaran per sasaran kegiatan menunjukan terdapat sasaran kegiatan dengan capaian yang rendah. Hal ini dikarenakan adanya pemblokiran anggaran secara otomatis yang harus dilakukan pada belanja barang & belanja modal sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Namun demikian capaian kinerja sasaran kegiatan tetap dapat dicapai melalui sistem revisi anggaran dimana sasaran kegiatan yang tidak mengalami blokir membantu penganggaran untuk pelaksanaan sasaran kegiatan yang mengalami blokir.

Berikut rincian tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025

Tabel 20. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2025

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	99,94	115,87	48.149.500,00	39.091.850	81,19	1,43	0,43	92 %
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	100	111,11	12.580.750,00	11.689.523	92,92	1,20	0,20	100 %
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	0	0,00	12.580.750,00	11.689.523	92,92	0,00	-1,00	75 %
4	Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91	100	109,89	12.580.750,00	11.689.523	92,92	1,18	0,18	100 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder tepat waktu	75	77,24	102,99	8.373.250,00	7.696.677	91,92	1,12	0,12	100 %
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86	100	116,28	8.373.250,00	7.696.677	91,92	1,27	0,27	95 %
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	8.373.250,00	7.696.677	91,92	1,20	0,20	100 %
8	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	100	106,38	52.488.500,00	52.482.625	99,99	1,06	0,06	100 %
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	26.244.250,00	26.241.317	99,99	1,10	0,10	100 %
10	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88,07	99,39	112,85	8.373.250,00	7.696.677	91,92	1,23	0,23	95 %
11	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	50	50	100,00	12.580.750,00	11.689.523	92,92	1,08	0,08	100 %
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan	91	87,5	96,15	48.149.500,00	39.091.850	81,19	1,18	0,18	100 %
13	Persentase kesesuaian pencapaian target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106,09	106,09	26.244.250,00	26.241.317	99,99	1,06	0,06	100 %
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,7	106,36	75.400.000,00	68.572.220	90,94	1,17	0,17	100 %
15	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85,63	87,04	101,65	107.799.000,00	51.066.495	47,37	2,15	1,15	86 %
16	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00	98.282.000,00	24.305.660	24,73	4,04	3,04	75 %
17	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	166.582.000,00	23.310.180	13,99	7,15	6,15	75 %
18	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	108.967.000,00	17.579.000	16,13	6,20	5,20	75 %
19	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,79	26,32	166,69	14.830.000,00	8.060.000	54,35	3,07	2,07	75 %
20	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90	100	111,11	115.572.000,00	97.605.865	84,45	1,32	0,32	95 %
21	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	90	99	110,00	94.252.000,00	4.401.500	4,67	23,55	22,55	75 %
22	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,69	115,80	62.113.000,00	62.112.999	100,00	1,16	0,16	100 %
23	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	100	100,00	715.564.250,00	577.033.057	80,64	1,24	0,24	95 %
24	Nilai AKIP UPT BPOM	75,29	75,16	99,83	715.564.250,00	577.033.057	80,64	1,24	0,24	95 %
25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	715.564.250,00	577.033.057	80,64	1,24	0,24	95 %
26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,7	2,53	93,70	715.564.250,00	577.033.057	80,64	1,16	0,16	100 %
	TOTAL			103,94	3.991.146.000	2.925.839.906	73,31	1,42	0,42	92 %

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) dan untuk tingkat efisiensi Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025 adalah 92 % dengan kategori Efisien.

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Buleleng dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran, yaitu :

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
2. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman IIII DIPA.
3. Menyusun perubahan rencana kegiatan yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.
4. Melakukan optimalisasi anggaran melalui revisi DJA pada kegiatan yang memiliki sisa anggaran sehingga dapat dimanfaatkan untuk pencapaian kegiatan lain.

BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja yang dilakukan terhadap 7 Sasaran Kegiatan dan 26 Indikator Kegiatan, secara garis besar diperoleh capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Berdasarkan capaian kinerja, hasil capaian 26 Indikator kegiatan dengan rincian yaitu kategori capaian yang memperoleh capaian "Tidak Dapat Disimpulkan" sebanyak 7 indikator, "Sangat Baik" sebanyak 9 indikator, "Baik" sebanyak 9 indikator, dan 1 indikator yang tidak dilakukan penghitungan realisasi.
2. Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng tahun 2025 adalah 94,42% dengan Predikat **"Baik"**
3. Realisasi anggaran pada tahun 2025 yaitu Rp2.925.839.906,00 atau 73,31% dari pagu anggaran sebesar Rp3.991.146.000,00.
4. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran terhadap hasil kinerja yaitu 0,42 dengan capaian 92% sehingga masuk dalam kategori **Efisien**
5. Melaksanakan program/kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan Indikator yang telah dibuat dengan memperhatikan rekomendasi perbaikan kinerja. Serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan guna tercapainya target kinerja.

4.2 REKOMENDASI

Peningkatan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah serta *stakeholder* terhadap perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja unit kerja.

LAMPIRAN

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG
Jl. Gunung Agung No. 8 Singaraja 81117
Telp./Fax. (0362) 3306355 | ULPK (0362) 3306355 | WA : 081911500533
e-mail : loka_buleleng@pom.go.id; lokapombuleleng@gmail.com | website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG

NOMOR PR.06.01.15C.09.24.63 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG

TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng Tahun 2025;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng Tahun 2025;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Makanan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2025.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng Tahun 2025 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2025.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Singaraja

pada tanggal 20 September 2024

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG



RAI GUNAWAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG

NOMOR PR.06.01.15C.09.24.63 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2025

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BULELENG

TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100
4	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
5	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	94
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
6	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	84
7	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90
8	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	14
9	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	3.75
10	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang	Nilai AKIP UPT BPOM	75,29
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	87,85
		Indeks Manajemen Risiko UPT	3

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
	Optimal	BPOM	
		Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUAPTEN BULELENG

RAI GUNAWAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAI GUNAWAN

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singaraja, 12 Februari 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
RAI GUNAWAN	TARUNA IKRAR

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82 persen
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75 persen
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100 persen
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75 persen
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75 persen
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86 persen
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan	90 persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		ditindaklanjuti sesuai ketentuan	
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.25 persen
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75 persen
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	84.07 persen
2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11 nilai
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.63 nilai
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 lembaga
		03 - Jumlah desa pangan aman	1 lembaga

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 lembaga
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91 persen
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90 persen
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 persen
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05 nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	75.29 nilai
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.7 nilai
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 persen

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 3,765,284,000 (Tiga Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,531,889,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,233,395,000

Singaraja, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng

RAI GUNAWAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	96,299,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	E - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DI BANJARMASIN	6,913,000	6,913,000
2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	D - PELATIHAN SAMPLING OT DAN SK DI JAKARTA	5,600,000	5,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS UPT BADAN POM DALAM KESESUAIAN EVALUASI HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN PENANDAAN DI JAKARTA	5,600,000	5,600,000
4.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2,235,000	2,235,000
5.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	75,951,000	75,951,000

03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	12,580,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	10,904,500
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	1,676,250

04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	12,580,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		yang diuji sesuai standar													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	10,904,500
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	1,676,250

05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	25,161,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	21,809,000
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	3,352,500

06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	60	75	34,617,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	8,373,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,581,000	16,895,250
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT NEREDAR	5,969,000	1,492,250
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,727,000	1,681,750
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000
5.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750
6.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	8,373,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan		91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	26,244,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		ditindaklanjuti sesuai ketentuan													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,581,000	16,895,250
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT NEREDAR	5,969,000	1,492,250
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,727,000	1,681,750
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000

10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	26,244,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS	5,969,000	1,492,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		PENGAWASAN MUTU OBAT NEREDAR		
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,727,000	1,681,750
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,581,000	16,895,250
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000

11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	34,617,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,581,000	16,895,250
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,727,000	1,681,750
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT NEREDAR	5,969,000	1,492,250
6.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			8	9	9	9	10	10	10	11	11	11	75,400,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	7,674,000	7,674,000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	1,800,000	1,800,000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	A - PENGADAAN ALAT GELAS, TEST KIT, DAN REAGEN KIMIA	49,872,000	49,872,000
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	A - PENINGKATAN KAPSITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF	16,054,000	16,054,000

3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	0	0	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	74,121,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - LOKA MENYAPA (MELAYANI MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA DI KABUPATEN JEMBRANA)	28,200,000	28,200,000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN	45,921,000	45,921,000

02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			10	25	45	45	65	65	65	65	80	2	98,282,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - RAPAT PEMBAHASAN	510,000	510,000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS	26,350,000	26,350,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	A - KoordinasI PJAS	2,720,000	2,720,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	46,710,000	46,710,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	C - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH	10,105,000	10,105,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	D - PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN	6,000,000	6,000,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	E - MONITORING DAN EVALUASI PEMBERDAYAAN KADER TERMASUK SAMPLING PJAS	3,700,000	3,700,000
8.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	F - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	2,187,000	2,187,000

03 - Jumlah desa pangan aman			15	50	75	75	90	90	90	90	90	1	166,582,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	340,000	340,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA	31,765,000	31,765,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS DESA	39,320,000	39,320,000
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PENGAMBILAN DATA DALAM RANGKA SURVEI PRE DAN POST INTERVENSI	2,150,000	2,150,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA (KKPD)	23,512,000	23,512,000
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA	3,700,000	3,700,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	32,320,000	32,320,000
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - PERTEMUAN DAN EVALUASI PROGRAM DESA PANGAN AMAN	33,475,000	33,475,000

04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			10	25	25	50	50	75	75	90	90	1	108,967,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor	A - FORUM ADVOKASI KOMITMEN PEMDA DAN LINTAS SEKTOR PASAR	14,377,000	14,377,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - SURVEI PASAR	4,560,000	4,560,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	29,270,000	29,270,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - PELATIHAN FASILITATOR PASAR	25,910,000	25,910,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	26,010,000	26,010,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - KAMPANYE KEAMANAN PANGAN DI PASAR	1,020,000	1,020,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	B - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	7,820,000	7,820,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	10	20	30	40	50	55	60	65	70	75	80	91	76,943,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRASERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	55,350,000	55,350,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI								
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - BIMBINGAN TEKNIS KEPADA PETUGAS UPT DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP	6,763,000	6,763,000								
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - BIMTEK PENERAPAN CPPOB BAGI UMKM	2,460,000	2,460,000								
		4.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	D - PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL OLEH LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	4,260,000	4,260,000								
		5.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - PENDAMPINGAN UMKM KOSMETIK OLEH LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	1,360,000	1,360,000								
		6.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - PENGUATAN PENDAMPINGAN UMKM MENUJU NIE	6,750,000	6,750,000								
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT		10	15	15	55	55	55	65	75	85	87	90	115,572,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	20,006,000	20,006,000
2.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	414,000	414,000
3.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	8,650,000	8,650,000
4.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	1,500,000	1,500,000
5.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	1,296,000	1,296,000
6.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	1,752,000	1,752,000
7.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	27,016,000	27,016,000
8.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	6,810,000	6,810,000
9.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	23,250,000	23,250,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	LOKA POM KABUPATEN BULELENG				
10.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	552,000	552,000
11.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	552,000	552,000
12.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	414,000	414,000
13.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	22,946,000	22,946,000
14.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	414,000	414,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	94,252,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan	G - RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	21,250,000	21,250,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan oleh UPT	Obat dan Makanan			
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - KOORDINASI DAN KONSULTASI DALAM RANGKA PELAKSANAAN TUPOKSI FUNGSI PENINDAKAN	13,235,000	13,235,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	13,195,000	13,195,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	13,229,000	13,229,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	624,000	624,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA TENGAH	11,886,000	11,886,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - FORUM KOORDINASI INTELIJEN DI BALI	2,225,000	2,225,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM	6,824,000	6,824,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PELATIHAN PPNS BADAN POM	6,824,000	6,824,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - PERLENGKAPAN GUDANG BARANG BUKTI	1,750,000	1,750,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - PEMUSNAHAN PRODUK TMK	3,210,000	3,210,000

7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.05	33,678,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	F - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	680,000	680,000
2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	E - WORKSHOP PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI JAKARTA	6,864,000	6,864,000
3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	D - WORKSHOP INFORMASI DAN KOMUNIKASI 2025	5,604,000	5,604,000
4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	C - KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI MELALUI MEDIA	5,640,000	5,640,000
5.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	B - OPERASIONAL LAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,000,000	3,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - FORUM KONSULTASI PUBLIK OBAT DAN MAKANAN	11,890,000	11,890,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM												75.29	659,098,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,630,000	1,157,500
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	42,310,000	10,577,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	119,156,000	29,789,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
22.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
23.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
24.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
25.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,233,395,000	308,348,750
27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	51,600,000	12,900,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	63,360,000	15,840,000
31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	6,000,000	1,500,000
32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
33.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	3,240,000	810,000
34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		Kantor			
37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	48,000,000	12,000,000
38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	38,900,000	9,725,000
41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	497,400,000	124,350,000
42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
43.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Q - SERTIFIKASI SMAP	34,484,000	8,621,000
44.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	15,200,000	3,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	659,098,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	48,000,000	12,000,000
4.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
5.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	42,310,000	10,577,500
12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Q - SERTIFIKASI SMAP	34,484,000	8,621,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,630,000	1,157,500
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
18.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
19.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	38,900,000	9,725,000
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,233,395,000	308,348,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	51,600,000	12,900,000
23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	497,400,000	124,350,000
26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	63,360,000	15,840,000
27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	6,000,000	1,500,000
28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	15,200,000	3,800,000
29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	3,240,000	810,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		Kantor			
31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	119,156,000	29,789,000
36.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
37.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
44.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.7	659,098,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,630,000	1,157,500
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Q - SERTIFIKASI SMAP	34,484,000	8,621,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
6.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan		TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA		
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	38,900,000	9,725,000
9.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,233,395,000	308,348,750
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	51,600,000	12,900,000
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	15,200,000	3,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	497,400,000	124,350,000
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	63,360,000	15,840,000
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	6,000,000	1,500,000
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	48,000,000	12,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
25.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
27.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	3,240,000	810,000
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	119,156,000	29,789,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
44.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	42,310,000	10,577,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan				

05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	5	8	16	24	32	40	50	60	75	80	90	100	659,098,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	15,200,000	3,800,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan				
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Q - SERTIFIKASI SMAP	34,484,000	8,621,000
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	63,360,000	15,840,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	6,000,000	1,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	38,900,000	9,725,000
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
21.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan	053 - Pengadaan peralatan fasilitas	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	perkantoran			
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	42,310,000	10,577,500
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,630,000	1,157,500
25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan		TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA		
29.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
31.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
33.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	48,000,000	12,000,000
35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	3,240,000	810,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
36.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,233,395,000	308,348,750
38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	119,156,000	29,789,000
40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	51,600,000	12,900,000
42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	497,400,000	124,350,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
44.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500

Total 3,765,284,000

Singaraja, 12 February 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng

BADAN POM

RAI GUNAWAN

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	96,299,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	E - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DI BANJARMASIN	6,913,000	6,913,000
2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	D - PELATIHAN SAMPLING OT DAN SK DI JAKARTA	5,600,000	5,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS UPT BADAN POM DALAM KESESUAIAN EVALUASI HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN PENANDAAN DI JAKARTA	5,600,000	5,600,000
4.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2,235,000	2,235,000
5.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	75,951,000	75,951,000

03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	12,580,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	10,904,500
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	1,676,250

04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	12,580,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		yang diuji sesuai standar													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	10,904,500
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	1,676,250

05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	25,161,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	21,809,000
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	3,352,500

06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	60	75	34,617,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	8,373,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,581,000	16,895,250
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT NEREDAR	5,969,000	1,492,250
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,727,000	1,681,750
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000
5.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750
6.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	8,373,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan		91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	26,244,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		ditindaklanjuti sesuai ketentuan													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,581,000	16,895,250
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT NEREDAR	5,969,000	1,492,250
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,727,000	1,681,750
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000

10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	26,244,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS	5,969,000	1,492,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		PENGAWASAN MUTU OBAT NEREDAR		
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,727,000	1,681,750
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,581,000	16,895,250
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000

11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	34,617,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,581,000	16,895,250
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,727,000	1,681,750
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT NEREDAR	5,969,000	1,492,250
6.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			8	9	9	9	9	9	10	10	10	11	75,400,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	7,674,000	7,674,000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	1,800,000	1,800,000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	A - PENGADAAN ALAT GELAS, TEST KIT, DAN REAGEN KIMIA	49,872,000	49,872,000
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	A - PENINGKATAN KAPSITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF	16,054,000	16,054,000

3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	0	0	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	74,121,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT	02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			10	25	45	45	65	65	65	65	80	2	98,282,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - LOKA MENYAPA (MELAYANI MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA DI KABUPATEN JEMBRANA)	28,200,000	28,200,000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN	45,921,000	45,921,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - RAPAT PEMBAHASAN	510,000	510,000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS	26,350,000	26,350,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	A - KoordinasI PJAS	2,720,000	2,720,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	46,710,000	46,710,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	C - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH	10,105,000	10,105,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	D - PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN	6,000,000	6,000,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	E - MONITORING DAN EVALUASI PEMBERDAYAAN KADER TERMASUK SAMPLING PJAS	3,700,000	3,700,000
8.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	F - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	2,187,000	2,187,000

03 - Jumlah desa pangan aman			15	50	75	75	90	90	90	90	90	1	166,582,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	340,000	340,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA	31,765,000	31,765,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS DESA	39,320,000	39,320,000
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PENGAMBILAN DATA DALAM RANGKA SURVEI PRE DAN POST INTERVENSI	2,150,000	2,150,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA (KKPD)	23,512,000	23,512,000
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA	3,700,000	3,700,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	32,320,000	32,320,000
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - PERTEMUAN DAN EVALUASI PROGRAM DESA PANGAN AMAN	33,475,000	33,475,000

04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			10	25	25	50	50	75	75	90	90	1	108,967,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor	A - FORUM ADVOKASI KOMITMEN PEMDA DAN LINTAS SEKTOR PASAR	14,377,000	14,377,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - SURVEI PASAR	4,560,000	4,560,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	29,270,000	29,270,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - PELATIHAN FASILITATOR PASAR	25,910,000	25,910,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	26,010,000	26,010,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - KAMPANYE KEAMANAN PANGAN DI PASAR	1,020,000	1,020,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	B - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	7,820,000	7,820,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	10	20	30	40	41	42	45	64	68	83	90	91	76,943,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRASERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	55,350,000	55,350,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI								
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - BIMBINGAN TEKNIS KEPADA PETUGAS UPT DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP	6,763,000	6,763,000								
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - BIMTEK PENERAPAN CPPOB BAGI UMKM	2,460,000	2,460,000								
		4.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	D - PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL OLEH LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	4,260,000	4,260,000								
		5.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - PENDAMPINGAN UMKM KOSMETIK OLEH LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	1,360,000	1,360,000								
		6.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - PENGUATAN PENDAMPINGAN UMKM MENUJU NIE	6,750,000	6,750,000								
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT		10	15	15	15	15	55	55	85	85	90	90	115,572,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	20,006,000	20,006,000
2.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	414,000	414,000
3.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	8,650,000	8,650,000
4.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	1,500,000	1,500,000
5.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	1,296,000	1,296,000
6.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	1,752,000	1,752,000
7.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	27,016,000	27,016,000
8.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	6,810,000	6,810,000
9.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	23,250,000	23,250,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	LOKA POM KABUPATEN BULELENG				
10.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	552,000	552,000
11.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	552,000	552,000
12.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	414,000	414,000
13.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	22,946,000	22,946,000
14.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	414,000	414,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	94,252,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan	G - RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	21,250,000	21,250,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan oleh UPT	Obat dan Makanan			
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - KOORDINASI DAN KONSULTASI DALAM RANGKA PELAKSANAAN TUPOKSI FUNGSI PENINDAKAN	13,235,000	13,235,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	13,195,000	13,195,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	13,229,000	13,229,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	624,000	624,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA TENGAH	11,886,000	11,886,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - FORUM KOORDINASI INTELIJEN DI BALI	2,225,000	2,225,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM	6,824,000	6,824,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PELATIHAN PPNS BADAN POM	6,824,000	6,824,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - PERLENGKAPAN GUDANG BARANG BUKTI	1,750,000	1,750,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - PEMUSNAHAN PRODUK TMK	3,210,000	3,210,000

7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.05	33,678,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	F - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	680,000	680,000
2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	E - WORKSHOP PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI JAKARTA	6,864,000	6,864,000
3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	D - WORKSHOP INFORMASI DAN KOMUNIKASI 2025	5,604,000	5,604,000
4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	C - KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI MELALUI MEDIA	5,640,000	5,640,000
5.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	B - OPERASIONAL LAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,000,000	3,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - FORUM KONSULTASI PUBLIK OBAT DAN MAKANAN	11,890,000	11,890,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM												75.29	659,098,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,630,000	1,157,500
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	42,310,000	10,577,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	119,156,000	29,789,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
22.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
23.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
24.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
25.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,233,395,000	308,348,750
27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	51,600,000	12,900,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	63,360,000	15,840,000
31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	6,000,000	1,500,000
32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
33.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	3,240,000	810,000
34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		Kantor			
37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	48,000,000	12,000,000
38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	38,900,000	9,725,000
41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	497,400,000	124,350,000
42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
43.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Q - SERTIFIKASI SMAP	34,484,000	8,621,000
44.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	15,200,000	3,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	659,098,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	48,000,000	12,000,000
4.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
5.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	42,310,000	10,577,500
12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Q - SERTIFIKASI SMAP	34,484,000	8,621,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,630,000	1,157,500
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
18.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
19.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	38,900,000	9,725,000
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,233,395,000	308,348,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	51,600,000	12,900,000
23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	497,400,000	124,350,000
26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	63,360,000	15,840,000
27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	6,000,000	1,500,000
28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	15,200,000	3,800,000
29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	3,240,000	810,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		Kantor			
31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	119,156,000	29,789,000
36.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
37.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
44.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.7	659,098,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,630,000	1,157,500
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Q - SERTIFIKASI SMAP	34,484,000	8,621,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
6.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan		TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA		
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	38,900,000	9,725,000
9.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,233,395,000	308,348,750
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	51,600,000	12,900,000
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	15,200,000	3,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	497,400,000	124,350,000
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	63,360,000	15,840,000
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	6,000,000	1,500,000
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	48,000,000	12,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
25.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
27.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	3,240,000	810,000
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	119,156,000	29,789,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
44.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	42,310,000	10,577,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan				

05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	5	8	16	24	32	40	50	60	75	80	90	100	659,098,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	15,200,000	3,800,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan				
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Q - SERTIFIKASI SMAP	34,484,000	8,621,000
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	63,360,000	15,840,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	6,000,000	1,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	38,900,000	9,725,000
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
21.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan	053 - Pengadaan peralatan fasilitas	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	perkantoran			
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	42,310,000	10,577,500
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,630,000	1,157,500
25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan		TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA		
29.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
31.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
33.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	48,000,000	12,000,000
35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	3,240,000	810,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
36.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,233,395,000	308,348,750
38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	119,156,000	29,789,000
40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	51,600,000	12,900,000
42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	497,400,000	124,350,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN									ANGGARAN KONTRIBUSI
		44. DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI									5,038,000 1,259,500

Total 3,765,284,000

Singaraja, 30 Juni 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI KABUPATEN BULELENG

RAI GUNAWAN

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RAI GUNAWAN
Jabatan	: Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singaraja, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
RAI GUNAWAN	**TARUNA IKRAR**

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25 persen
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90 persen
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100 persen
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91 persen
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	75 persen
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86 persen
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91 persen
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94 persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91 persen
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	88.07 persen
		12 – Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91 persen
		13 – Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100 persen
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11 nilai
		15 – Persentase Kebupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kebupaten/Kota Pangan Aman	50 persen
2.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.63 nilai
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 lembaga
		03 - Jumlah desa pangan aman	1 lembaga
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 lembaga

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15.79 persen
4.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90 persen
5.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 persen
6.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05 nilai
7.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	75.29 nilai
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 nilai
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.7 nilai
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 persen

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 3,991,146,000 (Tiga Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Seratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,531,889,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,459,257,000

Singaraja, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
RAI GUNAWAN	TARUNA IKRAR

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	82	82	82	82	82	82	82	86.25	86.25	86.25	86.25	86.25	48,149,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS UPT BADAN POM DALAM KESESUAIAN EVALUASI HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN PENANDAAN DI JAKARTA	5,600,000	2,800,000
2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	75,206,000	37,603,000
3.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam,	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2,980,000	1,490,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	kosmetika, suplemen kesehatan			
4.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	D - PELATIHAN SAMPLING OT DAN SK DI JAKARTA	5,600,000	2,800,000
5.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	E - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DI BANJARMASIN	6,913,000	3,456,500

03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	90	90	90	90	90	12,580,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	10,904,500
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	1,676,250

04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	12,580,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	10,904,500
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	1,676,250

05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75	75	75	75	75	75	75	91	91	91	91	91	12,580,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	1,676,250
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	10,904,500

06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	5	10	15	20	25	30	35	75	75	75	75	75	8,373,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA,	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT	27,150,000	6,787,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	yang Diperiksa oleh UPT	prekursor, makanan dan bahan berbahaya	DAN MAKANAN		
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750

07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	8,373,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750

08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		90	90	90	90	90	90	91	91	91	91	91	8,373,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750

09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	91.25	94	94	94	94	94	52,488,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	4,540,000	2,270,000
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - IN HOUSE TRAINING PENGAYAAN KOMPETENSI INSPEKTUR OBASK	6,796,000	3,398,000
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional,	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional,	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN	24,700,000	12,350,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	PRODUK ILEGAL DAN TMS		
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) PENGENDALIAN ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR)	1,300,000	650,000
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,641,000	33,820,500

10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		75	75	75	75	75	75	91	91	91	91	91	26,244,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,641,000	16,910,250
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - IN HOUSE TRAINING PENGAYAAN KOMPETENSI INSPEKTUR OBASK	6,796,000	1,699,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	4,540,000	1,135,000
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) PENGENDALIAN ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR)	1,300,000	325,000

11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	84.07	88.07	88.07	88.07	88.07	88.07	8,373,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	27,150,000	6,787,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	6,343,000	1,585,750

12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar								91	91	91	91	91	48,149,500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL	75,206,000	37,603,000
2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS UPT BADAN POM DALAM KESESUAIAN EVALUASI HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN PENANDAAN DI JAKARTA	5,600,000	2,800,000
3.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	2,980,000	1,490,000
4.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam,	D - PELATIHAN SAMPLING OT DAN SK DI JAKARTA	5,600,000	2,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	kosmetika, suplemen kesehatan			
5.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	E - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DI BANJARMASIN	6,913,000	3,456,500

13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT													100	26,244,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	4,540,000	1,135,000
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - IN HOUSE TRAINING PENGAYAAN KOMPETENSI INSPEKTUR OBASK	6,796,000	1,699,000
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) PENGENDALIAN ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR)	1,300,000	325,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	67,641,000	16,910,250
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	24,700,000	6,175,000

14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			8	9	9	9	9	9	10	10	10	11	75,400,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	7,674,000	7,674,000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	2,000,000	2,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	B - PENGADAAN OPERASIONAL PENGUJIAN	8,500,000	8,500,000
4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	A - PENGADAAN ALAT GELAS, TEST KIT, DAN REAGEN KIMIA	57,226,000	57,226,000

		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman												50	12,580,750

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	6,705,000	1,676,250
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENGADAAN SAMPEL	43,618,000	10,904,500

2.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	85.63	107,799,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN	45,921,000	45,921,000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - LOKA MENYAPA (MELAYANI MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA DI KABUPATEN JEMBRANA)	28,200,000	28,200,000
3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - FORUM KONSULTASI PUBLIK OBAT DAN MAKANAN	11,890,000	11,890,000
4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	B - OPERASIONAL LAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,000,000	3,000,000
5.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	C - KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI MELALUI MEDIA	5,640,000	5,640,000
6.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	D - WORKSHOP INFORMASI DAN KOMUNIKASI 2025	5,604,000	5,604,000
7.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	E - WORKSHOP PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI JAKARTA	6,864,000	6,864,000
8.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	F - KOORDINASI/KONSULTASI DALAM RANGKA TUPOKSI	680,000	680,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			10	25	45	45	65	100	100	100	100	2	98,282,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - RAPAT PEMBAHASAN	340,000	340,000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS	27,670,000	27,670,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	A - KoordinasI PJAS	2,210,000	2,210,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	B - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	43,235,000	43,235,000
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	C - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH	10,190,000	10,190,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	D - PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN	6,000,000	6,000,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	E - MONITORING DAN EVALUASI PEMBERDAYAAN KADER TERMASUK SAMPLING PJAS	5,840,000	5,840,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	F - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	2,797,000	2,797,000

03 - Jumlah desa pangan aman			15	50	75	75	90	100	100	100	100	1	166,582,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR	85,000	85,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA	32,100,000	32,100,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK KOMUNITAS DESA	43,770,000	43,770,000
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - PENGAMBILAN DATA DALAM RANGKA SURVEI PRE DAN POST INTERVENSI	2,150,000	2,150,000
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA (KKPD)	24,907,000	24,907,000
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	27,820,000	27,820,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - PERTEMUAN DAN EVALUASI PROGRAM DESA PANGAN AMAN	31,775,000	31,775,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	D - FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA	3,975,000	3,975,000

04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			10	25	25	50	50	100	100	100	100	1	108,967,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - SURVEI PASAR	4,560,000	4,560,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - PELATIHAN FASILITATOR PASAR	25,910,000	25,910,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	28,225,000	28,225,000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor	B - FORUM ADVOKASI KOMITMEN PEMDA DAN LINTAS SEKTOR PASAR	13,852,000	13,852,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	B - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	7,820,000	7,820,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - KAMPANYE KEAMANAN PANGAN DI	3,420,000	3,420,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Berbasis Komunitas		PASAR		
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN KEPADA KOMUNITAS PASAR	25,010,000	25,010,000
8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor	A - RAPAT PEMBAHASAN	170,000	170,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
3.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	10	20	30	40	41	42	45	64	68	83	90	15.79	14,830,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - PENGUATAN PENDAMPINGAN UMKM MENUJU NIE	6,510,000	6,510,000
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - PENDAMPINGAN UMKM KOSMETIK OLEH LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	1,700,000	1,700,000
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	D - PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL OLEH LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3,930,000	3,930,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - BIMTEK PENERAPAN CPPOB BAGI UMKM	2,690,000	2,690,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
4.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT		10	15	15	15	15	55	90	90	90	90	90	115,572,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	32,551,000	32,551,000
2.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	414,000	414,000
3.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	414,000	414,000
4.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	552,000	552,000
5.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	552,000	552,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	23,060,000	23,060,000
7.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	600,000	600,000
8.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	28,081,000	28,081,000
9.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	1,752,000	1,752,000
10.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	956,000	956,000
11.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	1,500,000	1,500,000
12.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	7,840,000	7,840,000
13.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	414,000	414,000
14.	DR.3165.QCD.U51 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	16,886,000	16,886,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	LOKA POM KABUPATEN BULELENG	Pemeriksaan (wasmalitrik)			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
5.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	94,252,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	13,195,000	13,195,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	13,229,000	13,229,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	624,000	624,000
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA TENGAH	11,886,000	11,886,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - FORUM KOORDINASI INTELIJEN DI BALI	2,225,000	2,225,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM	6,824,000	6,824,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PELATIHAN PPNS BADAN POM	6,824,000	6,824,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - PERLENGKAPAN GUDANG BARANG BUKTI	1,750,000	1,750,000
9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F - PEMUSNAHAN PRODUK TMK	3,210,000	3,210,000
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G - RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	21,250,000	21,250,000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H - KOORDINASI DAN KONSULTASI DALAM RANGKA PELAKSANAAN TUPOKSI FUNGSI PENINDAKAN	13,235,000	13,235,000

6.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.05	62,113,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	17,570,000	17,570,000
2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - AUDIT DALAM RANGKA PRASERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	37,780,000	37,780,000
3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	C - BIMBINGAN TEKNIS KEPADA PETUGAS UPT DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP	6,763,000	6,763,000

7.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM												75.29	715,564,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,730,000	1,182,500
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	051 - koordinasi pengawasan Obat	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan	dan Makanan			
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	4,603,000	1,150,750
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	41,693,000	10,423,250
6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	16,700,000	4,175,000
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,416,390,000	354,097,500
9.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	pengawasan Obat dan Makanan				
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	U - PENEMPATAN CPNS	4,444,000	1,111,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	39,910,000	9,977,500
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	121,456,000	30,364,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	T - KEGIATAN PEMBINAAN OLEH KEPALA BADAN POM	2,530,000	632,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	S - CFD HUT BPOM	4,167,000	1,041,750
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	44,400,000	11,100,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
33.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	7,800,000	1,950,000
37.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
38.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	69,480,000	17,370,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	43,940,000	10,985,000
43.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
44.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	561,294,000	140,323,500
45.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
46.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
47.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000

03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM													5	715,564,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	7,800,000	1,950,000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	44,400,000	11,100,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	4,603,000	1,150,750
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
15.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,416,390,000	354,097,500
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	69,480,000	17,370,000
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	561,294,000	140,323,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,730,000	1,182,500
24.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
27.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	16,700,000	4,175,000
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	U - PENEMPATAN CPNS	4,444,000	1,111,000
32.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	43,940,000	10,985,000
37.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	T - KEGIATAN PEMBINAAN OLEH KEPALA BADAN POM	2,530,000	632,500
40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	121,456,000	30,364,000
43.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	41,693,000	10,423,250
44.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
45.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	39,910,000	9,977,500
46.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
47.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	S - CFD HUT BPOM	4,167,000	1,041,750

04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM														2.7	715,564,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,730,000	1,182,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	39,910,000	9,977,500
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	121,456,000	30,364,000
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500
21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
22.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
23.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	43,940,000	10,985,000
26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	561,294,000	140,323,500
27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	16,700,000	4,175,000
31.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
32.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
33.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,416,390,000	354,097,500
34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	41,693,000	10,423,250
35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000
36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	69,480,000	17,370,000
38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	7,800,000	1,950,000
39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	44,400,000	11,100,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	S - CFD HUT BPOM	4,167,000	1,041,750
42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	T - KEGIATAN PEMBINAAN OLEH KEPALA BADAN POM	2,530,000	632,500
43.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	U - PENEMPATAN CPNS	4,444,000	1,111,000
44.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	4,603,000	1,150,750
45.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000
46.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
47.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000

05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	5	8	16	24	32	40	50	60	75	80	90	100	715,564,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - PENATAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN	2,436,000	609,000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	43,940,000	10,985,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	6,000,000	1,500,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - RAPAT KERJA NASIONAL BPOM 2025 DI SEMARANG	9,760,000	2,440,000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PENGELOLA KEUANGAN	69,480,000	17,370,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	4,730,000	1,182,500
7.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	65,000,000	16,250,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan	E - PENGELOLA SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN INSTANSI (SAI)	7,800,000	1,950,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		Kantor			
9.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	34,000,000	8,500,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - BIMTEK UKPBJ BADAN POM DI SURABAYA	8,398,000	2,099,500
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN AIR	4,800,000	1,200,000
12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - KOORDINASI/KONSULTASI PENGELOLAAN KEUANGAN	84,632,000	21,158,000
13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - LANGGANAN TELEPON	20,400,000	5,100,000
14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	57,000,000	14,250,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	S - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR DI SAMARINDA	8,962,000	2,240,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET											ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGIRIMAN SURAT DAN PAKET	4,603,000	1,150,750
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	R - PENDAMPINGAN MONITORING EFEK SAMPING OBA, OK DAN SK SERTA PENINGKATAN PERAN TENAGA MEDIS, PELAKU USAHA, DAN MASYARAKAT DI DAERAH TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	Q - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - WORKSHOP PENYELENGGARAN KEARSIPAN (DIGITALISASI ARSIP MENUJU IKN) DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - LANGGANAN LISTRIK	44,400,000	11,100,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - PENYUSUNAN LK UNAUDITED TA 2024 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	O - BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN ANGGARAN 2025 DI SEMARANG	7,060,000	1,765,000
24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	S - CFD HUT BPOM	4,167,000	1,041,750
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	N - WORKSHOP KERJA DALAM NEGERI DI JAKARTA	4,304,000	1,076,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PPSPM DI JAKARTA	4,834,000	1,208,500
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L DI JAKARTA	17,216,000	4,304,000
28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	T - KEGIATAN PEMBINAAN OLEH KEPALA BADAN POM	2,530,000	632,500
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - PEMUTAKHIRAN DATA TAHUNAN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	2,000,000	500,000
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	K - PERJALANAN PIMPINAN	121,456,000	30,364,000
32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	U - PENEMPATAN CPNS	4,444,000	1,111,000
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - RAPAT KOORDINASI NASIONAL SDM UNGGUL DI BALI	5,038,000	1,259,500
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI/KONSULTASI/PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI	39,910,000	9,977,500
36.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2024 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
37.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - BIMTEK PENGELOLAAN BMN DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029 DI JAKARTA	11,128,000	2,782,000
39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,416,390,000	354,097,500
40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL TA 2025	11,128,000	2,782,000
41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	41,693,000	10,423,250
42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R - ADMINISTRASI PERKANTORAN	16,700,000	4,175,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - PEMUTAKHIRAN DATA SEMESTER I 2025 DI JAKARTA	5,564,000	1,391,000
44.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - KEGIATAN AGENT OF CHANGE	15,784,000	3,946,000
45.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	18,000,000	4,500,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
46.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - OPERASIONAL PERKANTORAN	561,294,000	140,323,500
47.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGADAAN PAKAIAN DINAS	25,200,000	6,300,000

Total	3,991,146,000

Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interm dan Tahunan).

Singaraja, 29 Agustus 2025

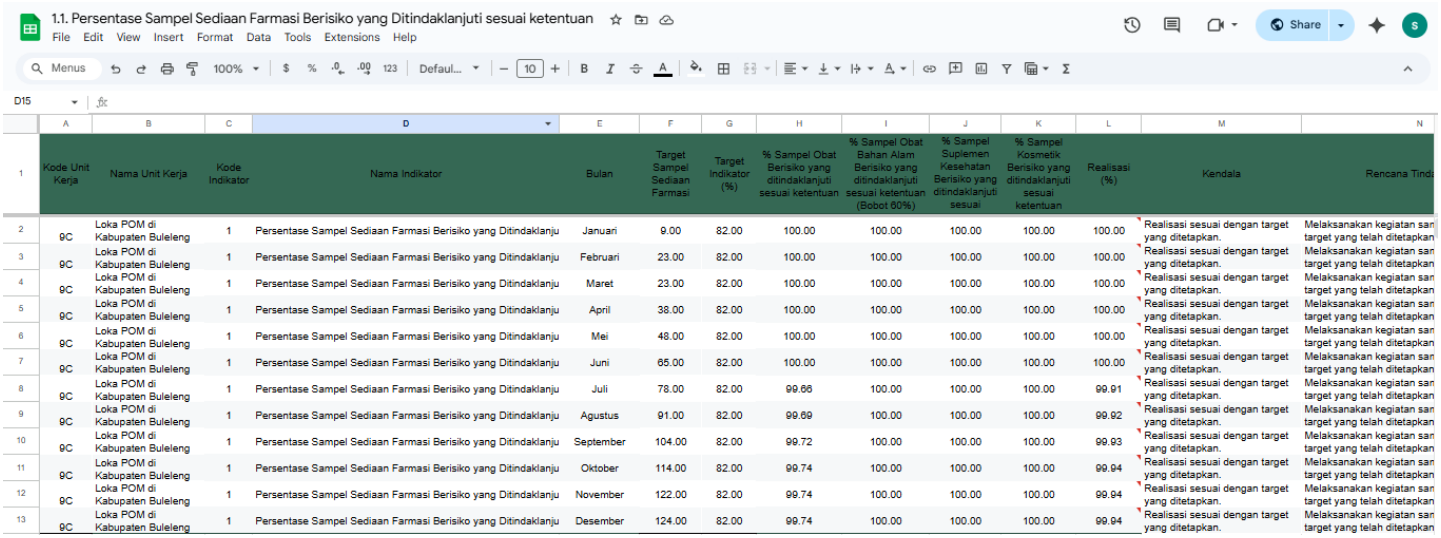
Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng



Ratu Gunawan, S.Farm., Apt.

Kertas Kerja Pengukuran Realisasi Indikator Kinerja

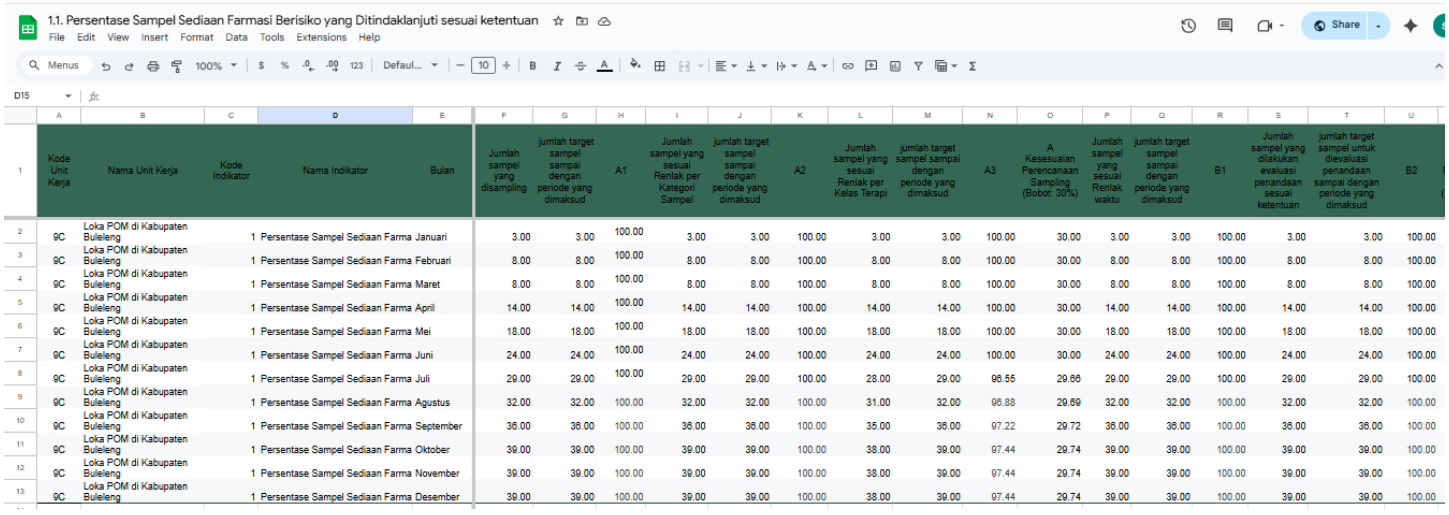
A. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan



1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

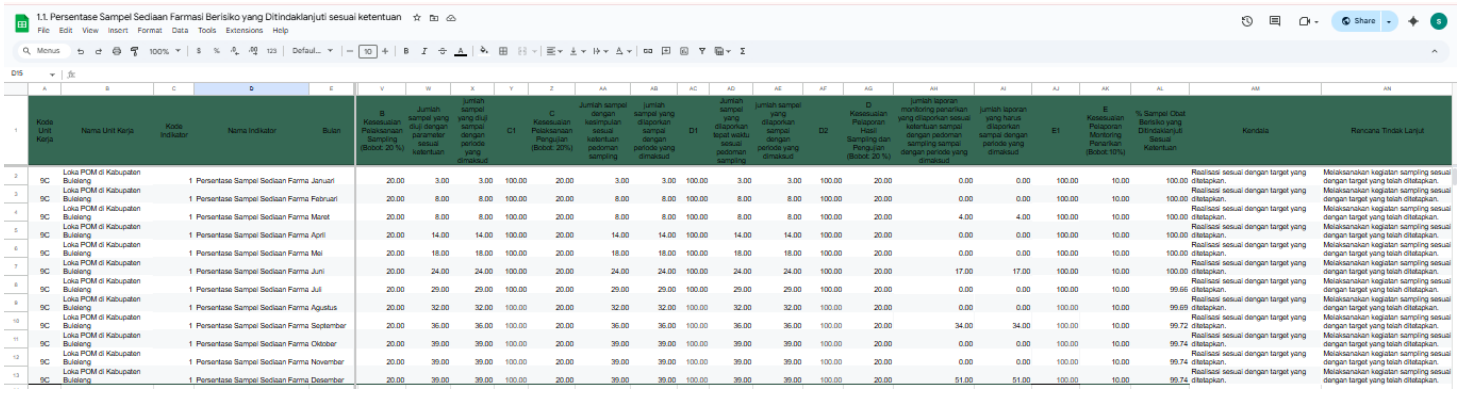
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Januari	9.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Februari	23.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Maret	23.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	April	38.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Mei	48.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Juni	65.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Juli	78.00	82.00	99.66	100.00	100.00	100.00	99.91	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Agustus	91.00	82.00	99.69	100.00	100.00	100.00	99.92	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	September	104.00	82.00	99.72	100.00	100.00	100.00	99.93	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Oktober	114.00	82.00	99.74	100.00	100.00	100.00	99.94	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	November	122.00	82.00	99.74	100.00	100.00	100.00	99.94	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Desember	124.00	82.00	99.74	100.00	100.00	100.00	99.94	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sam target yang telah ditetapkan

Obat



1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

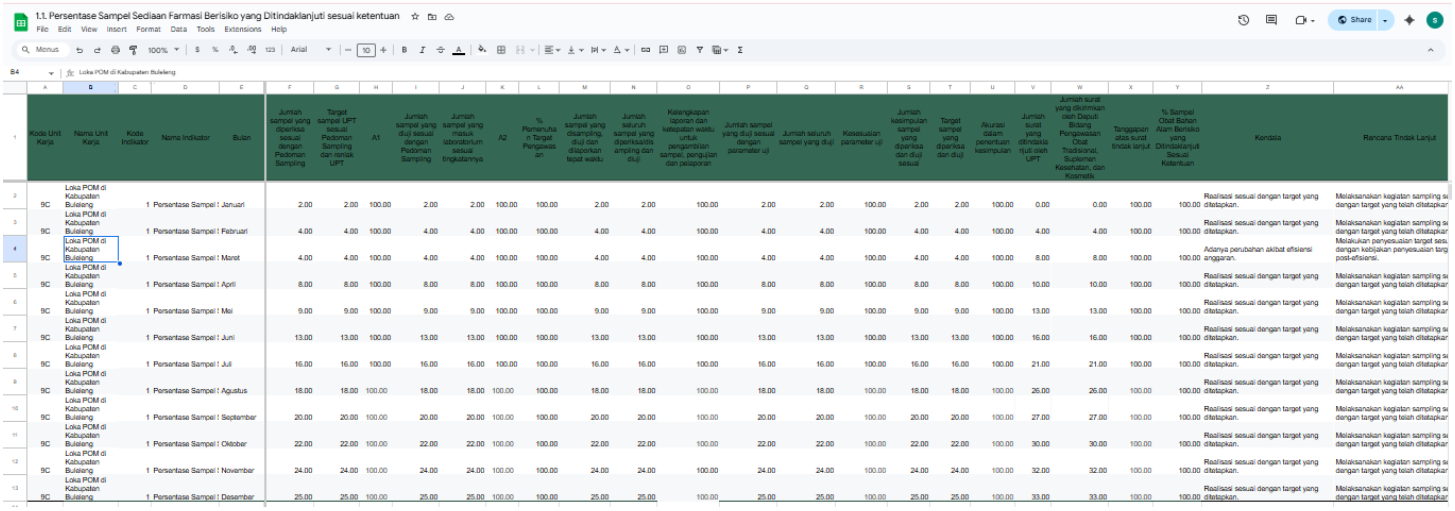
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang disampling	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A1	Jumlah sampel yang sesuai Renlak per Kategori Sampel	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A2	Jumlah sampel yang sesuai Renlak per Kelas Terapi	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A3	A Kesesuaian Perencanaan Sampling (Bobot: 30%)	Jumlah sampel yang sesuai Renlak waktu	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	B1	Jumlah sampel yang dilakukan evaluasi penandaan sesuai ketentuan	jumlah target sampel untuk dievaluasi penandaan sampai dengan periode yang dimaksud	B2
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Januari	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	30.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Februari	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	30.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Maret	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	30.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	April	14.00	14.00	100.00	14.00	14.00	100.00	14.00	14.00	100.00	30.00	14.00	14.00	100.00	14.00	14.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Mei	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	30.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Juni	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	30.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Juli	29.00	29.00	100.00	29.00	29.00	100.00	28.00	29.00	96.55	29.66	29.00	29.00	100.00	29.00	29.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Agustus	32.00	32.00	100.00	32.00	32.00	100.00	31.00	32.00	96.88	29.69	32.00	32.00	100.00	32.00	32.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	September	36.00	36.00	100.00	36.00	36.00	100.00	35.00	36.00	97.22	29.72	36.00	36.00	100.00	36.00	36.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Oktober	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	38.00	39.00	97.44	29.74	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	November	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	38.00	39.00	97.44	29.74	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Desember	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	38.00	39.00	97.44	29.74	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00



1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	B Kesesuaian Pelaksanaan Sampling (Bobot: 20 %)	Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan	jumlah sampel yang diuji sampai dengan periode yang dimaksud	C1	C Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian (Bobot: 20%)	Jumlah sampel dengan kesimpulan sesuai ketentuan pedoman sampling	jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	D1	Jumlah sampel yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	D2	D Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian (Bobot: 20 %)	jumlah laporan monitoring penarikan yang dilaporkan sesuai ketentuan sampai dengan pedoman sampling sampai dengan periode yang dimaksud	jumlah laporan yang harus dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	E1	E Kesesuaian Pelaporan Monitoring Penarikan (Bobot: 10%)	% Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Januari	20.00	3.00	3.00	100.00	20.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Februari	20.00	8.00	8.00	100.00	20.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Maret	20.00	8.00	8.00	100.00	20.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	20.00	4.00	4.00	100.00	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	April	20.00	14.00	14.00	100.00	20.00	14.00	14.00	100.00	14.00	14.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Mei	20.00	18.00	18.00	100.00	20.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Juni	20.00	24.00	24.00	100.00	20.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	20.00	17.00	17.00	100.00	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Juli	20.00	29.00	29.00	100.00	20.00	29.00	29.00	100.00	29.00	29.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00	99.66	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Agustus	20.00	32.00	32.00	100.00	20.00	32.00	32.00	100.00	32.00	32.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00	99.69	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	September	20.00	36.00	36.00	100.00	20.00	36.00	36.00	100.00	36.00	36.00	100.00	20.00	34.00	34.00	100.00	10.00	99.72	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Oktober	20.00	39.00	39.00	100.00	20.00	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00	99.74	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	November	20.00	39.00	39.00	100.00	20.00	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00	99.74	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Desember	20.00	39.00	39.00	100.00	20.00	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	20.00	51.00	51.00	100.00	10.00	99.74	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

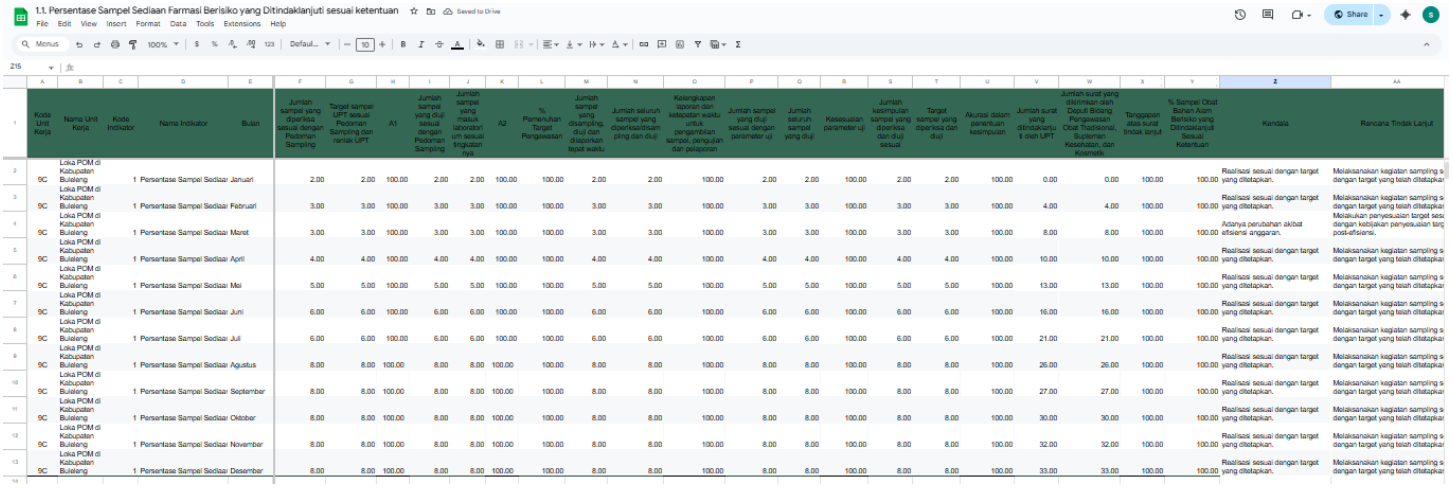
OBA



1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan rerata UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/diuji sampling dan diuji	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, penguijan dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang diterimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Januari		2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Februari		4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Maret		4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	Adanya perubahan akibat efisiensi anggaran.	Melakukan penyesuaian target sesuai dengan kebijakan penyesuaian target post-efisiensi.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi April		8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	10.00	10.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Mei		9.00	9.00	100.00	9.00	9.00	100.00	100.00	9.00	9.00	100.00	9.00	9.00	100.00	9.00	9.00	100.00	13.00	13.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Juni		13.00	13.00	100.00	13.00	13.00	100.00	100.00	13.00	13.00	100.00	13.00	13.00	100.00	13.00	13.00	100.00	16.00	16.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Juli		16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	100.00	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	21.00	21.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Agustus		18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	100.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	26.00	26.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi September		20.00	20.00	100.00	20.00	20.00	100.00	100.00	20.00	20.00	100.00	20.00	20.00	100.00	20.00	20.00	100.00	27.00	27.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Oktober		22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	100.00	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	30.00	30.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi November		24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	100.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	32.00	32.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Desember		25.00	25.00	100.00	25.00	25.00	100.00	100.00	25.00	25.00	100.00	25.00	25.00	100.00	25.00	25.00	100.00	33.00	33.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan

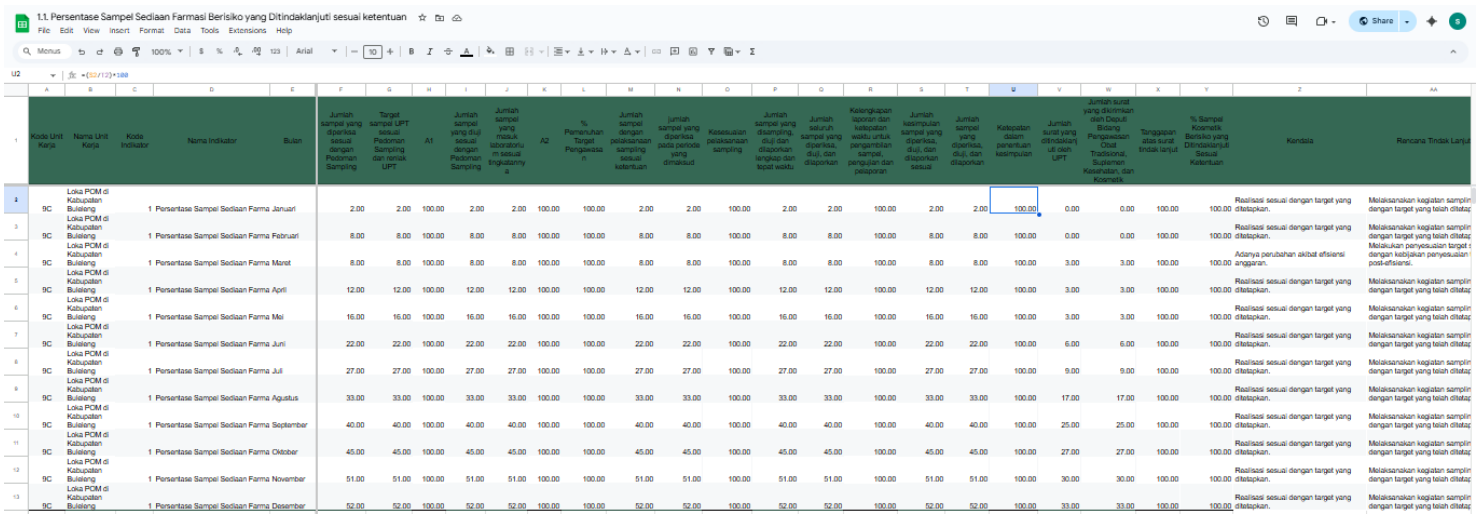
SK



1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan rerata UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/diuji sampling dan diuji	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, penguijan dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang diterimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Januari		2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Februari		3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Maret		3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	Adanya perubahan akibat efisiensi anggaran.	Melakukan penyesuaian target sesuai dengan kebijakan penyesuaian target post-efisiensi.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan April		4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	10.00	10.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Mei		5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00	100.00	5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00	13.00	13.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Juni		6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	100.00	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	16.00	16.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Juli		6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	100.00	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	21.00	21.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Agustus		8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	26.00	26.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan September		8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	27.00	27.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Oktober		8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	30.00	30.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan November		8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	32.00	32.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Desember		8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	33.00	33.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan

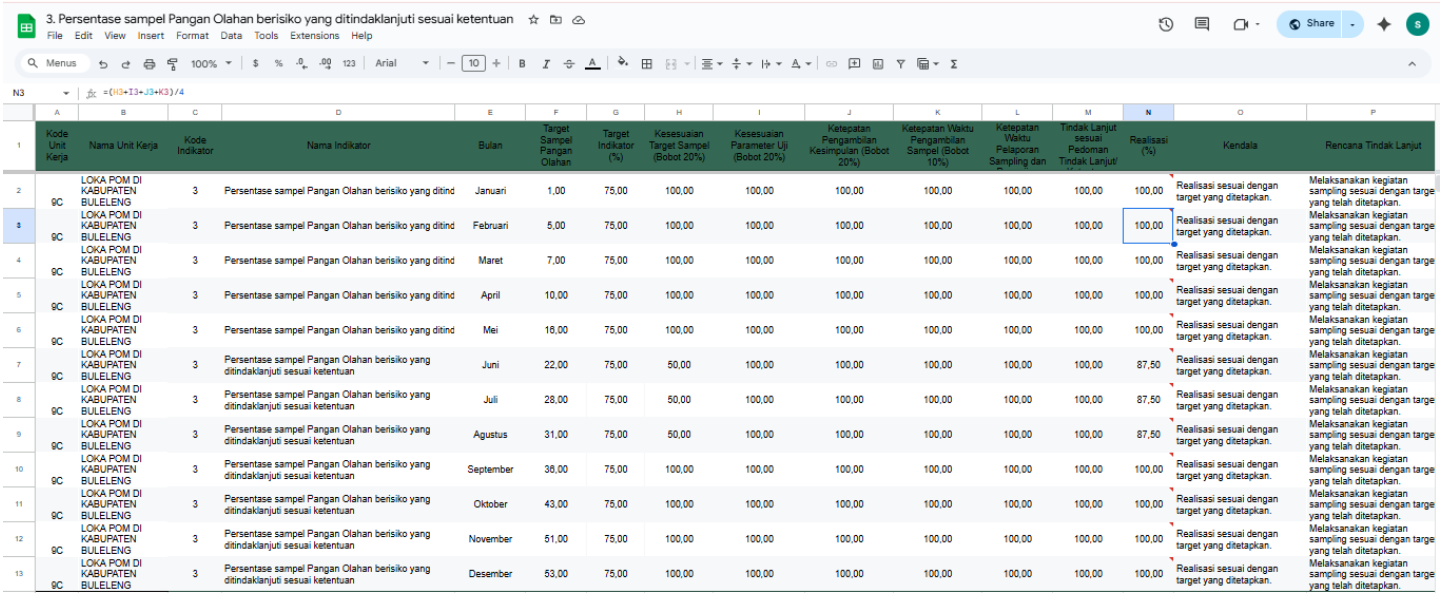
Kosmetik



1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan rerata UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan	jumlah sampel yang diperiksa pada periode yang dimaksud	Kesesuaian pelaksanaan sampling	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, penguijan dan pelaporan	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan sesuai	Jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Ketepatan dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang diterimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Januari		2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Februari		8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Maret		8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	Adanya perubahan akibat efisiensi anggaran.	Melakukan penyesuaian target sesuai dengan kebijakan penyesuaian target post-efisiensi.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma April		12.00	12.00	100.00	12.00	12.00	100.00	100.00	12.00	12.00	100.00	12.00	12.00	100.00	12.00	12.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Mei		16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	100.00	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Juni		22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	100.00	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	6.00	6.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Juli		27.00	27.00	100.00	27.00	27.00	100.00	100.00	27.00	27.00	100.00	27.00	27.00	100.00	27.00	27.00	100.00	9.00	9.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Agustus		33.00	33.00	100.00	33.00	33.00	100.00	100.00	33.00	33.00	100.00	33.00	33.00	100.00	33.00	33.00	100.00	17.00	17.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma September		40.00	40.00	100.00	40.00	40.00	100.00	100.00	40.00	40.00	100.00	40.00	40.00	100.00	40.00	40.00	100.00	25.00	25.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Oktober		45.00	45.00	100.00	45.00	45.00	100.00	100.00	45.00	45.00	100.00	45.00	45.00	100.00	45.00	45.00	100.00	27.00	27.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma November		51.00	51.00	100.00	51.00	51.00	100.00	100.00	51.00	51.00	100.00	51.00	51.00	100.00	51.00	51.00	100.00	30.00	30.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma Desember		52.00	52.00	100.00	52.00	52.00	100.00	100.00	52.00	52.00	100.00	52.00	52.00	100.00	52.00	52.00	100.00	33.00	33.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan

B. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan



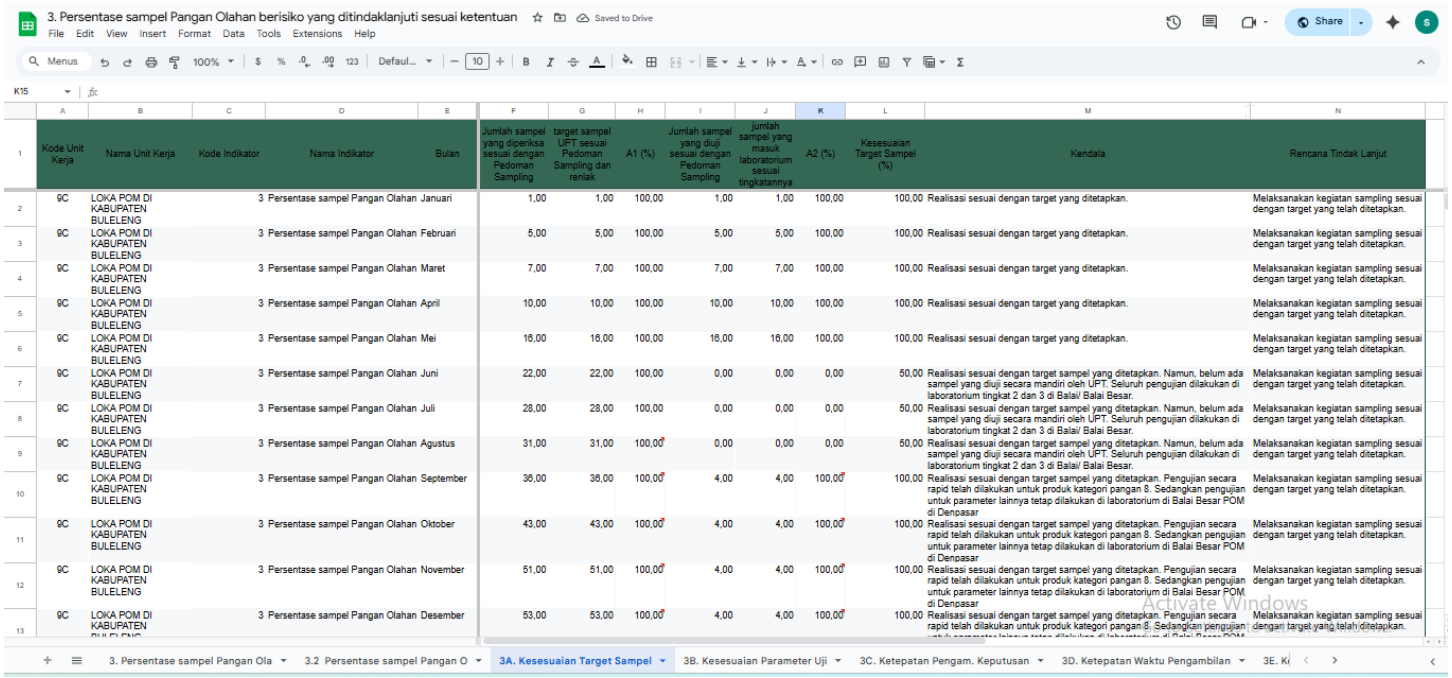
3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Share

N3 =(M3+I3+J3+K3)/4

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditind	Januari	1,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditind	Februari	5,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditind	Maret	7,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditind	April	10,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditind	Mei	16,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni	22,00	75,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	87,50	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	28,00	75,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	87,50	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	31,00	75,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	87,50	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	36,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	43,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	51,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Desember	53,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan targe yang telah ditetapkan.



3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Saved to Drive

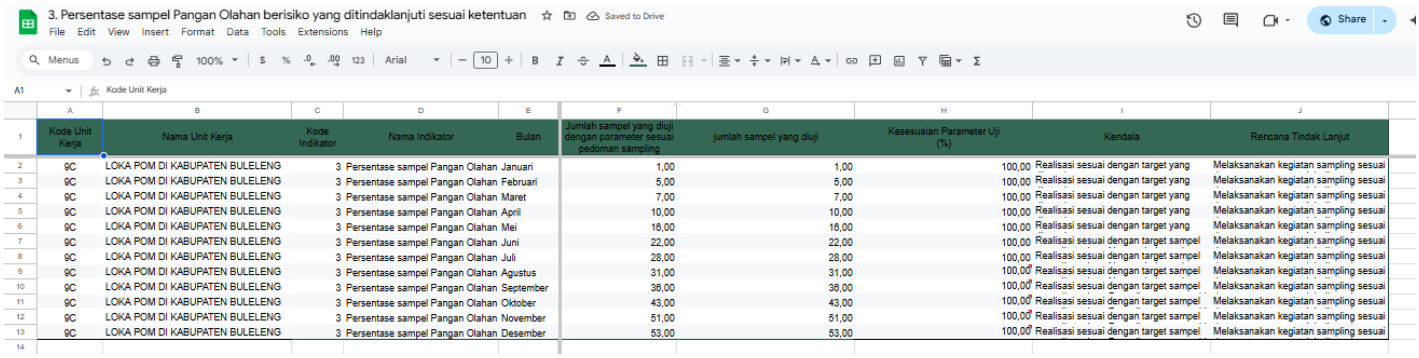
Share

K15

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak	A1 (%)	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2 (%)	Kesesuaian Target Sampel (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Januari	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Februari	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Maret	7,00	7,00	100,00	7,00	7,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	April	10,00	10,00	100,00	10,00	10,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Mei	16,00	16,00	100,00	16,00	16,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juni	22,00	22,00	100,00	0,00	0,00	0,00	50,00	Realisasi sesuai dengan target sampel yang ditetapkan. Namun, belum ada sampel yang diuji secara mandiri oleh UPT. Seluruh pengujian dilakukan di laboratorium tingkat 2 dan 3 di Balai/ Balai Besar.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juli	28,00	28,00	100,00	0,00	0,00	0,00	50,00	Realisasi sesuai dengan target sampel yang ditetapkan. Namun, belum ada sampel yang diuji secara mandiri oleh UPT. Seluruh pengujian dilakukan di laboratorium tingkat 2 dan 3 di Balai/ Balai Besar.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Agustus	31,00	31,00	100,00	0,00	0,00	0,00	50,00	Realisasi sesuai dengan target sampel yang ditetapkan. Namun, belum ada sampel yang diuji secara mandiri oleh UPT. Seluruh pengujian dilakukan di laboratorium tingkat 2 dan 3 di Balai/ Balai Besar.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	September	36,00	36,00	100,00	4,00	4,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel yang ditetapkan. Pengujian secara rapid telah dilakukan untuk produk kategori pangan 8. Sedangkan pengujian untuk parameter lainnya tetap dilakukan di laboratorium di Balai Besar POM di Denpasar	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Oktober	43,00	43,00	100,00	4,00	4,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel yang ditetapkan. Pengujian secara rapid telah dilakukan untuk produk kategori pangan 8. Sedangkan pengujian untuk parameter lainnya tetap dilakukan di laboratorium di Balai Besar POM di Denpasar	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	November	51,00	51,00	100,00	4,00	4,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel yang ditetapkan. Pengujian secara rapid telah dilakukan untuk produk kategori pangan 8. Sedangkan pengujian untuk parameter lainnya tetap dilakukan di laboratorium di Balai Besar POM di Denpasar	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Desember	53,00	53,00	100,00	4,00	4,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel yang ditetapkan. Pengujian secara rapid telah dilakukan untuk produk kategori pangan 8. Sedangkan pengujian	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3. Persentase sampel Pangan Ola | 3.2 Persentase sampel Pangan O | 3A. Kesesuaian Target Sampel | 3B. Kesesuaian Parameter Uji | 3C. Ketepatan Pengam. Keputusan | 3D. Ketepatan Waktu Pengambilan | 3E. Ki

Activate Windows



3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Saved to Drive

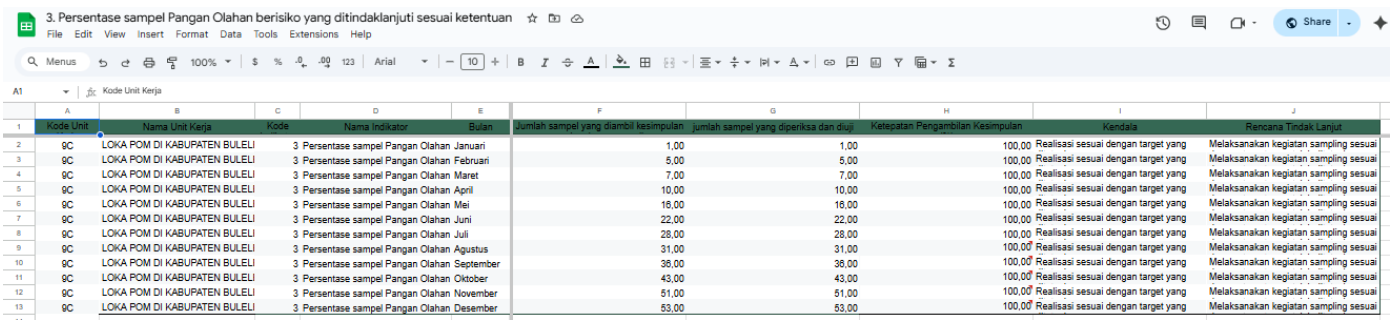
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Share

Menus 100% $ % .0 .00 123 Arial 10

A1 Kode Unit Kerja

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang diuji	Kesesuaian Parameter Uji (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Januari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
3	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Februari	5,00	5,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
4	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Maret	7,00	7,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
5	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	April	10,00	10,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
6	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Mei	16,00	16,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
7	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juni	22,00	22,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
8	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juli	28,00	28,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
9	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Agustus	31,00	31,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
10	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	September	36,00	36,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
11	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Oktober	43,00	43,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
12	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	November	51,00	51,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
13	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Desember	53,00	53,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target sampel	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai



3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

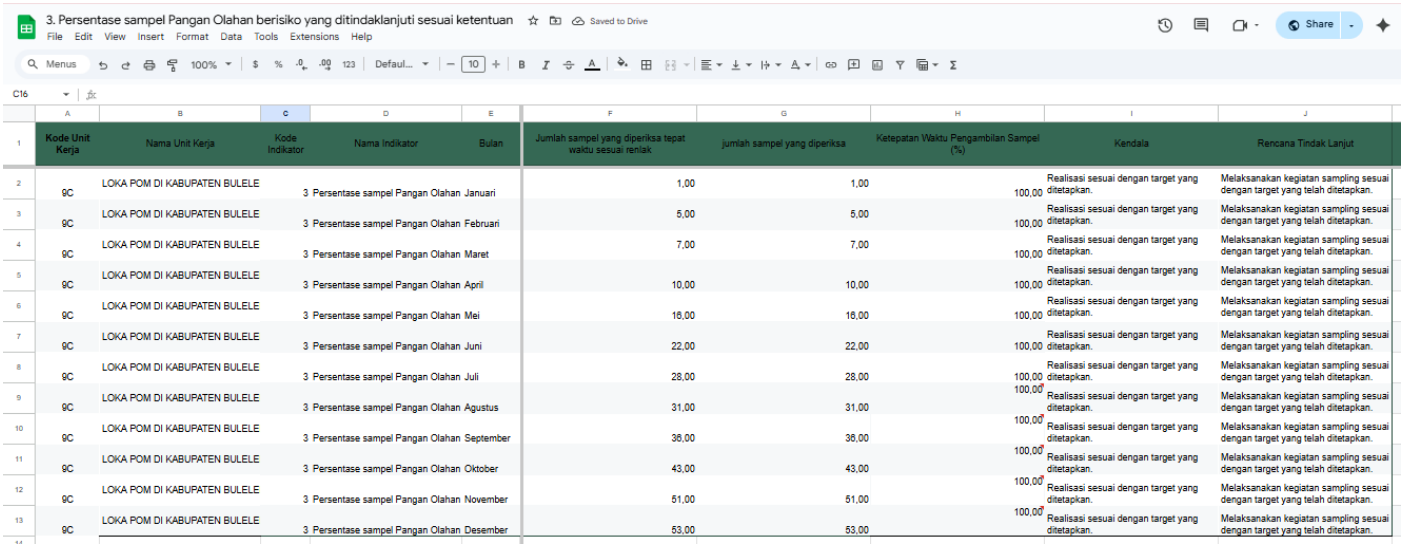
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Share

Menus 100% $ % .0 .00 123 Arial 10

A1 Kode Unit Kerja

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Kode Unit	Nama Unit Kerja	Kode	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diambil kesimpulan	jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Januari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
3	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Februari	5,00	5,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
4	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Maret	7,00	7,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
5	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	April	10,00	10,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
6	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Mei	16,00	16,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
7	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juni	22,00	22,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
8	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juli	28,00	28,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
9	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Agustus	31,00	31,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
10	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	September	36,00	36,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
11	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Oktober	43,00	43,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
12	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	November	51,00	51,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai
13	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELI	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Desember	53,00	53,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai



3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Saved to Drive

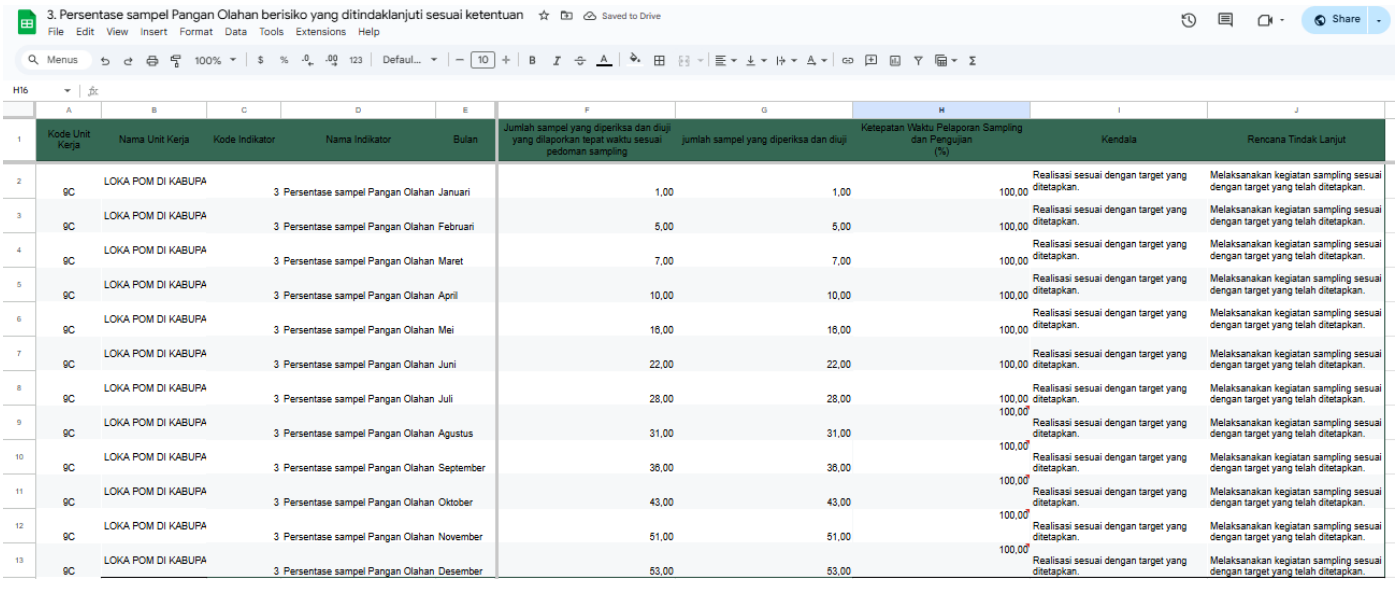
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Share

Menus 100% $ % .0 .00 123 Defaul... 10

C16

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa tepat waktu sesuai reniak	jumlah sampel yang diperiksa	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Januari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Februari	5,00	5,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Maret	7,00	7,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
5	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	April	10,00	10,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
6	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Mei	16,00	16,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
7	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juni	22,00	22,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
8	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juli	28,00	28,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Agustus	31,00	31,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
10	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	September	36,00	36,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
11	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Oktober	43,00	43,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
12	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	November	51,00	51,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
13	9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Desember	53,00	53,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Saved to Drive

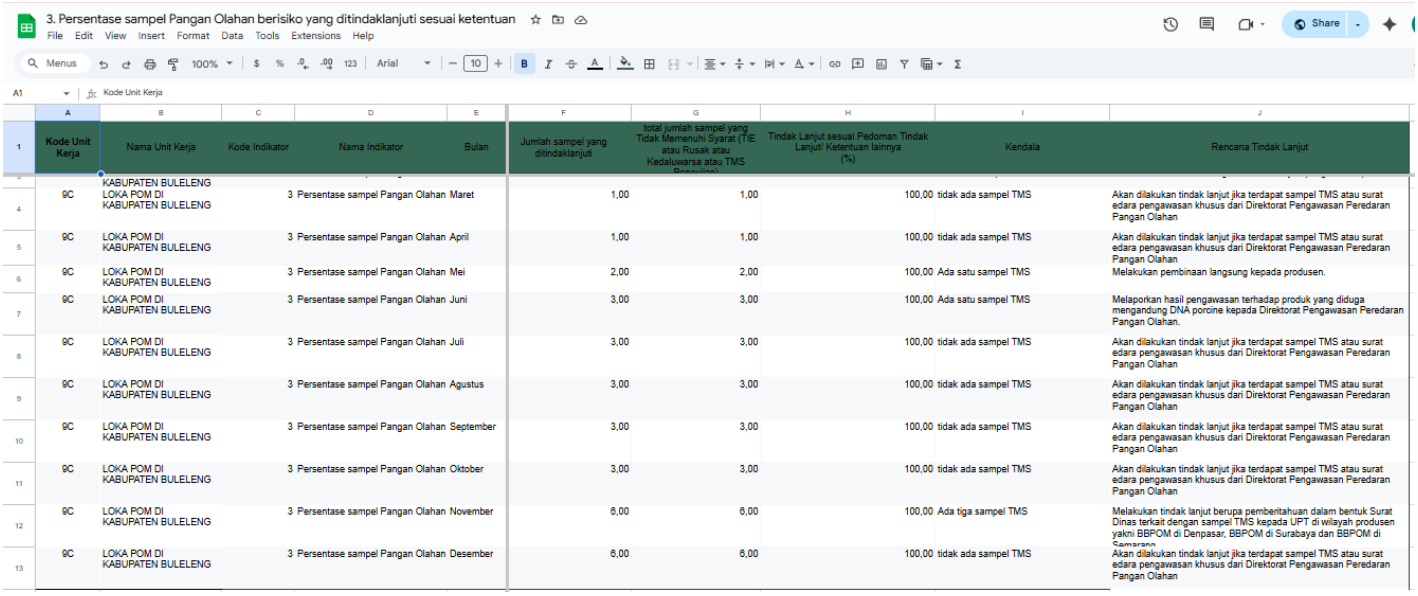
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Share

Menus 100% $ % .0 .00 123 Defaul... 10

H16

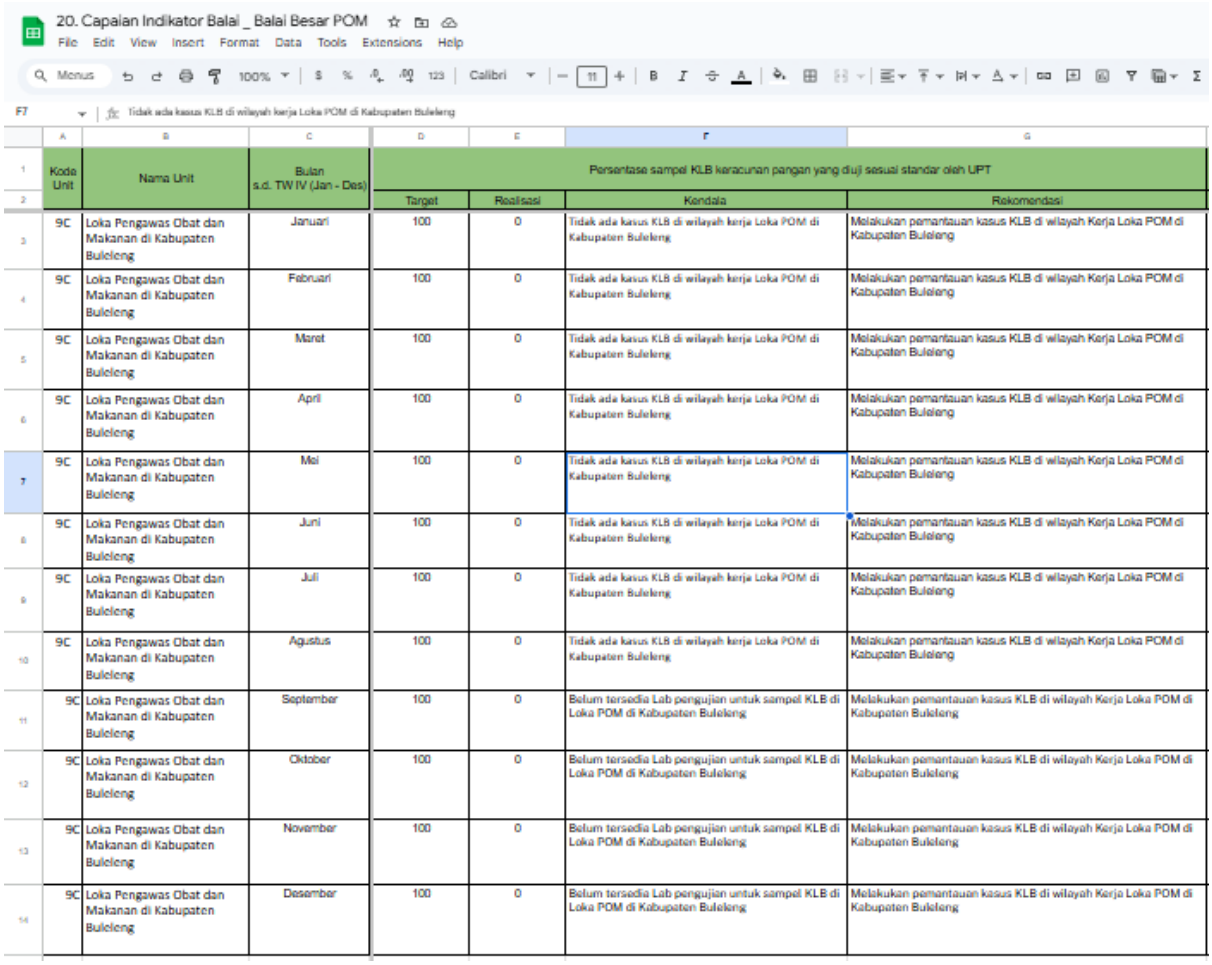
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Januari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Februari	5,00	5,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Maret	7,00	7,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
5	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	April	10,00	10,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
6	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Mei	16,00	16,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
7	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juni	22,00	22,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
8	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juli	28,00	28,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Agustus	31,00	31,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
10	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	September	36,00	36,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
11	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Oktober	43,00	43,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
12	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	November	51,00	51,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
13	9C	LOKA POM DI KABUPA	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Desember	53,00	53,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang ditindaklanjuti	total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE atau Rusak atau Kedaluwarsa atau TMS Pangan)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	KABUPATEN BULELENG LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Maret	1,00	1,00	100,00	tidak ada sampel TMS	Akan dilakukan tindak lanjut jika terdapat sampel TMS atau surat edara pengawasan khusus dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	April	1,00	1,00	100,00	tidak ada sampel TMS	Akan dilakukan tindak lanjut jika terdapat sampel TMS atau surat edara pengawasan khusus dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Mei	2,00	2,00	100,00	Ada satu sampel TMS	Melakukan pembinaan langsung kepada produsen.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juni	3,00	3,00	100,00	Ada satu sampel TMS	Melaporkan hasil pengawasan terhadap produk yang diduga mengandung DNA porcine kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Juli	3,00	3,00	100,00	tidak ada sampel TMS	Akan dilakukan tindak lanjut jika terdapat sampel TMS atau surat edara pengawasan khusus dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Agustus	3,00	3,00	100,00	tidak ada sampel TMS	Akan dilakukan tindak lanjut jika terdapat sampel TMS atau surat edara pengawasan khusus dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	September	3,00	3,00	100,00	tidak ada sampel TMS	Akan dilakukan tindak lanjut jika terdapat sampel TMS atau surat edara pengawasan khusus dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Oktober	3,00	3,00	100,00	tidak ada sampel TMS	Akan dilakukan tindak lanjut jika terdapat sampel TMS atau surat edara pengawasan khusus dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	November	6,00	6,00	100,00	Ada tiga sampel TMS	Melakukan tindak lanjut berupa pemberitahuan dalam bentuk Surat Dinas terkait dengan sampel TMS kepada UPT di wilayah produsen yakni BBPOM di Denpasar, BBPOM di Surabaya dan BBPOM di Semarang
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	3	Persentase sampel Pangan Olahan	Desember	6,00	6,00	100,00	tidak ada sampel TMS	Akan dilakukan tindak lanjut jika terdapat sampel TMS atau surat edara pengawasan khusus dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan

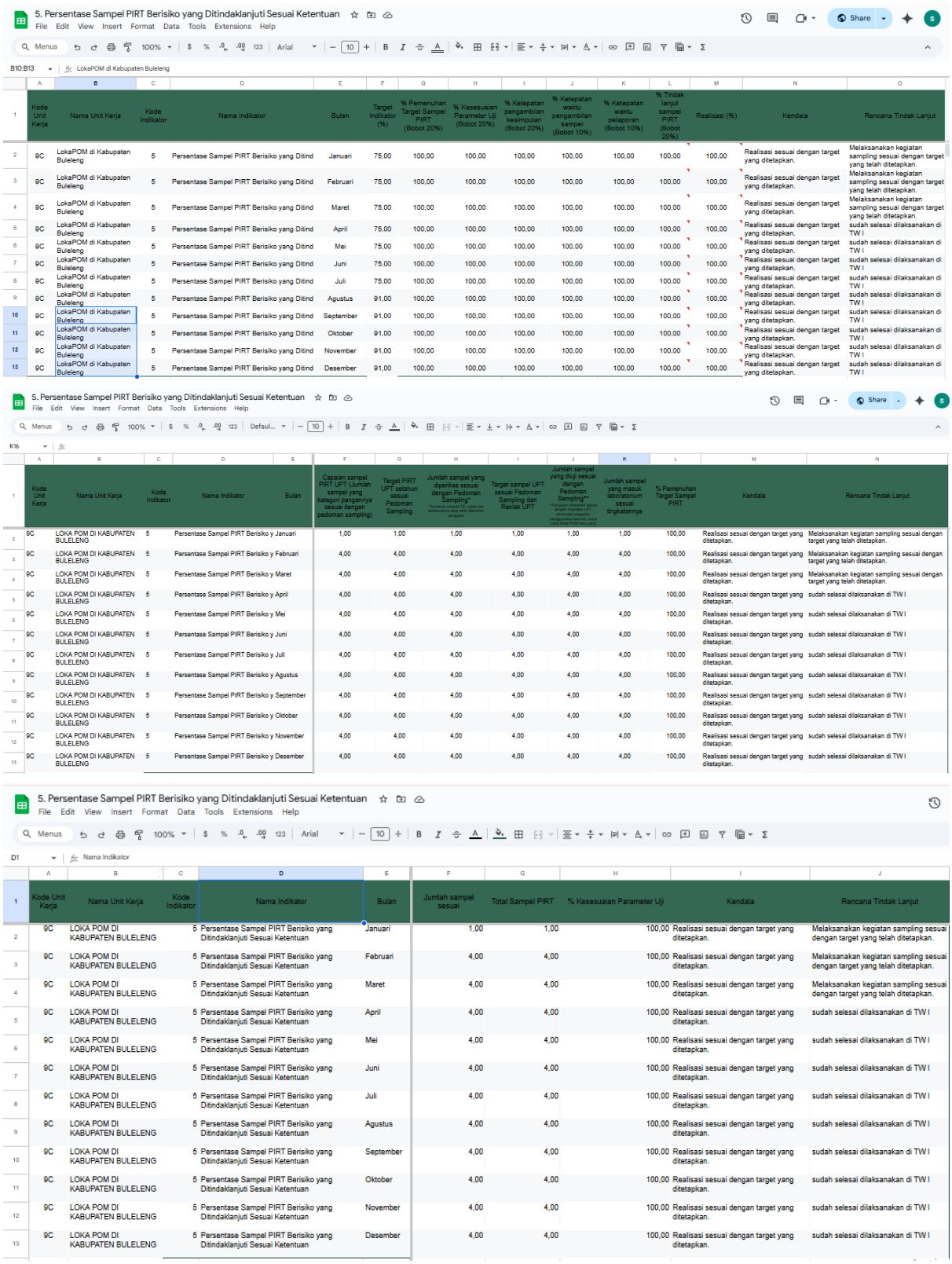
C. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT



20. Capaian Indikator Balai _ Balai Besar POM

Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT			
			Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Januari	100	0	Tidak ada kasus KLB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Februari	100	0	Tidak ada kasus KLB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Maret	100	0	Tidak ada kasus KLB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	April	100	0	Tidak ada kasus KLB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Mei	100	0	Tidak ada kasus KLB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juni	100	0	Tidak ada kasus KLB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juli	100	0	Tidak ada kasus KLB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Agustus	100	0	Tidak ada kasus KLB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	September	100	0	Belum tersedia Lab pengujian untuk sampel KLB di Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Oktober	100	0	Belum tersedia Lab pengujian untuk sampel KLB di Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	November	100	0	Belum tersedia Lab pengujian untuk sampel KLB di Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Desember	100	0	Belum tersedia Lab pengujian untuk sampel KLB di Loka POM di Kabupaten Buleleng	Melakukan pemantauan kasus KLB di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng

D. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan



5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

B10:B13 | LokaPOM di Kabupaten Buleleng

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Januari	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Februari	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Maret	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	April	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Mei	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Juni	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Juli	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Agustus	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	September	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Oktober	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	November	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LokaPOM di Kabupaten Buleleng	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditind	Desember	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I

5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

K16

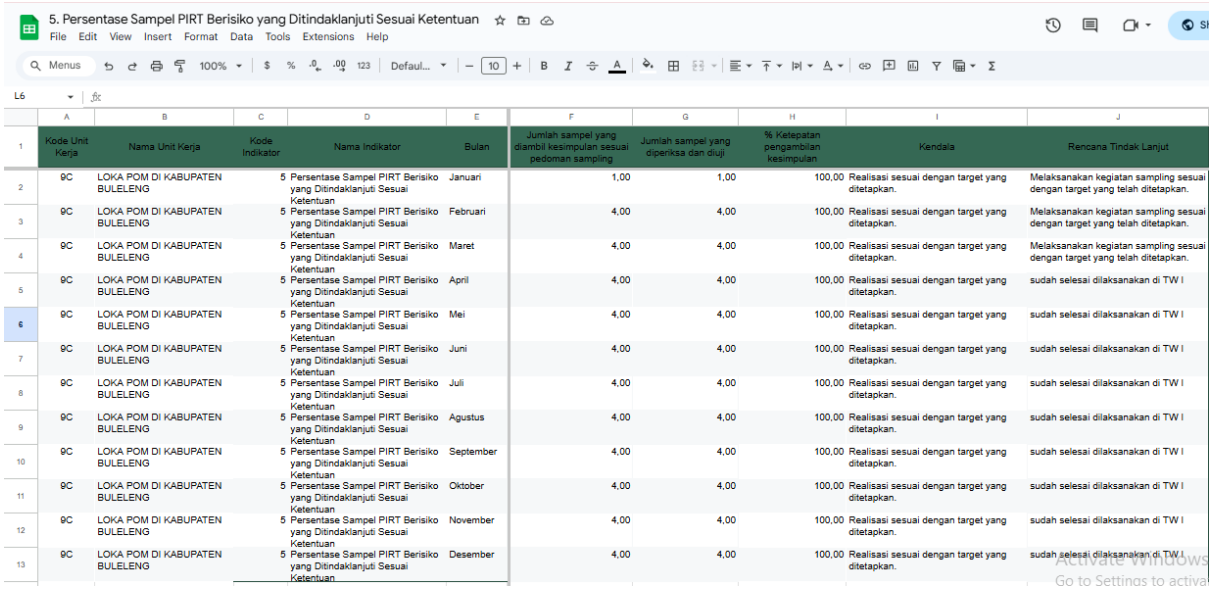
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Capaian sampel PIRT UPT (Jumlah sampel yang kategori pangannya sesuai dengan pedoman sampling)	Target PIRT UPT setahun sesuai Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling*	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan Renlak UPT	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling**	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	% Pemenuhan Target Sampel PIRT	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Januari	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Februari	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Maret	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	April	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Mei	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Juni	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Juli	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Agustus	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	September	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Oktober	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	November	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Desember	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I

5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

D1 | Nama Indikator

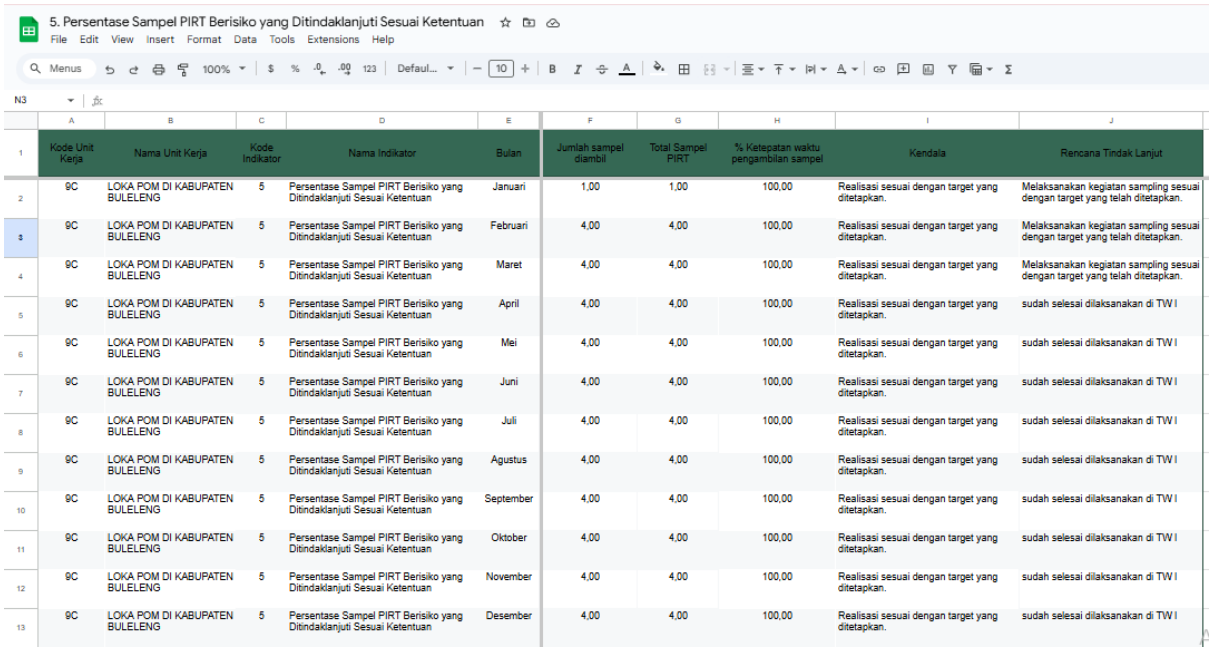
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel sesuai	Total Sampel PIRT	% Kesesuaian Parameter Uji	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I



5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

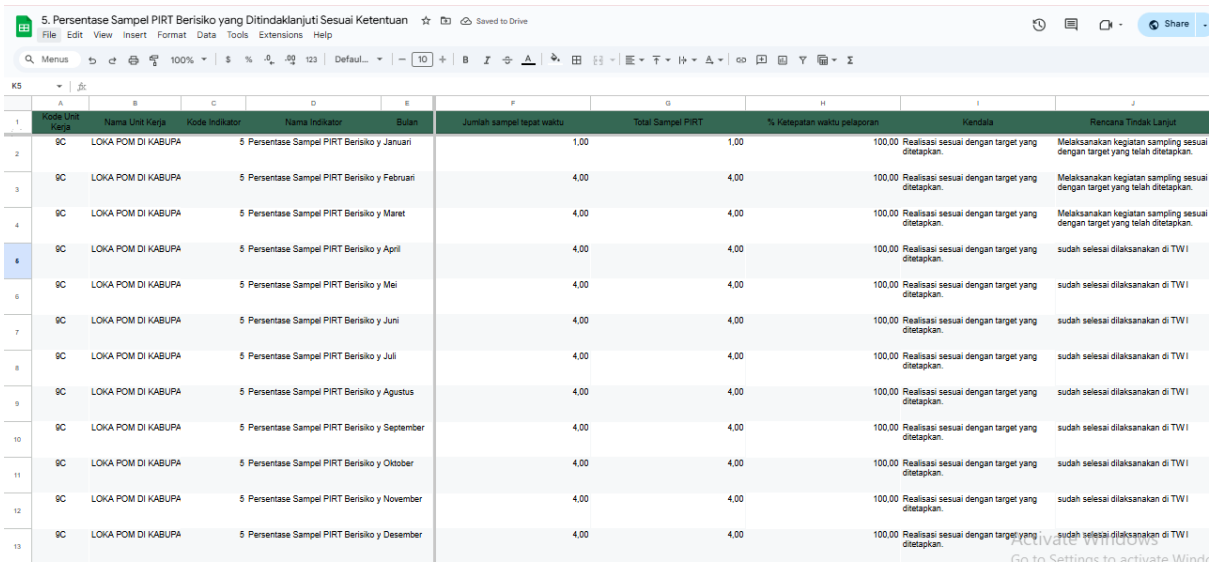
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling	Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	% Ketepatan pengambilan kesimpulan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I



5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

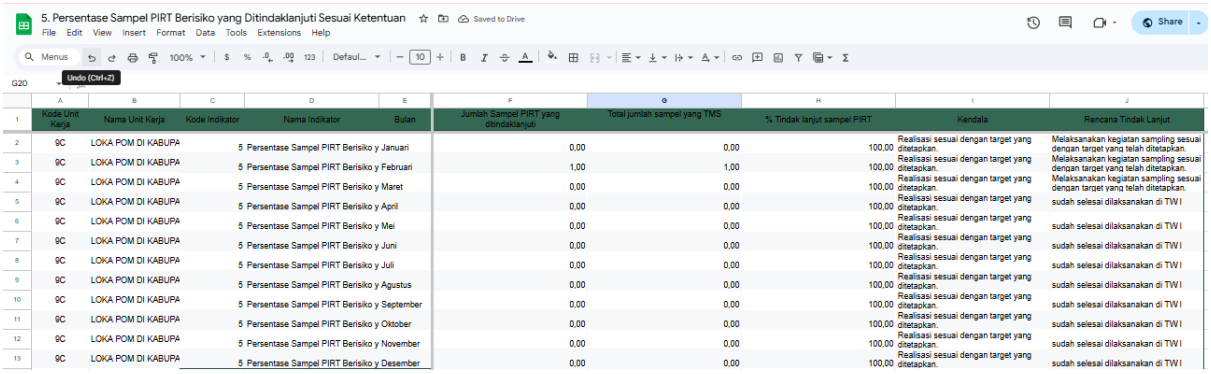
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel diambil	Total Sampel PIRT	% Ketepatan waktu pengambilan sampel	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I



5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

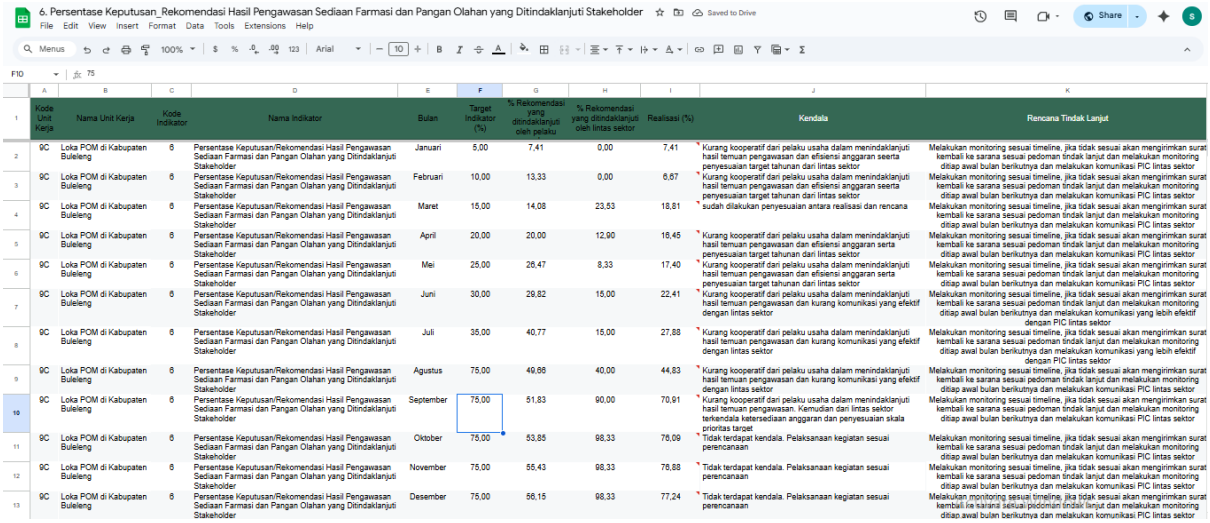
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel tepat waktu	Total Sampel PIRT	% Ketepatan waktu pelaporan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Januari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Februari	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Maret	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	April	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Mei	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Juni	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Juli	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Agustus	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	September	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Oktober	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	November	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Desember	4,00	4,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I



5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah Sampel PIRT yang ditindaklanjuti	Total jumlah sampel yang TMS	% Tindak lanjut sampel PIRT	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Januari	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Februari	1,00	1,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Maret	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	April	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Mei	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Juni	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Juli	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Agustus	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	September	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Oktober	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	November	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I
9C	LOKA POM DI KABUPA	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko y	Desember	0,00	0,00	100,00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	sudah selesai dilaksanakan di TW I

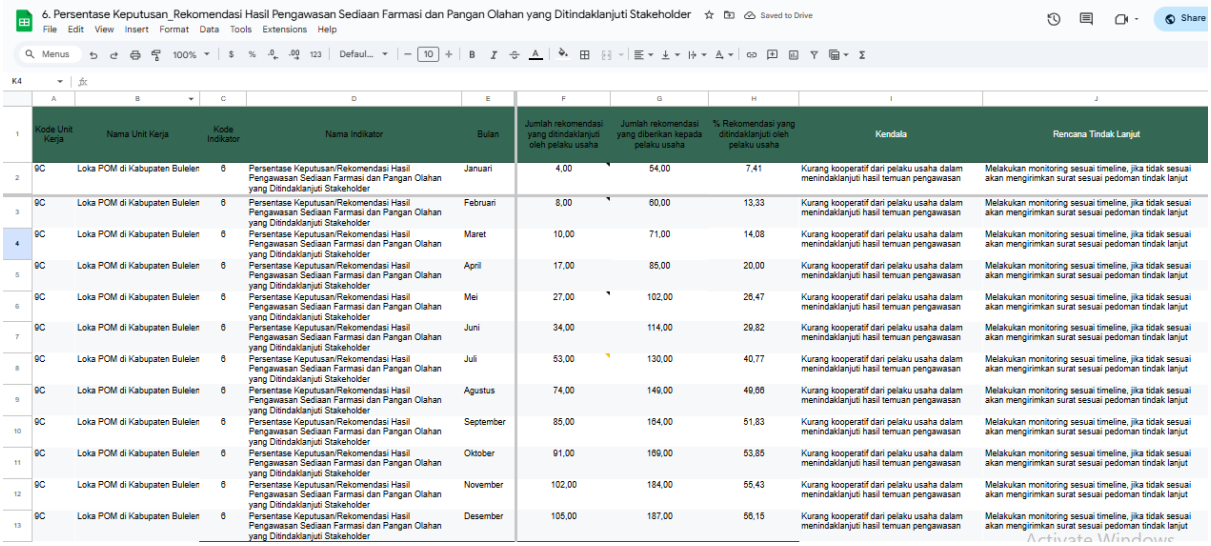
E. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder



6. Persentase Keputusan_Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari	5,00	7,41	0,00	7,41	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan dan efisiensi anggaran seerta penyesuaian target tahunan dari lintas sektor	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari	10,00	13,33	0,00	6,67	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan dan efisiensi anggaran seerta penyesuaian target tahunan dari lintas sektor	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	15,00	14,08	23,53	18,81	sudah dilakukan penyesuaian antara realisasi dan rencana	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	20,00	20,00	12,90	16,45	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan dan efisiensi anggaran serta penyesuaian target tahunan dari lintas sektor	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Mei	25,00	26,47	8,33	17,40	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan dan efisiensi anggaran serta penyesuaian target tahunan dari lintas sektor	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juni	30,00	29,82	15,00	22,41	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan dan kurang komunikasi yang efektif dengan lintas sektor	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juli	35,00	40,77	15,00	27,88	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan dan kurang komunikasi yang efektif dengan lintas sektor	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Agustus	75,00	49,66	40,00	44,83	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan dan kurang komunikasi yang efektif dengan lintas sektor	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	September	75,00	51,83	90,00	70,91	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan. Kemudian dari lintas sektor terkendala ketersediaan anggaran dan penyesuaian skala priortas target	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Oktober	75,00	53,85	98,33	76,09	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	November	75,00	55,43	98,33	76,88	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Desember	75,00	56,15	98,33	77,24	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat kembali ke sarana sesuai pedoman tindak lanjut dan melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor

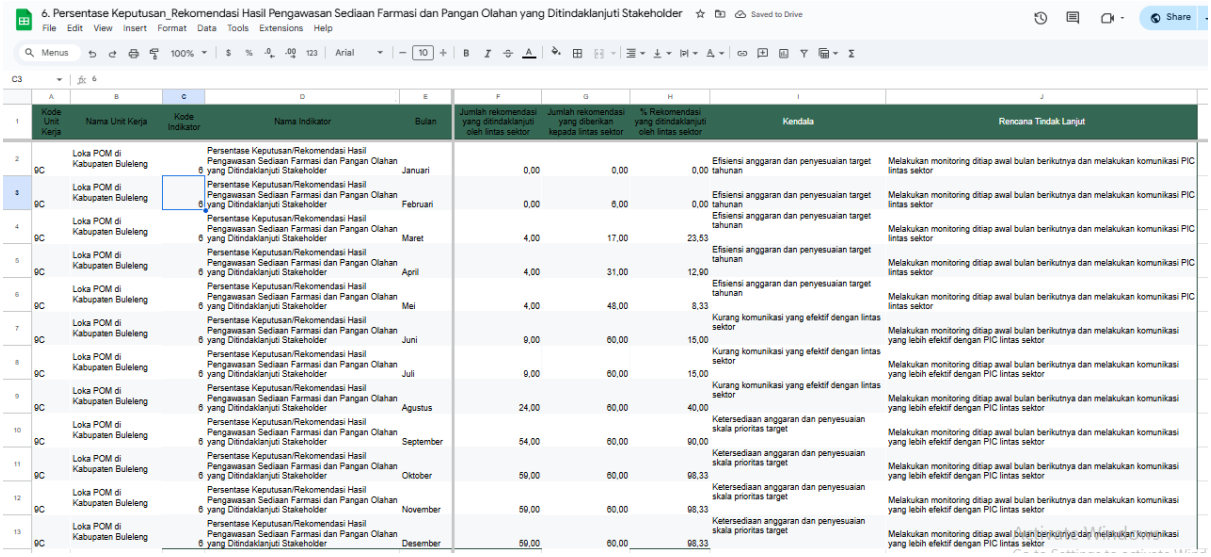
Pelaku Usaha



6. Persentase Keputusan_Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari	4,00	54,00	7,41	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari	8,00	60,00	13,33	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	10,00	71,00	14,08	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	17,00	85,00	20,00	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Mei	27,00	102,00	26,47	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juni	34,00	114,00	29,82	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juli	53,00	130,00	40,77	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Agustus	74,00	149,00	49,66	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	September	85,00	164,00	51,83	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Oktober	91,00	169,00	53,85	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	November	102,00	184,00	55,43	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Desember	105,00	187,00	56,15	Kurang kooperatif dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pengawasan	Melakukan monitoring sesuai timeline, jika tidak sesuai akan mengirimkan surat sesuai pedoman tindak lanjut

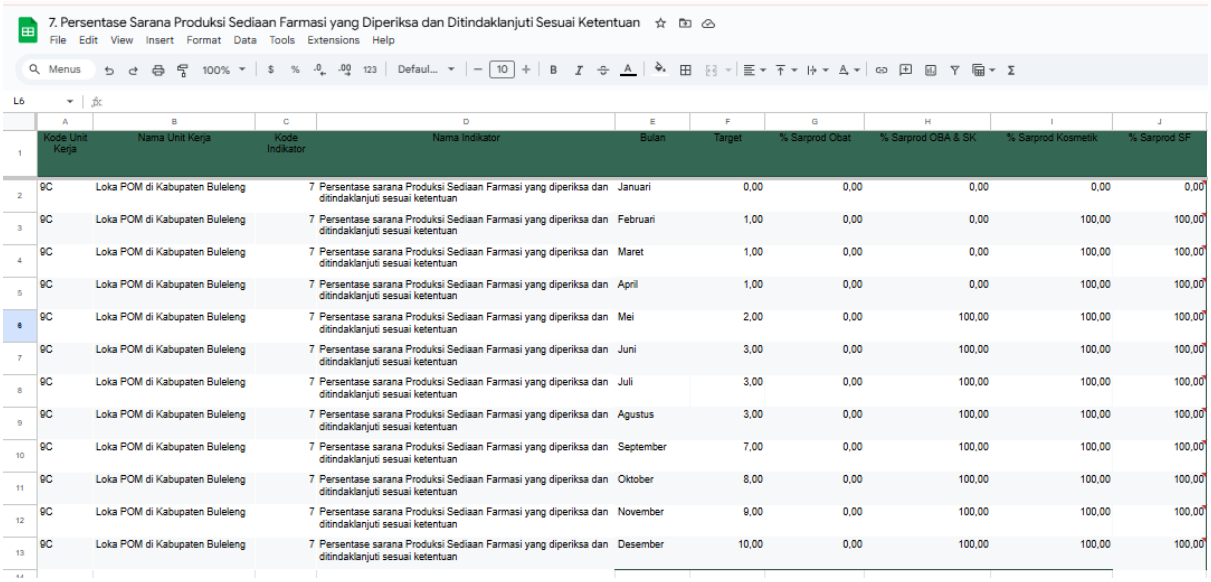
Lintas Sektor



6. Persentase Keputusan_Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari	0,00	0,00	0,00	Efisiensi anggaran dan penyesuaian target tahunan	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari	0,00	6,00	0,00	Efisiensi anggaran dan penyesuaian target tahunan	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	4,00	17,00	23,53	Efisiensi anggaran dan penyesuaian target tahunan	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	4,00	31,00	12,90	Efisiensi anggaran dan penyesuaian target tahunan	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Mei	4,00	48,00	8,33	Efisiensi anggaran dan penyesuaian target tahunan	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juni	9,00	60,00	15,00	Kurang komunikasi yang efektif dengan lintas sektor	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Juli	9,00	60,00	15,00	Kurang komunikasi yang efektif dengan lintas sektor	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Agustus	24,00	60,00	40,00	Kurang komunikasi yang efektif dengan lintas sektor	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	September	54,00	60,00	90,00	Ketersediaan anggaran dan penyesuaian skala prioritas target	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Oktober	59,00	60,00	98,33	Ketersediaan anggaran dan penyesuaian skala prioritas target	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	November	59,00	60,00	98,33	Ketersediaan anggaran dan penyesuaian skala prioritas target	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Desember	59,00	60,00	98,33	Ketersediaan anggaran dan penyesuaian skala prioritas target	Melakukan monitoring ditiap awal bulan berikutnya dan melakukan komunikasi yang lebih efektif dengan PIC lintas sektor

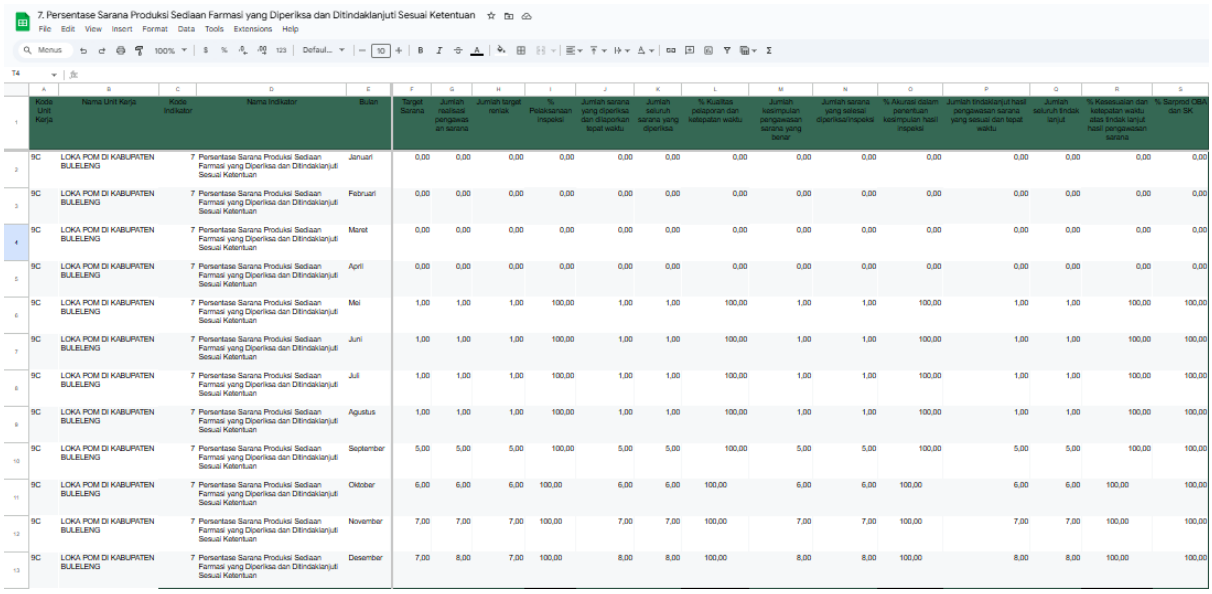
F. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan



7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA & SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	1,00	0,00	0,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	1,00	0,00	0,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	1,00	0,00	0,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Mei	2,00	0,00	100,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juni	3,00	0,00	100,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Juli	3,00	0,00	100,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Agustus	3,00	0,00	100,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	September	7,00	0,00	100,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	8,00	0,00	100,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	November	9,00	0,00	100,00	100,00	100,00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	7	Persentase sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Desember	10,00	0,00	100,00	100,00	100,00

Sarana Produksi OBA

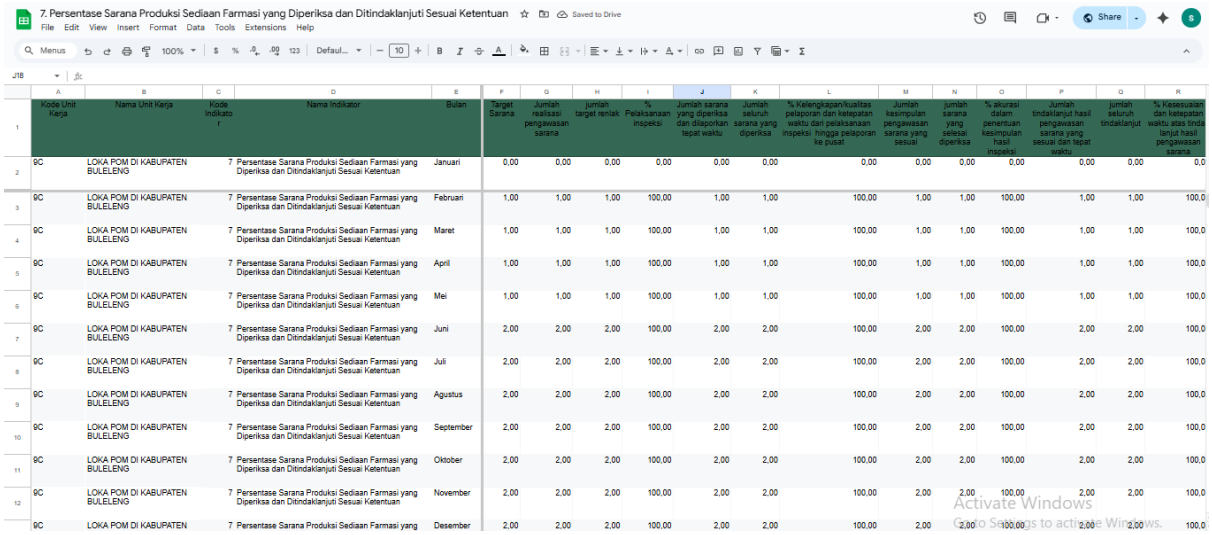


7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sarana	Jumlah realisasi pengawasan sarana	Jumlah target rentak	% Pelaksanaan inspeksi	Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sarana yang diperiksa	% Kualitas pelaporan dan ketepatan waktu	Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar	Jumlah sarana yang selesai diperiksa/inspeksi	% Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi	Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu	Jumlah seluruh tindak lanjut	% Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana	% Sanksi Cabut dan SK
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	5,00	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00	100,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	6,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	100,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	7,00	7,00	7,00	100,00	7,00	7,00	100,00	7,00	7,00	100,00	7,00	7,00	100,00	100,00
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	7,00	8,00	7,00	100,00	8,00	8,00	100,00	8,00	8,00	100,00	8,00	8,00	100,00	100,00

Sarana Produksi Kosmetik



7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sarana	Jumlah realisasi pengawasan sarana	jumlah target rentak	% Pelaksanaan inspeksi	Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sarana yang diperiksa	% Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan hingga pelaporan ke pusat	Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang sesuai	jumlah sarana yang selesai diperiksa	% akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi	Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu	jumlah seluruh tindaklanjut	% Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tinda lanjut hasil pengawasan sarana
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,0
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang	Desember	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,0

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

G. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan (1)

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	Efisiensi anggaran	Penyesuaian target
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	Efisiensi anggaran	Penyesuaian target
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	2,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	pelaksanaan pengawasan dengan rencana
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	3,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	pelaksanaan pengawasan dengan rencana
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	6,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	pelaksanaan pengawasan dengan rencana
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	9,00	9,00	9,00	100,00	9,00	9,00	100,00	9,00	9,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	melakukan perencanaan j pengawasan dan menetaj yang diawasi
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	13,00	13,00	13,00	100,00	13,00	13,00	100,00	13,00	13,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	melakukan perencanaan j pengawasan dan menetaj yang diawasi
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	19,00	19,00	19,00	100,00	19,00	19,00	100,00	19,00	19,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	melakukan perencanaan j pengawasan dan menetaj yang diawasi
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	19,00	19,00	19,00	100,00	19,00	19,00	100,00	19,00	19,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	melakukan perencanaan j pengawasan dan menetaj yang diawasi
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	21,00	21,00	21,00	100,00	21,00	21,00	100,00	21,00	21,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	melakukan perencanaan j pengawasan dan menetaj yang diawasi
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	26,00	26,00	26,00	100,00	26,00	26,00	100,00	26,00	26,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	melakukan perencanaan j pengawasan dan menetaj yang diawasi
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	26,00	26,00	26,00	100,00	26,00	26,00	100,00	26,00	26,00	100,00	100,00	pengawasan sudah sesuai target	melakukan perencanaan j pengawasan dan menetaj yang diawasi

H. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

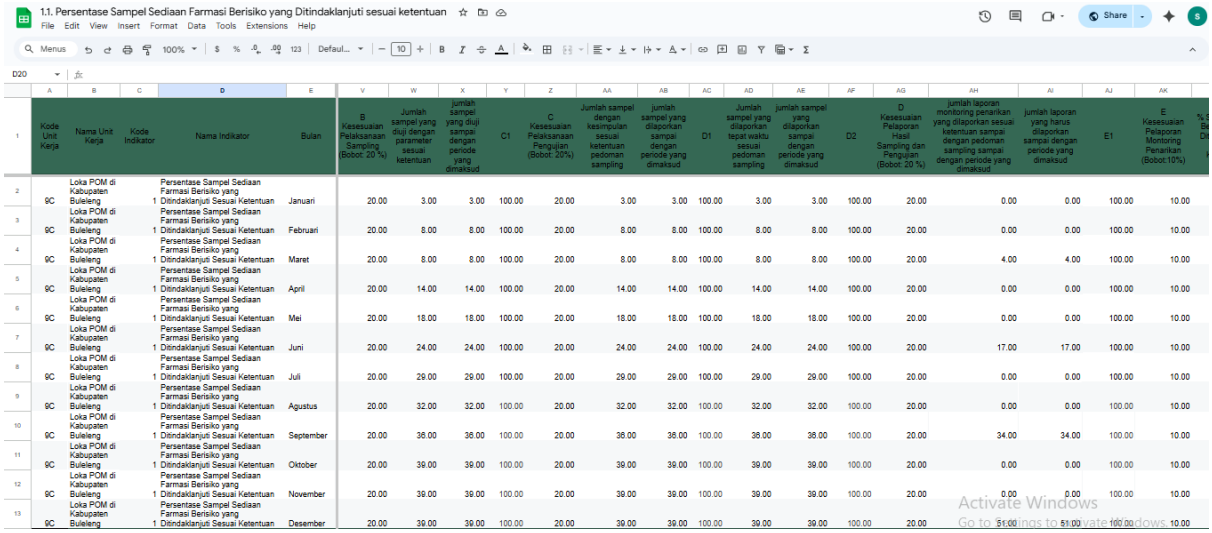
1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 50%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Januari	9.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Februari	23.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Maret	23.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	April	38.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Mei	48.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Juni	65.00	82.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Juli	78.00	82.00	99.66	100.00	100.00	100.00	99.91	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Agustus	91.00	82.00	99.69	100.00	100.00	100.00	99.92	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	September	104.00	82.00	99.72	100.00	100.00	100.00	99.93	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Oktober	114.00	82.00	99.74	100.00	100.00	100.00	99.94	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	November	122.00	82.00	99.74	100.00	100.00	100.00	99.94	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanju	Desember	124.00	82.00	99.74	100.00	100.00	100.00	99.94	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Obat

1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang disampling	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A1	Jumlah sampel yang sesuai Rentak per Kategori Sampel	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A2	Jumlah sampel yang sesuai Rentak per Kelas Terapi	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A3	A Kesesuaian Perencanaan Sampling (Bobot 30%)	Jumlah sampel yang sesuai Rentak waktu	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	B1	Jumlah sampel yang dilakukan evaluasi penandaan sesuai ketentuan	jumlah target sampel untuk dievaluasi penandaan sampai dengan periode yang dimaksud	B2
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	30.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	30.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	30.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	14.00	14.00	100.00	14.00	14.00	100.00	14.00	14.00	100.00	30.00	14.00	14.00	100.00	14.00	14.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	30.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	30.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	29.00	29.00	100.00	29.00	29.00	100.00	28.00	29.00	96.55	29.66	29.00	29.00	100.00	29.00	29.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	32.00	32.00	100.00	32.00	32.00	100.00	31.00	32.00	96.88	29.99	32.00	32.00	100.00	32.00	32.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	36.00	36.00	100.00	36.00	36.00	100.00	35.00	36.00	97.22	29.72	36.00	36.00	100.00	36.00	36.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	38.00	39.00	97.44	29.74	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	38.00	39.00	97.44	29.74	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	38.00	39.00	97.44	29.74	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00

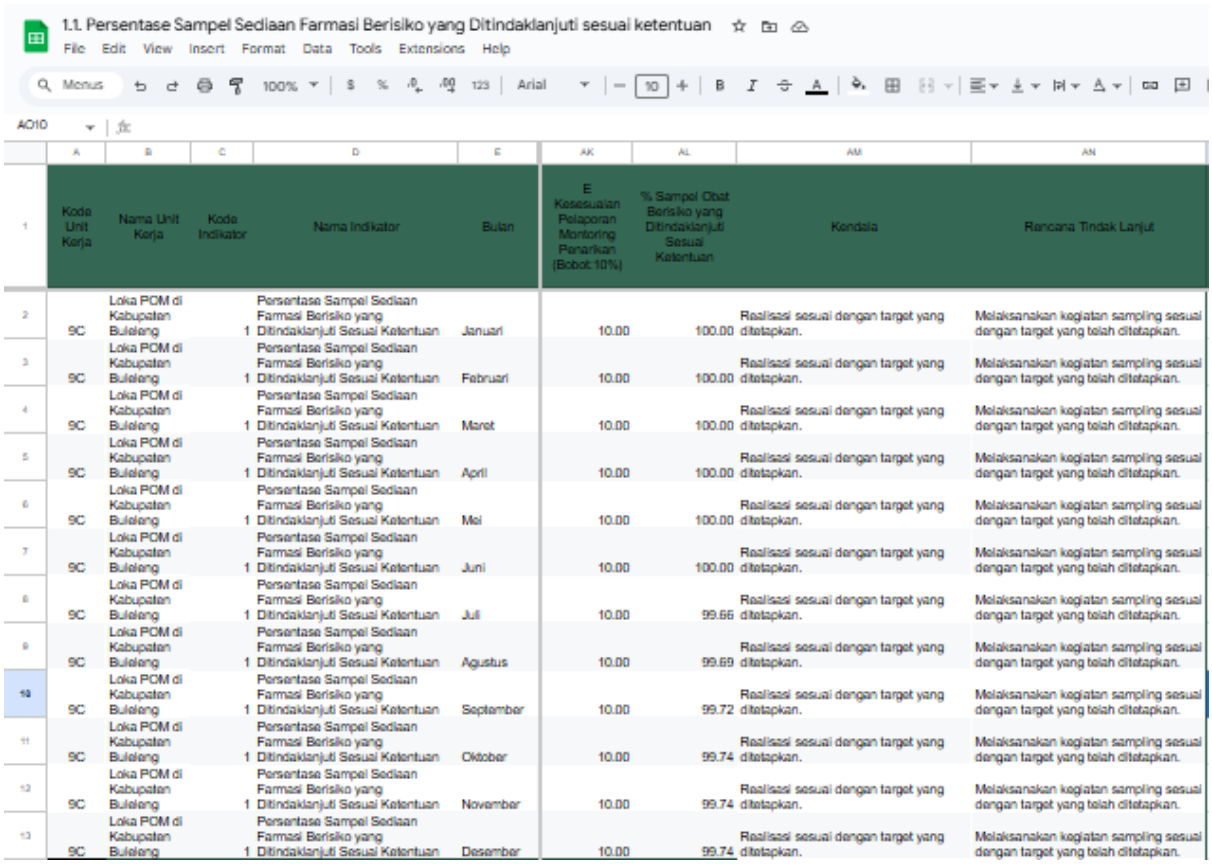


1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	B Kesesuaian Pelaksanaan Sampling (Bobot: 20 %)	Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan	Jumlah sampel yang diuji yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	C1	C Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian (Bobot: 20%)	Jumlah sampel dengan kesimpulan sesuai ketentuan pedoman sampling	Jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	D1	Jumlah sampel yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling	Jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	D2	D Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian (Bobot: 20 %)	jumlah laporan monitoring penarikan yang dilaporkan sesuai ketentuan sampai dengan pedoman sampling sampai dengan periode yang dimaksud	jumlah laporan yang harus dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	E1	E Kesesuaian Pelaporan Monitoring Penarikan (Bobot:10%)
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	20.00	3.00	3.00	100.00	20.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	20.00	8.00	8.00	100.00	20.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	20.00	8.00	8.00	100.00	20.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	20.00	4.00	4.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	20.00	14.00	14.00	100.00	20.00	14.00	14.00	100.00	14.00	14.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	20.00	18.00	18.00	100.00	20.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	20.00	24.00	24.00	100.00	20.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	20.00	17.00	17.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	20.00	29.00	29.00	100.00	20.00	29.00	29.00	100.00	29.00	29.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	20.00	32.00	32.00	100.00	20.00	32.00	32.00	100.00	32.00	32.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	20.00	36.00	36.00	100.00	20.00	36.00	36.00	100.00	36.00	36.00	100.00	20.00	34.00	34.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	20.00	39.00	39.00	100.00	20.00	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	20.00	39.00	39.00	100.00	20.00	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	20.00	0.00	0.00	100.00	10.00
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	20.00	39.00	39.00	100.00	20.00	39.00	39.00	100.00	39.00	39.00	100.00	20.00	51.00	51.00	100.00	10.00

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	E Kesesuaian Pelaporan Monitoring Penarikan (Bobot:10%)	% Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	April	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Mei	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juni	10.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Juli	10.00	99.66	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Agustus	10.00	99.69	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	September	10.00	99.72	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Oktober	10.00	99.74	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	November	10.00	99.74	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Desember	10.00	99.74	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

OBA

1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Januari	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Februari	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Maret	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	Adanya perubahan akibat efisiensi anggaran.	Melakukan penyesuaian target sesuai dengan kebijakan penyesuaian target post-efisiensi.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	April	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	10.00	10.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Mei	9.00	9.00	100.00	9.00	9.00	100.00	100.00	9.00	9.00	100.00	9.00	9.00	100.00	9.00	9.00	100.00	13.00	13.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Juni	13.00	13.00	100.00	13.00	13.00	100.00	100.00	13.00	13.00	100.00	13.00	13.00	100.00	13.00	13.00	100.00	16.00	16.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Juli	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	100.00	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	21.00	21.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Agustus	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	100.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	18.00	18.00	100.00	26.00	26.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	September	20.00	20.00	100.00	20.00	20.00	100.00	100.00	20.00	20.00	100.00	20.00	20.00	100.00	20.00	20.00	100.00	27.00	27.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Oktober	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	100.00	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	30.00	30.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	November	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	100.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	24.00	24.00	100.00	32.00	32.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel	Desember	25.00	25.00	100.00	25.00	25.00	100.00	100.00	25.00	25.00	100.00	25.00	25.00	100.00	25.00	25.00	100.00	33.00	33.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

SK

1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

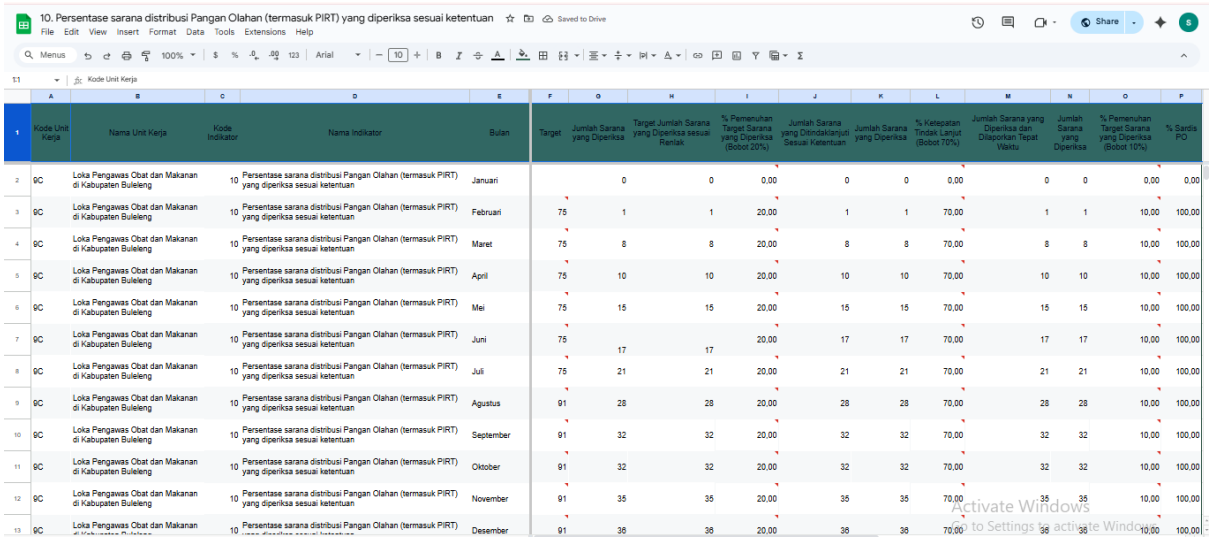
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Januari	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Februari	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Maret	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	3.00	3.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	Adanya perubahan akibat efisiensi anggaran.	Melakukan penyesuaian target se dengan kebijakan penyesuaian ta post-efisiensi.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	April	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00	10.00	10.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Mei	5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00	100.00	5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00	13.00	13.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Juni	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	100.00	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	16.00	16.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Juli	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	100.00	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	6.00	6.00	100.00	21.00	21.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Agustus	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	26.00	26.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	September	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	27.00	27.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Oktober	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	30.00	30.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	November	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	32.00	32.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaa	Desember	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	33.00	33.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling dengan target yang telah ditetapk

Kosmetik

1.1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan	jumlah sampel yang diperiksa pada periode yang dimaksud	Kesesuaian pelaksanaan sampling	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan sesuai	Jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Ketepatan dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Januari	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Februari	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Maret	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	8.00	8.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	Adanya perubahan akibat efisiensi anggaran.	Melakukan penyesuaian target ses dengan kebijakan penyesuaian targ post-efisiensi.
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	April	12.00	12.00	100.00	12.00	12.00	100.00	100.00	12.00	12.00	100.00	12.00	12.00	100.00	12.00	12.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Mei	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	100.00	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	16.00	16.00	100.00	3.00	3.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Juni	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	100.00	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	22.00	22.00	100.00	6.00	6.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Juli	27.00	27.00	100.00	27.00	27.00	100.00	100.00	27.00	27.00	100.00	27.00	27.00	100.00	27.00	27.00	100.00	9.00	9.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Agustus	33.00	33.00	100.00	33.00	33.00	100.00	100.00	33.00	33.00	100.00	33.00	33.00	100.00	33.00	33.00	100.00	17.00	17.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	September	40.00	40.00	100.00	40.00	40.00	100.00	100.00	40.00	40.00	100.00	40.00	40.00	100.00	40.00	40.00	100.00	25.00	25.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Oktober	45.00	45.00	100.00	45.00	45.00	100.00	100.00	45.00	45.00	100.00	45.00	45.00	100.00	45.00	45.00	100.00	27.00	27.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	November	51.00	51.00	100.00	51.00	51.00	100.00	100.00	51.00	51.00	100.00	51.00	51.00	100.00	51.00	51.00	100.00	30.00	30.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	1	Persentase Sampel Sediaan Farma	Desember	52.00	52.00	100.00	52.00	52.00	100.00	100.00	52.00	52.00	100.00	52.00	52.00	100.00	52.00	52.00	100.00	33.00	33.00	100.00	100.00	Realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.	Melaksanakan kegiatan sampling s dengan target yang telah ditetapkan

I. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

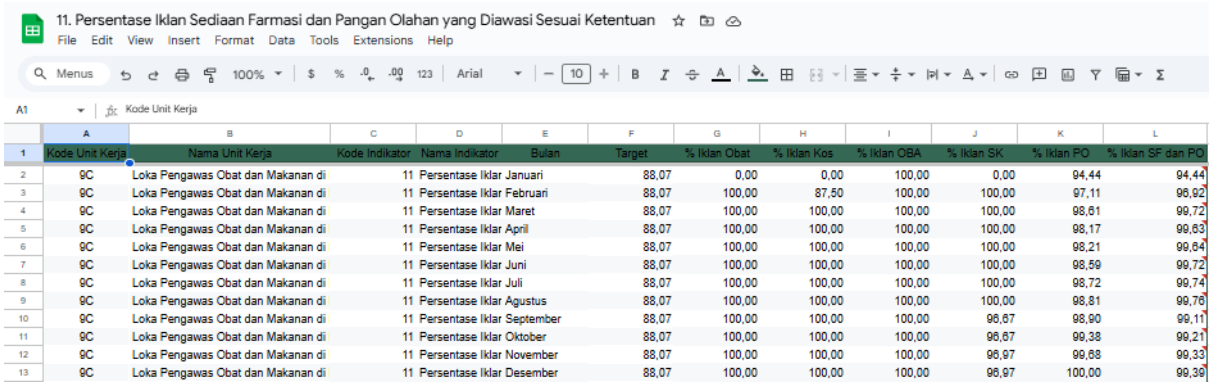


10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Sardis PO
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Januari		0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Februari	75	1	1	20,00	1	1	70,00	1	1	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Maret	75	8	8	20,00	8	8	70,00	8	8	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	April	75	10	10	20,00	10	10	70,00	10	10	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Mei	75	15	15	20,00	15	15	70,00	15	15	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juni	75	17	17	20,00	17	17	70,00	17	17	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Juli	75	21	21	20,00	21	21	70,00	21	21	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Agustus	91	28	28	20,00	28	28	70,00	28	28	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	September	91	32	32	20,00	32	32	70,00	32	32	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Oktober	91	32	32	20,00	32	32	70,00	32	32	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	November	91	35	35	20,00	35	35	70,00	35	35	10,00	100,00
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Desember	91	36	36	20,00	36	36	70,00	36	36	10,00	100,00

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

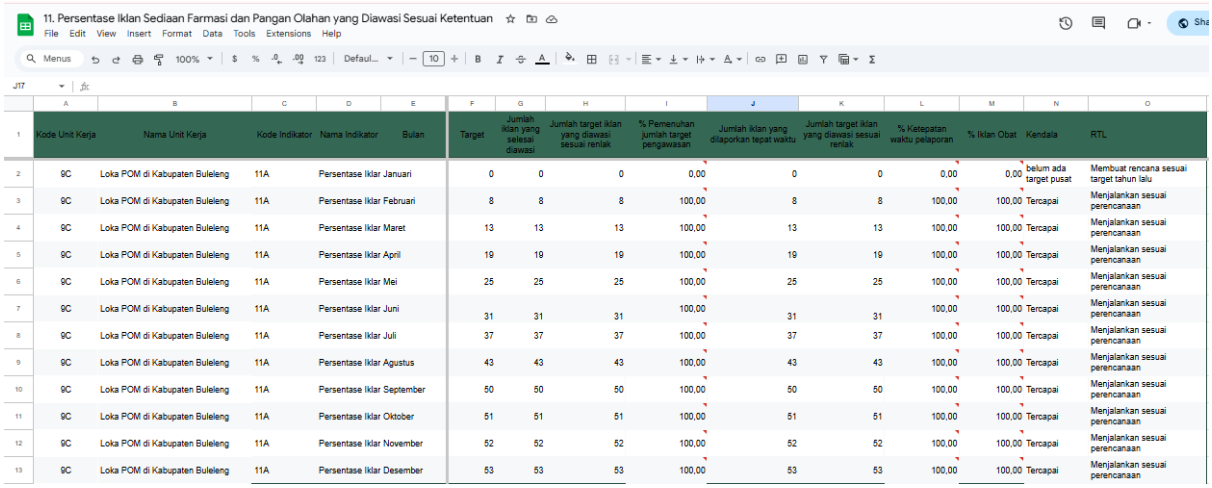
J. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan



11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Januari	88,07	0,00	0,00	100,00	0,00	94,44	94,44
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Februari	88,07	100,00	87,50	100,00	100,00	97,11	96,92
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Maret	88,07	100,00	100,00	100,00	100,00	98,61	99,72
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	April	88,07	100,00	100,00	100,00	100,00	98,17	99,63
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Mei	88,07	100,00	100,00	100,00	100,00	98,21	99,64
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Juni	88,07	100,00	100,00	100,00	100,00	98,59	99,72
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Juli	88,07	100,00	100,00	100,00	100,00	98,72	99,74
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Agustus	88,07	100,00	100,00	100,00	100,00	98,81	99,76
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	September	88,07	100,00	100,00	100,00	96,67	98,90	99,11
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Oktober	88,07	100,00	100,00	100,00	96,67	99,38	99,21
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	November	88,07	100,00	100,00	100,00	96,97	99,68	99,33
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di	11	Persentase Iklar	Desember	88,07	100,00	100,00	100,00	96,97	100,00	99,39

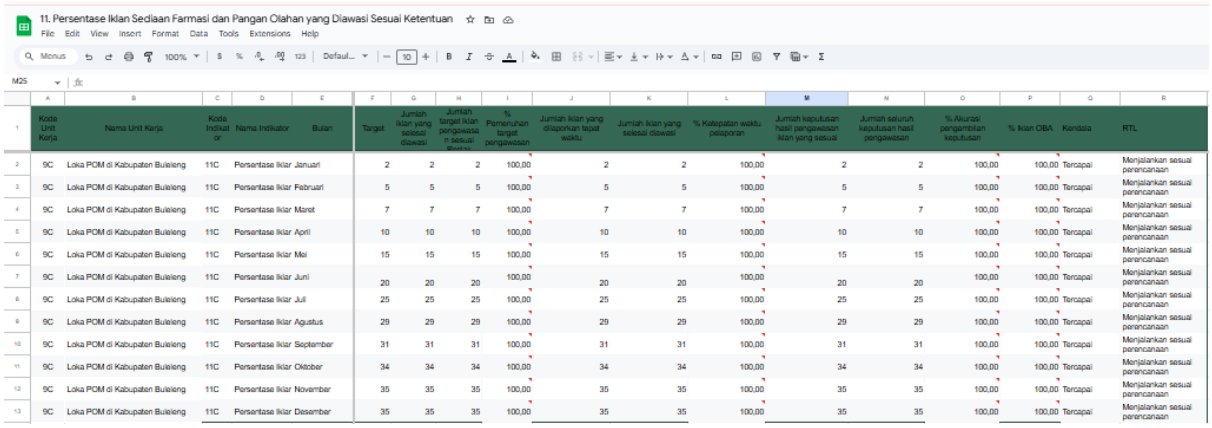
Obat



11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak	% Pemenuhan jumlah target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak	% Ketepatan waktu pelaporan	% Iklan Obat	Kendala	RTL
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Januari	0	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00	belum ada target pusat	Membuat rencana sesuai target tahun lalu
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Februari	8	8	8	100,00	8	8	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Maret	13	13	13	100,00	13	13	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	April	19	19	19	100,00	19	19	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Mei	25	25	25	100,00	25	25	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Juni	31	31	31	100,00	31	31	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Juli	37	37	37	100,00	37	37	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Agustus	43	43	43	100,00	43	43	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	September	50	50	50	100,00	50	50	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Oktober	51	51	51	100,00	51	51	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	November	52	52	52	100,00	52	52	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11A	Persentase Iklar	Desember	53	53	53	100,00	53	53	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan

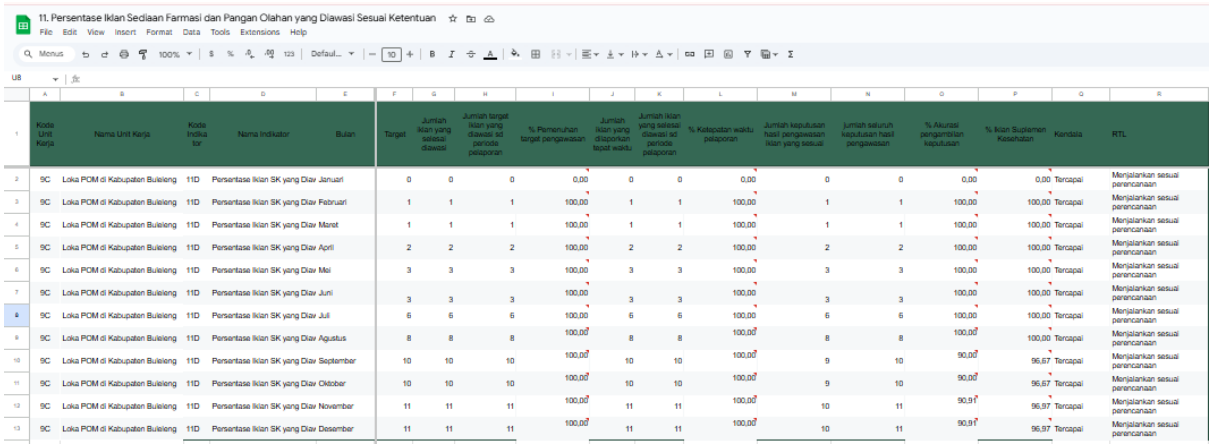
OBA



11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan pengawasan sesuai Standar	% Pemenuhan target pengawasan	Jumlah iklan yang disporkan tepat waktu	Jumlah iklan yang selesai diawasi	% Ketepatan waktu pelaporan	Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai	Jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan	% Akurasi pengambilan keputusan	% Iklan OBA	Kendala	RTL
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Januari	2	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Februari	5	5	5	100,00	5	5	100,00	5	5	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Maret	7	7	7	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	April	10	10	10	100,00	10	10	100,00	10	10	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Mei	15	15	15	100,00	15	15	100,00	15	15	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Juni	20	20	20	100,00	20	20	100,00	20	20	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Juli	25	25	25	100,00	25	25	100,00	25	25	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Agustus	29	29	29	100,00	29	29	100,00	29	29	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	September	31	31	31	100,00	31	31	100,00	31	31	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Oktober	34	34	34	100,00	34	34	100,00	34	34	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	November	35	35	35	100,00	35	35	100,00	35	35	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11C	Persentase Iklar	Desember	35	35	35	100,00	35	35	100,00	35	35	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan

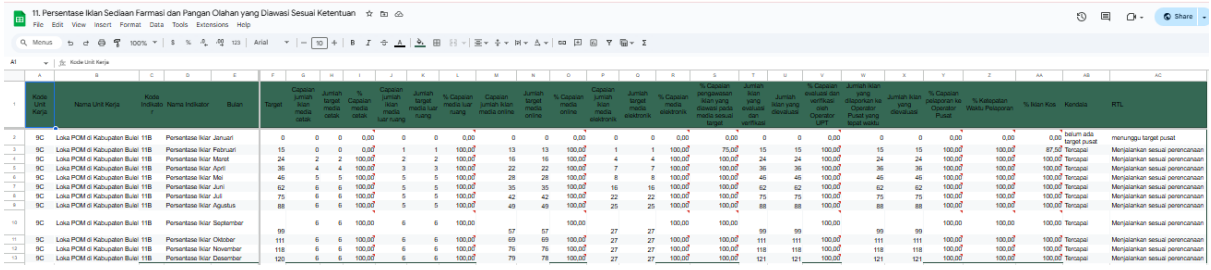
SK



11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan yang diawasi sd periode pelaporan	% Pemenuhan target pengawasan	Jumlah iklan yang disporkan tepat waktu	Jumlah iklan yang selesai diawasi sd periode pelaporan	% Ketepatan waktu pelaporan	Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai	Jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan	% Akurasi pengambilan keputusan	% Iklan Suplemen Kesehatan	Kendala	RTL
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Januari	0	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Februari	1	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Maret	1	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	April	2	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Mei	3	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Juni	3	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Juli	6	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Agustus	8	8	8	100,00	8	8	100,00	8	8	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	September	10	10	10	100,00	10	10	100,00	9	10	90,00	96,67	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Oktober	10	10	10	100,00	10	10	100,00	9	10	90,00	96,67	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	November	11	11	11	100,00	11	11	100,00	10	11	90,91	96,97	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11D	Persentase Iklan SK yang Diav	Desember	11	11	11	100,00	11	11	100,00	10	11	90,91	96,97	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan

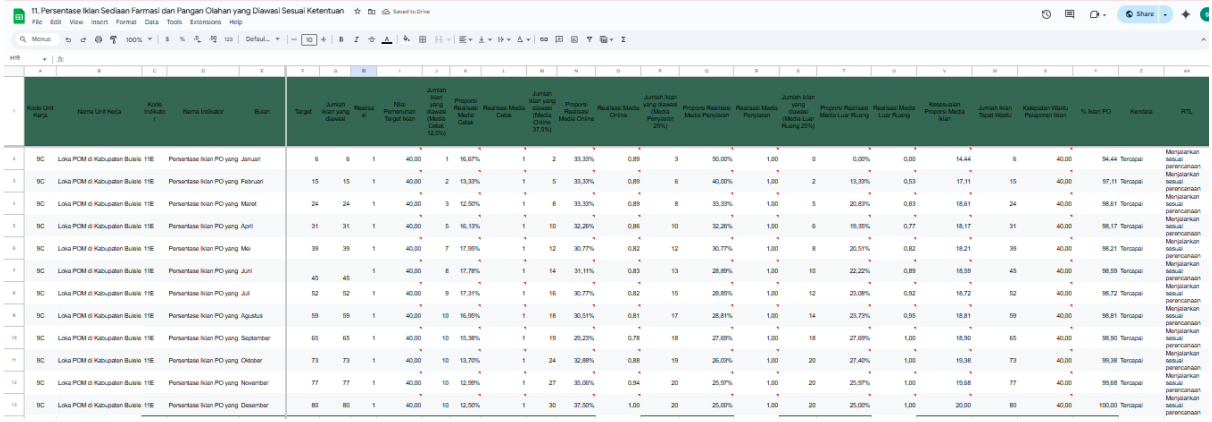
Kosmetik



11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Capaian jumlah iklan media cetak	Jumlah target media cetak	% Capaian media cetak	Capaian jumlah iklan media luar ruang	Jumlah target media luar ruang	% Capaian media luar ruang	Capaian jumlah iklan media online	Jumlah target media online	% Capaian media online	Capaian jumlah iklan media elektronik	Jumlah target media elektronik	% Capaian media elektronik	% Capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target	Jumlah iklan yang diawasi	% Capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT	Jumlah iklan yang disporkan ke Operator Pusat yang telah valid	Jumlah iklan yang diawasi	% Capaian pelaporan ke Operator Pusat	% Ketepatan Waktu Pelaporan	% Iklan Kos	Kendala	RTL
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Januari	0	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00	0	0,00	0	0	0,00	0,00	0,00	belum ada target pusat	menunggu target pusat
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Februari	15	0	0	0,00	1	1	100,00	13	13	100,00	1	1	100,00	75,00	15	15	100,00	15	15	100,00	100,00	87,50	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Maret	24	2	2	100,00	2	2	100,00	16	16	100,00	4	4	100,00	100,00	24	24	100,00	24	24	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	April	36	4	4	100,00	3	3	100,00	22	22	100,00	7	7	100,00	100,00	36	36	100,00	36	36	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Mei	46	5	5	100,00	5	5	100,00	28	28	100,00	8	8	100,00	100,00	46	46	100,00	46	46	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Juni	62	6	6	100,00	5	5	100,00	35	35	100,00	16	16	100,00	100,00	62	62	100,00	62	62	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Juli	75	6	6	100,00	5	5	100,00	42	42	100,00	22	22	100,00	100,00	75	75	100,00	75	75	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Agustus	88	6	6	100,00	5	5	100,00	49	49	100,00	25	25	100,00	100,00	88	88	100,00	88	88	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	September	99	6	6	100,00	6	6	100,00	57	57	100,00	27	27	100,00	100,00	99	99	100,00	99	99	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Oktober	111	6	6	100,00	6	6	100,00	69	69	100,00	27	27	100,00	100,00	111	111	100,00	111	111	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	November	118	6	6	100,00	6	6	100,00	76	76	100,00	27	27	100,00	100,00	118	118	100,00	118	118	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11B	Persentase Iklar	Desember	120	6	6	100,00	6	6	100,00	79	78	100,00	27	27	100,00	100,00	121	121	100,00	121	121	100,00	100,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan

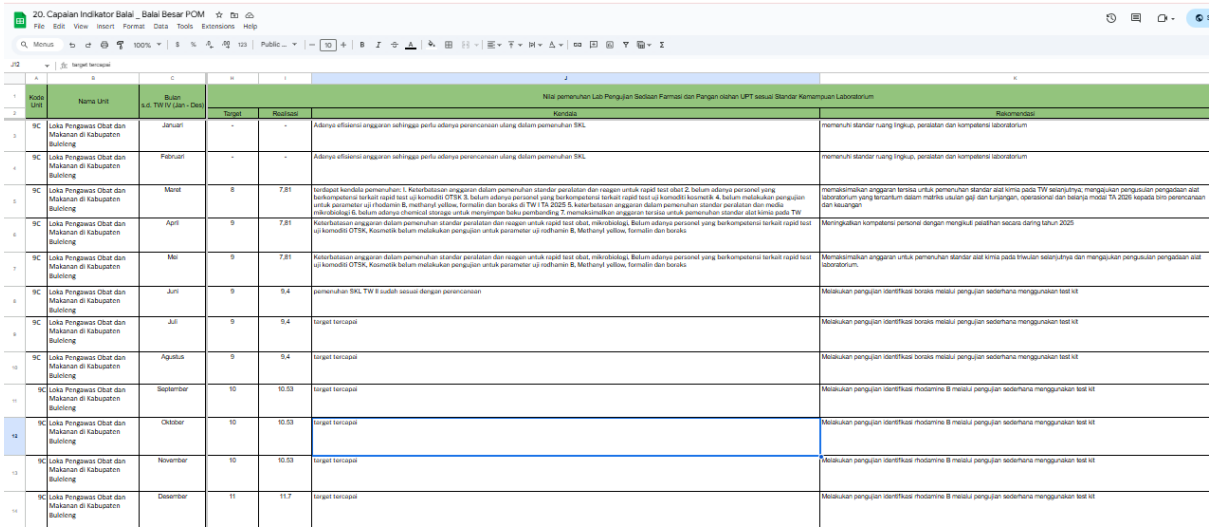
Pangan



11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

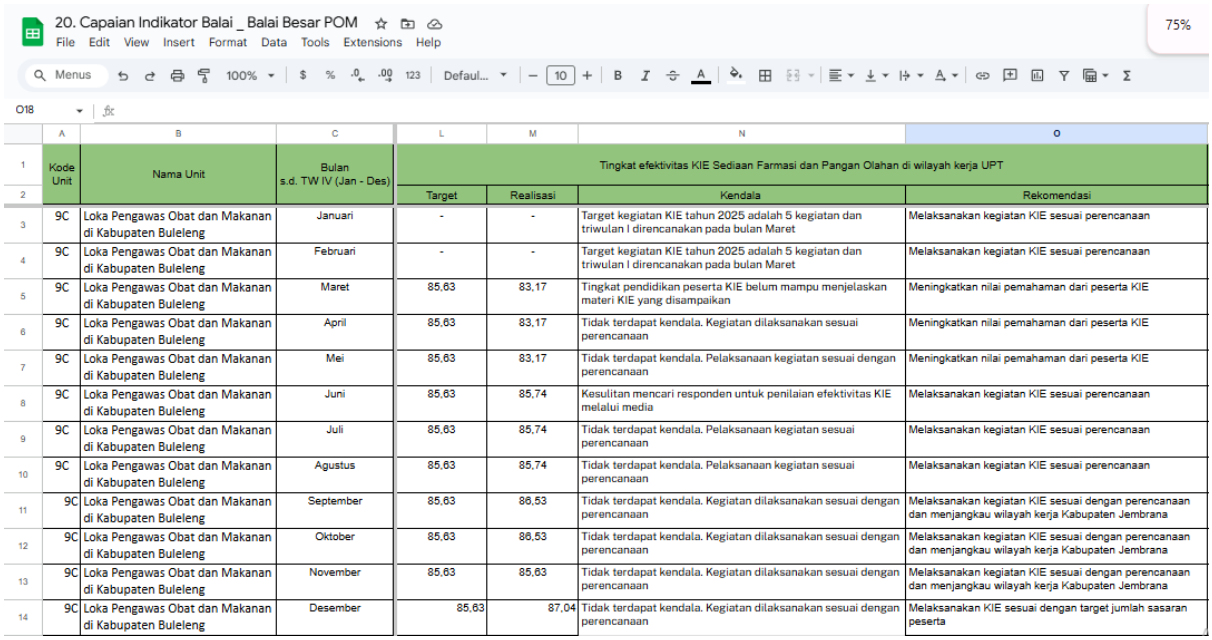
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah iklan yang diawasi	Realisasi	Nilai Pemenuhan Target Iklan	Jumlah iklan yang diawasi (Media Cetak 12,5%)	Proporsi Realisasi Media Cetak	Realisasi Media Cetak	Jumlah iklan yang diawasi (Media Online 37,5%)	Proporsi Realisasi Media Online	Realisasi Media Online	Jumlah iklan yang diawasi (Media Penyiaran 25%)	Proporsi Realisasi Media Penyiaran	Realisasi Media Penyiaran	Jumlah iklan yang diawasi (Media Luar Ruang 25%)	Proporsi Realisasi Media Luar Ruang	Realisasi Media Luar Ruang	Kesesuaian Proporsi Media Iklan	Jumlah Iklan Tepat Waktu	Kelayakan Waktu Pelaporan Iklan	% Iklan PO	Kendala	RTL
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Januari	6	6	1	40,00	1	16,67%	1	2	33,33%	0,89	3	50,00%	1,00	0	0,00%	0,00	14,44	6	40,00	94,44	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Februari	15	15	1	40,00	2	13,33%	1	5	33,33%	0,89	6	40,00%	1,00	2	13,33%	0,53	17,11	15	40,00	97,11	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Maret	24	24	1	40,00	3	12,50%	1	8	33,33%	0,89	8	33,33%	1,00	5	20,83%	0,83	18,61	24	40,00	98,61	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	April	31	31	1	40,00	5	16,13%	1	10	32,26%	0,86	10	32,26%	1,00	6	19,35%	0,77	18,17	31	40,00	98,17	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Mei	39	39	1	40,00	7	17,95%	1	12	30,77%	0,82	12	30,77%	1,00	8	20,51%	0,82	18,21	39	40,00	98,21	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Juni	45	45	1	40,00	8	17,78%	1	14	31,11%	0,83	13	28,89%	1,00	10	22,22%	0,89	18,59	45	40,00	98,59	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Juli	52	52	1	40,00	9	17,31%	1	16	30,77%	0,82	15	28,85%	1,00	12	23,08%	0,92	18,72	52	40,00	98,72	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Agustus	59	59	1	40,00	10	16,95%	1	18	30,51%	0,81	17	28,81%	1,00	14	23,73%	0,95	18,81	59	40,00	98,81	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	September	65	65	1	40,00	10	15,38%	1	19	29,23%	0,78	18	27,69%	1,00	18	27,69%	1,00	18,90	65	40,00	98,90	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Oktober	73	73	1	40,00	10	13,70%	1	24	32,88%	0,86	19	26,03%	1,00	20	27,40%	1,00	19,38	73	40,00	99,38	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	November	77	77	1	40,00	10	12,99%	1	27	35,06%	0,94	20	25,97%	1,00	20	25,97%	1,00	19,68	77	40,00	99,68	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	11E	Persentase Iklan PO yang	Desember	80	80	1	40,00	10	12,50%	1	30	37,50%	1,00	20	25,00%	1,00	20	25,00%	1,00	20,00	80	40,00	100,00	Tercapai	Menjalankan sesuai perencanaan

K. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium



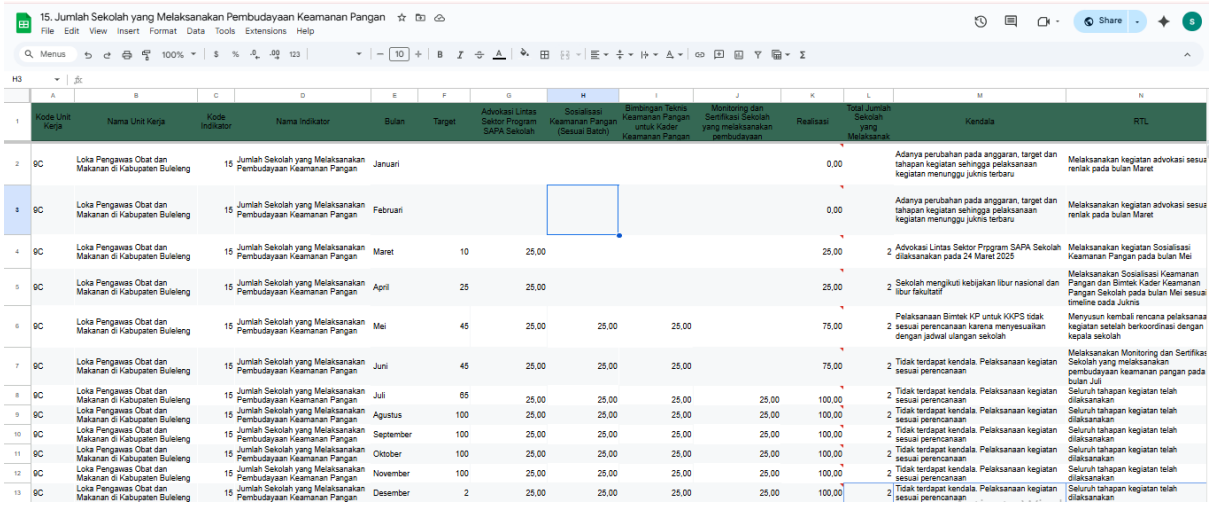
Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			
			Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Januari	-	-	Adanya efisiensi anggaran sehingga perlu adanya perencanaan ulang dalam pemenuhan SKL	memenuhi standar ruang lingkup, peralatan dan kompetensi laboratorium
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Februari	-	-	Adanya efisiensi anggaran sehingga perlu adanya perencanaan ulang dalam pemenuhan SKL	memenuhi standar ruang lingkup, peralatan dan kompetensi laboratorium
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Maret	8	7,81	terdapat kendala pemenuhan: 1. Keterbatasan anggaran dalam pemenuhan standar peralatan dan reagen untuk rapid test obat 2. belum adanya personel yang berkompetensi terkait rapid test uji komoditi OTSK 3. belum adanya personel yang berkompetensi terkait rapid test uji komoditi kosmetik 4. belum melakukan pengujian untuk parameter uji rhodamin B, methanyl yellow, formalin dan boraks di TW I TA 2025 5. keterbatasan anggaran dalam pemenuhan standar peralatan dan media mikrobiologi 6. belum adanya chemical storage untuk menyimpan baku pembanding 7. memaksimalkan anggaran tersisa untuk pemenuhan standar alat kimia pada TW	memaksimalkan anggaran tersisa untuk pemenuhan standar alat kimia pada TW selanjutnya, mengajukan pengusulan pengadaan alat laboratorium yang tercantum dalam matriks usulan gaji dan tunjangan, operasional dan belanja modal TA 2026 kepada biro perencanaan dan keuangan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	April	9	7,81	Keterbatasan anggaran dalam pemenuhan standar peralatan dan reagen untuk rapid test obat, mikrobiologi, Belum adanya personel yang berkompetensi terkait rapid test uji komoditi OTSK, Kosmetik belum melakukan pengujian untuk parameter uji rodhamin B, Methanyl yellow, formalin dan boraks	Meningkatkan kompetensi personel dengan mengikuti pelatihan secara daring tahun 2025
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Mei	9	7,81	Keterbatasan anggaran dalam pemenuhan standar peralatan dan reagen untuk rapid test obat, mikrobiologi, Belum adanya personel yang berkompetensi terkait rapid test uji komoditi OTSK, Kosmetik belum melakukan pengujian untuk parameter uji rodhamin B, Methanyl yellow, formalin dan boraks	Memaksimalkan anggaran untuk pemenuhan standar alat kimia pada triwulan selanjutnya dan mengajukan pengusulan pengadaan alat laboratorium.
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juni	9	9,4	pemenuhan SKL TW II sudah sesuai dengan perencanaan	Melakukan pengujian identifikasi boraks melalui pengujian sederhana menggunakan test kit
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juli	9	9,4	target tercapai	Melakukan pengujian identifikasi boraks melalui pengujian sederhana menggunakan test kit
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Agustus	9	9,4	target tercapai	Melakukan pengujian identifikasi boraks melalui pengujian sederhana menggunakan test kit
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	September	10	10,53	target tercapai	Melakukan pengujian identifikasi rhodamine B melalui pengujian sederhana menggunakan test kit
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Oktober	10	10,53	target tercapai	Melakukan pengujian identifikasi rhodamine B melalui pengujian sederhana menggunakan test kit
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	November	10	10,53	target tercapai	Melakukan pengujian identifikasi rhodamine B melalui pengujian sederhana menggunakan test kit
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Desember	11	11,7	target tercapai	Melakukan pengujian identifikasi rhodamine B melalui pengujian sederhana menggunakan test kit

L. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT



Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			
			Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Januari	-	-	Target kegiatan KIE tahun 2025 adalah 5 kegiatan dan triwulan I direncanakan pada bulan Maret	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai perencanaan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Februari	-	-	Target kegiatan KIE tahun 2025 adalah 5 kegiatan dan triwulan I direncanakan pada bulan Maret	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai perencanaan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Maret	85,63	83,17	Tingkat pendidikan peserta KIE belum mampu menjelaskan materi KIE yang disampaikan	Meningkatkan nilai pemahaman dari peserta KIE
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	April	85,63	83,17	Tidak terdapat kendala. Kegiatan dilaksanakan sesuai perencanaan	Meningkatkan nilai pemahaman dari peserta KIE
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Mei	85,63	83,17	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan	Meningkatkan nilai pemahaman dari peserta KIE
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juni	85,63	85,74	Kesulitan mencari responden untuk penilaian efektivitas KIE melalui media	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai perencanaan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juli	85,63	85,74	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai perencanaan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Agustus	85,63	85,74	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai perencanaan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	September	85,63	86,53	Tidak terdapat kendala. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai dengan perencanaan dan menjangkau wilayah kerja Kabupaten Jembrana
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Oktober	85,63	86,53	Tidak terdapat kendala. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai dengan perencanaan dan menjangkau wilayah kerja Kabupaten Jembrana
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	November	85,63	85,63	Tidak terdapat kendala. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melaksanakan kegiatan KIE sesuai dengan perencanaan dan menjangkau wilayah kerja Kabupaten Jembrana
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Desember	85,63	87,04	Tidak terdapat kendala. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Melaksanakan KIE sesuai dengan target jumlah sasaran peserta

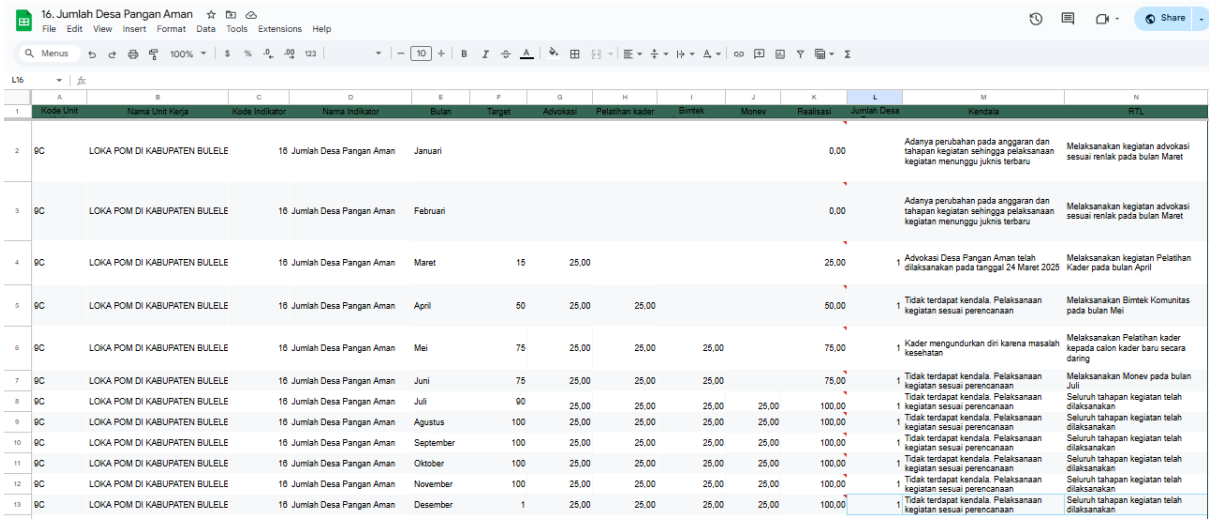
M. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan



15. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan (Sesuai Batch)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanak	Kendala	RTL
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Januari						0,00		Adanya perubahan pada anggaran, target dan tahapan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan menunggu juknis terbaru	Melaksanakan kegiatan advokasi sesua renlak pada bulan Maret
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Februari						0,00		Adanya perubahan pada anggaran, target dan tahapan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan menunggu juknis terbaru	Melaksanakan kegiatan advokasi sesua renlak pada bulan Maret
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Maret	10	25,00				25,00	2	Advokasi Lintas Sektor Prrgram SAPA Sekolah dilaksanakan pada 24 Maret 2025	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada bulan Mei
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	April	25	25,00				25,00	2	Sekolah mengikuti kebijakan libur nasional dan libur fakultatif	Melaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan dan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah pada bulan Mei sesua timeline oada Juknis
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Mei	45	25,00	25,00	25,00		75,00	2	Pelaksanaan Bimtek KP untuk KKPS tidak sesuai perencanaan karena menyesuaikan dengan jadwal ulangan sekolah	Menyusun kembali rencana pelaksanaa kegiatan setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juni	45	25,00	25,00	25,00		75,00	2	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melaksanakan Monitoring dan Sertifikas Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada bulan Juli
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Juli	65	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	2	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	2	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	2	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	2	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	2	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Desember	2	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	2	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan

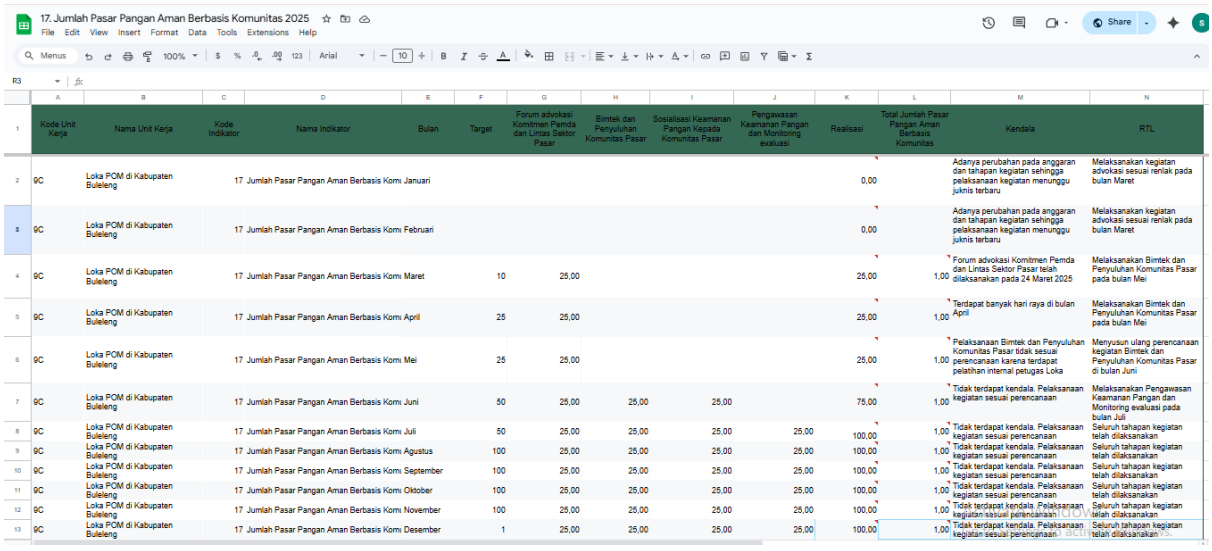
N. Jumlah desa pangan aman



16. Jumlah Desa Pangan Aman

Kode Unit	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek	Monev	Realisasi	Jumlah Desa	Kendala	RTL
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari						0,00		Adanya perubahan pada anggaran dan tahapan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan menunggu juknis terbaru	Melaksanakan kegiatan advokasi sesuai renlak pada bulan Maret
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari						0,00		Adanya perubahan pada anggaran dan tahapan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan menunggu juknis terbaru	Melaksanakan kegiatan advokasi sesuai renlak pada bulan Maret
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	15	25,00				25,00	1	Advokasi Desa Pangan Aman telah dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2025	Melaksanakan kegiatan Pelatihan Kader pada bulan April
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	50	25,00	25,00			50,00	1	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melaksanakan Bimtek Komunitas pada bulan Mei
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	75	25,00	25,00	25,00		75,00	1	Kader mengundurkan diri karena masalah kesehatan	Melaksanakan Pelatihan kader kepada calon kader baru secara daring
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	75	25,00	25,00	25,00		75,00	1	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melaksanakan Monev pada bulan Juli
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	90	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULELE	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Desember	1	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan

O. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas



17. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2025

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Januari						0,00		Adanya perubahan pada anggaran dan tahapan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan menunggu juknis terbaru	Melaksanakan kegiatan advokasi sesuai renlak pada bulan Maret
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Februari						0,00		Adanya perubahan pada anggaran dan tahapan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan menunggu juknis terbaru	Melaksanakan kegiatan advokasi sesuai renlak pada bulan Maret
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Maret	10	25,00				25,00	1,00	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar telah dilaksanakan pada 24 Maret 2025	Melaksanakan Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar pada bulan Mei
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	April	25	25,00				25,00	1,00	Terdapat banyak hari raya di bulan April	Melaksanakan Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar pada bulan Mei
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Mei	25	25,00				25,00	1,00	Pelaksanaan Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar tidak sesuai perencanaan karena terdapat pelatihan internal petugas Loka	Menyusun ulang perencanaan kegiatan Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar di bulan Juni
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Juni	50	25,00	25,00	25,00		75,00	1,00	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Melaksanakan Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi pada bulan Juli
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Juli	50	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1,00	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1,00	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1,00	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1,00	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1,00	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komi	Desember	1	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1,00	Tidak terdapat kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan	Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan

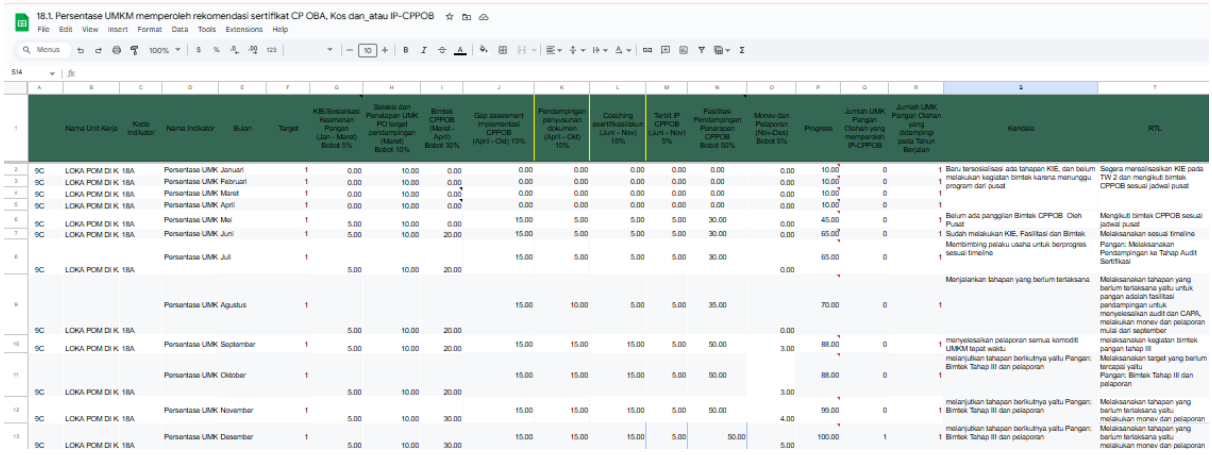
P. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan

18.1. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan_atau IP-CPPOB

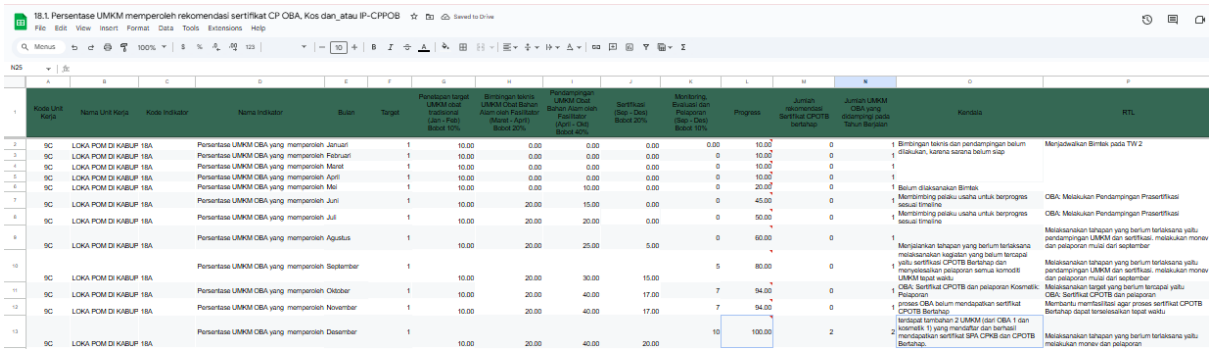
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	Target Jumlah UMKM di tahun berjalan (Jan-Nov) Target UMKM selama 5 tahun (Des)
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	Januari	10	10.00	10.00	10.00	10.00	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	Februari	20	10.00	10.00	10.00	10.00	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	Maret	30	10.00	10.00	10.00	10.00	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	April	40	10.00	10.00	50.00	23.33	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	Mei	41	45.00	20.00	64.00	43.00	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	Juni	42	65.00	45.00	84.00	64.67	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	Juli	45	65.00	50.00	84.00	66.33	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	Agustus	64	70.00	60.00	90.00	73.33	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	September	68	88.00	80.00	95.00	87.67	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	Oktober	83	88.00	94.00	95.00	92.33	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	November	90	99.00	94.00	97.00	96.67	3
9C	LOKA POM DI KA	18A	Persentase UMKM yang didampingi dan memperc	**Desember**	15,79	**1.00**	**2.00**	**2.00**	**26.32**	**19.00**

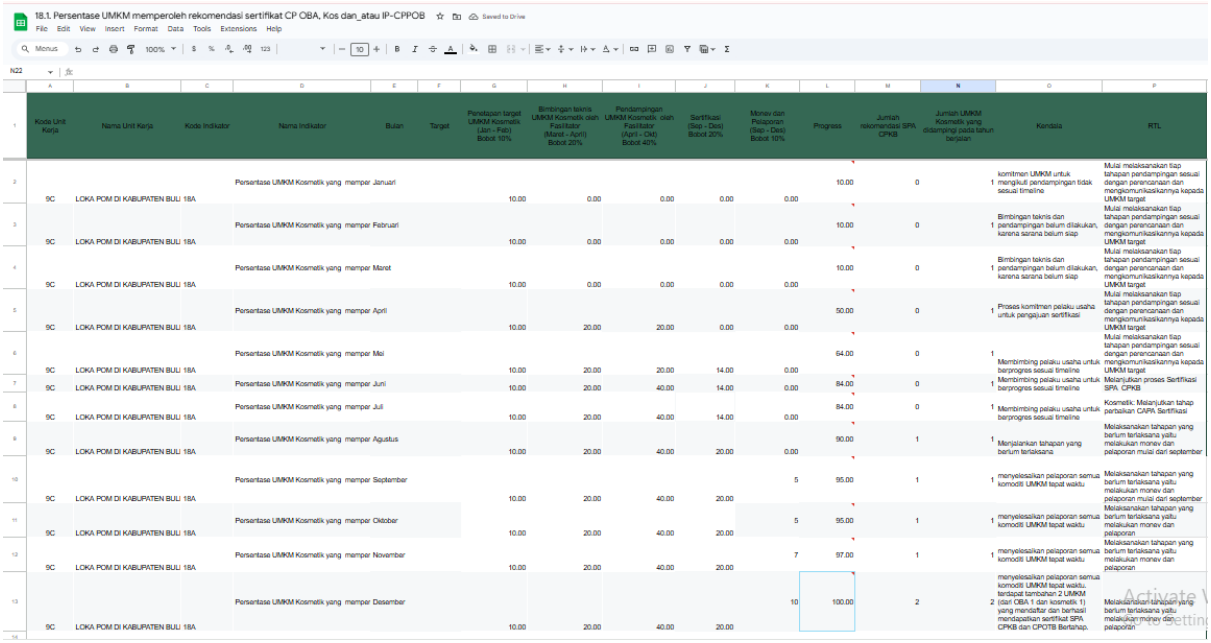
Pangan



OBA



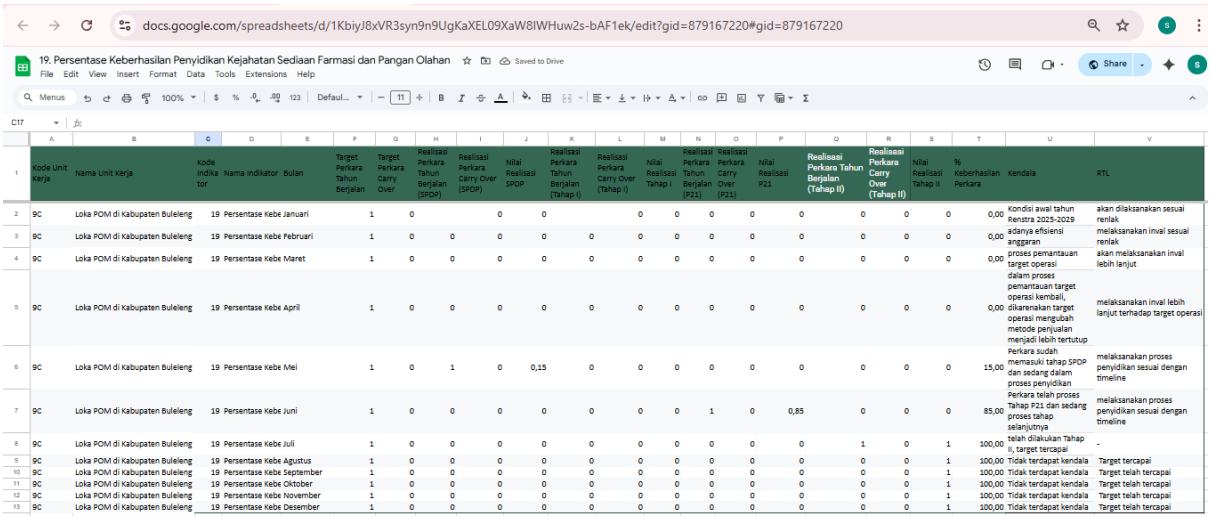
Kosmetik



18.1. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan_atau IP-CPPOB

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Penetapan target UMKM Kosmetik (Jan - Feb) Bobot 10%	Bimbingan teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator (Maret - April) Bobot 20%	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator (April - Okt) Bobot 40%	Sertifikasi (Sep - Des) Bobot 20%	Monev dan Pelaporan (Sep - Des) Bobot 10%	Progress	Jumlah rekomendasi SPA CPKB	Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan	Kendala	RTL
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Januari		10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0	1	komitmen UMKM untuk mengikuti pendampingan tidak sesuai timeline	Mulai melaksanakan tiap tahapan pendampingan sesuai dengan perencanaan dan mengkomunikasikannya kepada UMKM target
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Februari		10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0	1	Bimbingan teknis dan pendampingan belum dilakukan, karena sarana belum siap	Mulai melaksanakan tiap tahapan pendampingan sesuai dengan perencanaan dan mengkomunikasikannya kepada UMKM target
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Maret		10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0	1	Bimbingan teknis dan pendampingan belum dilakukan, karena sarana belum siap	Mulai melaksanakan tiap tahapan pendampingan sesuai dengan perencanaan dan mengkomunikasikannya kepada UMKM target
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	April		10.00	20.00	20.00	0.00	0.00	50.00	0	1	Proses komitmen pelaku usaha untuk pengajuan sertifikasi	Mulai melaksanakan tiap tahapan pendampingan sesuai dengan perencanaan dan mengkomunikasikannya kepada UMKM target
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Mei		10.00	20.00	20.00	14.00	0.00	64.00	0	1	Membimbing pelaku usaha untuk berprogres sesuai timeline	Mulai melaksanakan tiap tahapan pendampingan sesuai dengan perencanaan dan mengkomunikasikannya kepada UMKM target
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Juni		10.00	20.00	40.00	14.00	0.00	84.00	0	1	Membimbing pelaku usaha untuk berprogres sesuai timeline	Melanjutkan proses Sertifikasi SPA CPKB
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Juli		10.00	20.00	40.00	14.00	0.00	84.00	0	1	Membimbing pelaku usaha untuk berprogres sesuai timeline	Kosmetik: Melanjutkan tahap perbaikan CAPA Sertifikasi
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Agustus		10.00	20.00	40.00	20.00	0.00	90.00	1	1	Menjalankan tahapan yang berlum terlaksana	Melaksanakan tahapan yang berlum terlaksana yaitu melakukan monev dan pelaporan mulai dari september
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	September		10.00	20.00	40.00	20.00	5	95.00	1	1	menyelesaikan pelaporan semua komoditi UMKM tepat waktu	Melaksanakan tahapan yang berlum terlaksana yaitu melakukan monev dan pelaporan mulai dari september
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Oktober		10.00	20.00	40.00	20.00	5	95.00	1	1	menyelesaikan pelaporan semua komoditi UMKM tepat waktu	Melaksanakan tahapan yang berlum terlaksana yaitu melakukan monev dan pelaporan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	November		10.00	20.00	40.00	20.00	7	97.00	1	1	menyelesaikan pelaporan semua komoditi UMKM tepat waktu	Melaksanakan tahapan yang berlum terlaksana yaitu melakukan monev dan pelaporan
9C	LOKA POM DI KABUPATEN BULE	18A	Persentase UMKM Kosmetik yang memper	Desember		10.00	20.00	40.00	20.00	10	100.00	2	2	menyelesaikan pelaporan semua komoditi UMKM tepat waktu, terdapat tambahan 2 UMKM (dari OBA 1 dan kosmetik 1) yang mendaftar dan berhasil mendapatkan sertifikat SPA CPKB dan CPOTB Bertahap.	Melaksanakan tahapan yang berlum terlaksana yaitu melakukan monev dan pelaporan

Q. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT



19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara	Kendala	RTL
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Januari	1	0		0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	Kondisi awal tahun Renstra 2025-2029	akan dilaksanakan sesuai renlak
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Februari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	adanya efisiensi anggaran	melaksanakan inval sesuai renlak
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Maret	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	proses pemantauan target operasi	akan melaksanakan inval lebih lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	April	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	dalam proses pemantauan target operasi kembali, dikarenakan target operasi mengubah metode penjualan menjadi lebih tertutup	melaksanakan inval lebih lanjut terhadap target operasi
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Mei	1	0	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15,00	Perkara sudah memasuki tahap SPDP dan sedang dalam proses penyidikan	melaksanakan proses penyidikan sesuai dengan timeline
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Juni	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0,85	0	0	0	85,00	Perkara telah proses Tahap P21 dan sedang proses tahap selanjutnya	melaksanakan proses penyidikan sesuai dengan timeline
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Juli	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	100,00	telah dilakukan Tahap II, target tercapai	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Agustus	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100,00	Tidak terdapat kendala	Target tercapai
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	September	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100,00	Tidak terdapat kendala	Target telah tercapai
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Oktober	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100,00	Tidak terdapat kendala	Target telah tercapai
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	November	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100,00	Tidak terdapat kendala	Target telah tercapai
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	19	Persentase Kebe	Desember	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100,00	Tidak terdapat kendala	Target telah tercapai

R. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

20. Capaian Indikator Balai _ Balai Besar POM — Saved to Drive

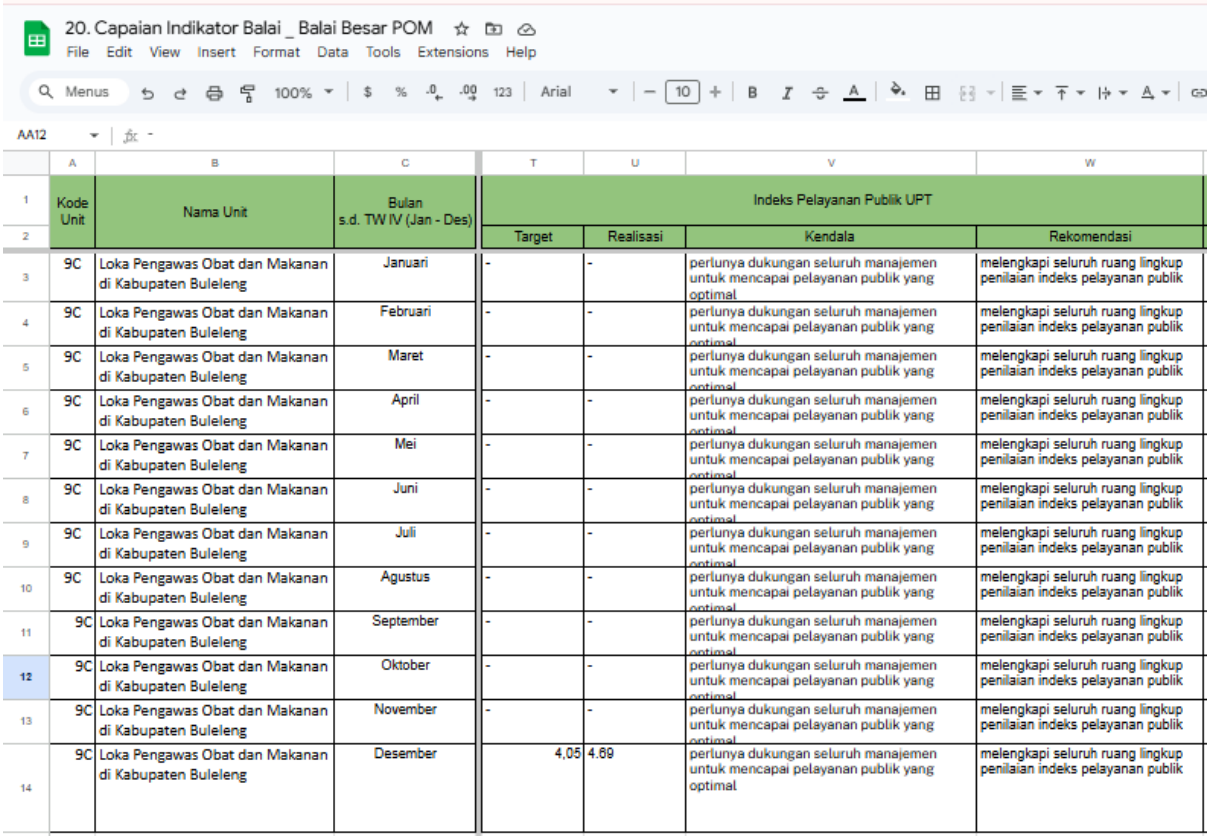
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar			
			Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Januari	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Februari	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Maret	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	April	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Mei	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juni	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juli	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Agustus	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	September	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Oktober	50	50	tidak ada kendala	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	November	50	50	Pelaporan Analisis Penelusuran Siber telah dilaksanakan tepat waktu	melaksanakan kegiatan sesuai dengan renlak
9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Desember	90	99	Pelaporan Analisis Penelusuran Siber, Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dan Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis telah dilaksanakan tepat waktu	Target telah tercapai

No	Nama UPT	Nilai Komposit			Nilai Konversi			Nilai Realisasi Indikator Kinerja
		Ketepatan Waktu Pelaporan Siber	Nilai Kualitas Analisis	Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal	Ketepatan Waktu Pelaporan Siber	Nilai Kualitas Analisis	Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal	
					Bobot	Bobot	Bobot	
					50%	25%	25%	
43	BPOM Pangkal Pinang	100	76	100,00	50,00	19,00	25,00	**94,00**
44	BPOM Payakumbuh	95,83	100	100,00	47,92	25,00	25,00	**97,92**
45	BPOM Sanggau	100	100	100,00	50,00	25,00	25,00	**100,00**
46	BPOM Sofifi	91,67	92	100,00	45,84	23,00	25,00	**93,84**
47	BPOM Surakarta	100	92	100,00	50,00	23,00	25,00	**98,00**
48	BPOM Tabalong	100	100	100,00	50,00	25,00	25,00	**100,00**
49	BPOM Tangerang	100	96	100,00	50,00	24,00	25,00	**99,00**
50	BPOM Tanjungbalai	100	92	88,89	50,00	23,00	22,22	**95,22**
51	BPOM Tarakan	100	88	100,00	50,00	22,00	25,00	**97,00**
52	BPOM Tasikmalaya	100	92	100,00	50,00	23,00	25,00	**98,00**
53	BPOM Tulangbawang	100	96	100,00	50,00	24,00	25,00	**99,00**
54	Loka Kab. Aceh Selatan	100	88	88,89	50,00	22,00	22,22	**94,22**
55	Loka Kab. Aceh Tengah	95,83	88	100,00	47,92	22,00	25,00	**94,92**
56	Loka Kab. Banggai	95,83	100	100,00	47,92	25,00	25,00	**97,92**
57	Loka Kab. Belitung	100	96	100,00	50,00	24,00	25,00	**99,00**
58	Loka Kab. Belu	87,5	100	100,00	43,75	25,00	25,00	**93,75**
59	Loka Kab. Buleleng	100	96	100,00	50,00	24,00	25,00	**99,00**
60	Loka Kab. Bungo	91,67	100	100,00	45,84	25,00	25,00	**95,84**
61	Loka Kab. Kepulauan Sangihe	100	92	44,44	50,00	23,00	11,11	**84,11**
62	Loka Kab. Kepulauan Tanimbar	95,83	96	88,89	47,92	24,00	22,22	**94,14**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

S. Indeks Pelayanan Publik UPT



20. Capaian Indikator Balai _ Balai Besar POM

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

	A	B	C	T	U	V	W
1	Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Indeks Pelayanan Publik UPT			
2				Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
3	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Januari	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
4	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Februari	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
5	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Maret	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
6	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	April	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
7	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Mei	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
8	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juni	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
9	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juli	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
10	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Agustus	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
11	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	September	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
12	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Oktober	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
13	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	November	-	-	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik
14	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Desember	4,05	4.69	perlunya dukungan seluruh manajemen untuk mencapai pelayanan publik yang optimal	melengkapi seluruh ruang lingkup penilaian indeks pelayanan publik

BERITA ACARA
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK
LOKA POM DI KABUPATEN BULELENG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2025

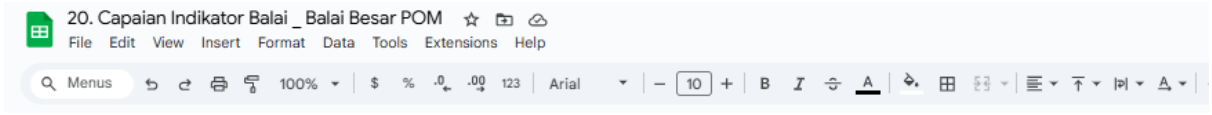
Pada hari **Rabu**, tanggal **tujuh belas** bulan **September** tahun **dua ribu dua puluh lima**, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:

A. Indeks Pelayanan Publik : 4.69/A (Pelayanan Prima)

NO	ASPEK	KODE	REKOMENDASI
1	Kebijakan Pelayanan	4.a.K	1. Selanjutnya untuk tahun berikutnya bisa lebih cepat dilakukan peninjauan ulang secara berkala terhadap Standar Pelayanan 2. FKP tidak harus membahas standar pelayanan, namun dapat berupa FKP rancangan peraturan, KIE, dan kegiatan yang menunjukan masukan untuk peningkatan pelayanan publik dari 5 unsur masyarakat
		9.a.Ak	Sebaiknya ditambahkan data dukung berupa capture status rencana aksi pada SAPA APIP atau matriks pada laporan TL SKM BPOM dengan memperhatikan tanggal rencana aksi dan tanggal close tindak lanjut
2	Profesionalisme SDM	**Semua Indikator Telah Terpenuhi**	
3	Sarana Prasarana	**Semua Indikator Telah Terpenuhi**	
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	24.d.T	Sebaiknya update secara harian/mingguan melalui website kanal berita resmi UPP
5	Konsultasi dan Pengaduan	28.e.Ak	Agar UPP disarankan untuk melakukan sosialisasi agar masyarakat dapat lebih memanfaatkan aplikasi SP4N Lapor untuk menyampaikan pengaduan, (2) Seluruh pengaduan yang masuk diluar aplikasi SP4N Lapor dan telah selesai ditindaklanjuti, direkomendasikan agar diinput secara manual ke aplikasi SP4N

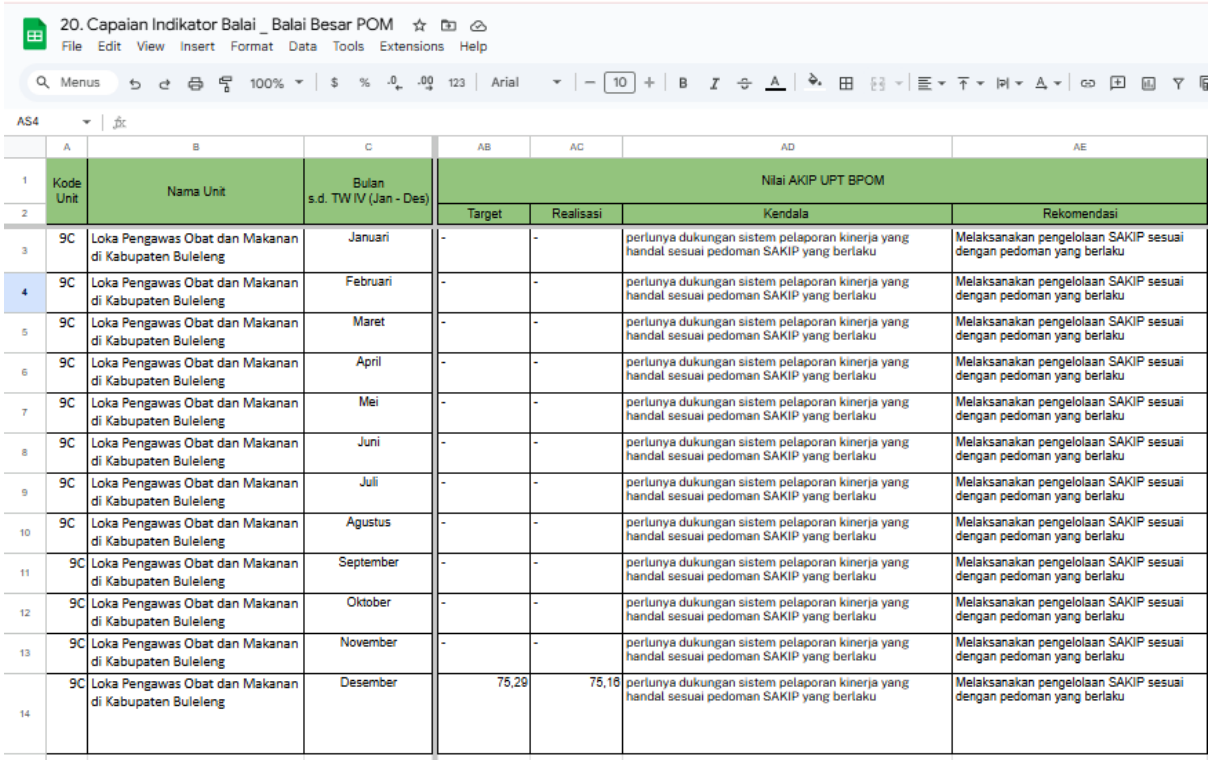
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

T. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT



	A	B	C	AN	AO	AP	AQ
1	Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT (untuk UPT yang belum ada Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM)			
2				Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
3	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Januari	5	6,96	pelaksaan telah sesuai perencanaan	melaksanakan monev setiap triwulan
4	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Februari	8	15,22	pelaksaan sudah sesuai dengan perencanaan	dilakukan monev tiap triwulan
5	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Maret	16	25,22	pelaksanaan sudah sesuai perencanaan	dilakukan monev tiap triwulan
6	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	April	24	32,61	Pelaksanaan rencana aksi RB telah sesuai perencanaan	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai perencanaan
7	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Mei	32	39,13	rencana aksi sudah dilaksanakan sesuai perencanaa	melaksanakan rencana aksi sesuai dengan perencanaan
8	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juni	40	50,43	rencana aksi sudah dilaksanakan sesuai perencanaan	melaksanakan rencana aksi implementasi RB di TW III sesuai dengan perencanaan
9	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juli	50	58,7	rencana aksi sudah dilaksanakan sesuai perencanaan	melaksanakan rencana aksi implementasi RB di TW III sesuai dengan perencanaan
10	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Agustus	60	65,22	Memastikan seluruh rencana aksi terlaksana	melaksanakan rencana aksi implementasi RB di TW III sesuai dengan perencanaan
11	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	September	75	76,09	rencana aksi sudah dilaksanakan sesuai perencanaan	melaksanakan rencana aksi implementasi RB di TW IV sesuai dengan perencanaan
12	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Oktober	80	83,04	rencana aksi sudah dilaksanakan sesuai perencanaan	melaksanakan rencana aksi implementasi RB di TW IV sesuai dengan perencanaan
13	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	November	90	89,5	penyusunan target bulanan yang kurang tepat	melaksanakan rencana aksi implementasi RB di TW IV sesuai dengan perencanaan
14	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Desember	100	100	rencana aksi sudah dilaksanakan sesuai perencanaan	melaksanakan rencana aksi implementasi RB sesuai dengan perencanaan

U. Nilai AKIP UPT BPOM



20. Capaian Indikator Balai _ Balai Besar POM

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

AS4

	A	B	C	AB	AC	AD	AE
1	Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Nilai AKIP UPT BPOM			
2				Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
3	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Januari	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
4	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Februari	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
5	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Maret	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
6	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	April	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
7	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Mei	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
8	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juni	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
9	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juli	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
10	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Agustus	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
11	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	September	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
12	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Oktober	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
13	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	November	-	-	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku
14	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Desember	75,29	75,16	perlunya dukungan sistem pelaporan kinerja yang handal sesuai pedoman SAKIP yang berlaku	Melaksanakan pengelolaan SAKIP sesuai dengan pedoman yang berlaku

Lampiran-2
Nota Dinas Inspektur Utama
Nomor : PI.04.71.7.01.26.03
Tanggal : 5 Januari 2026

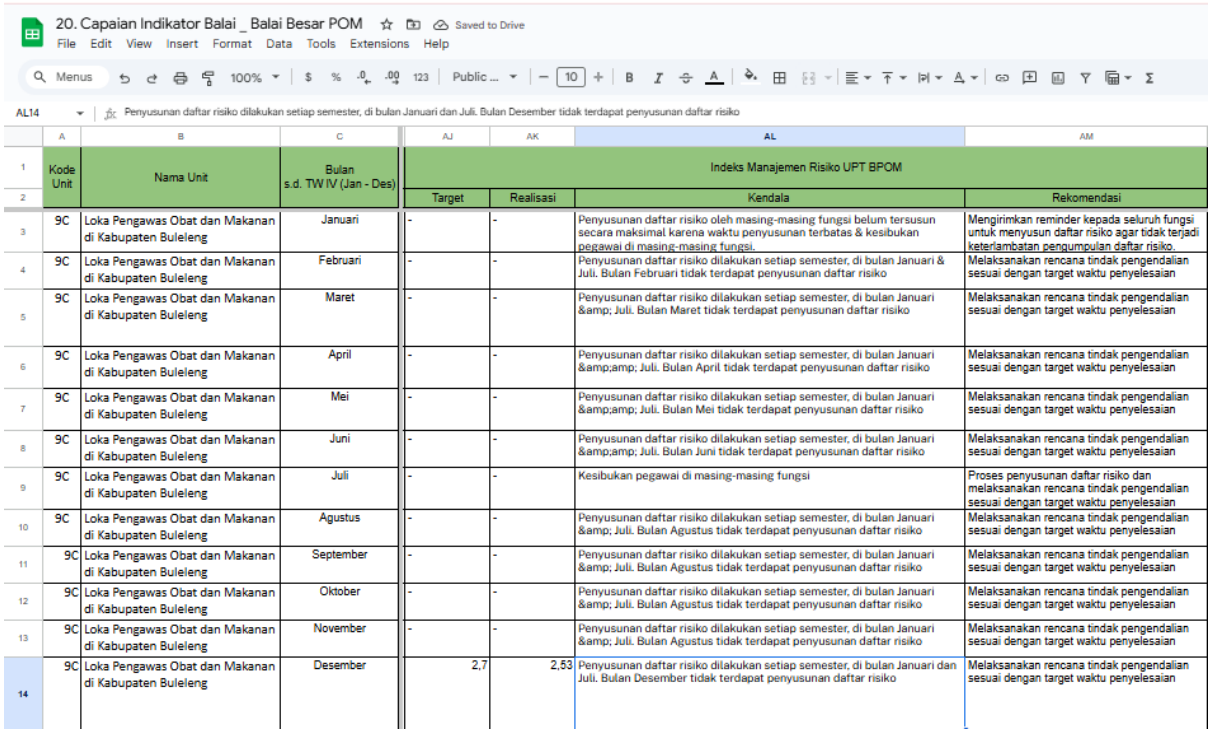
Nilai Hasil Evaluasi SAKIP pada Loka POM di Kab. Buleleng Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai		Keterangan (Kenaikan/Penurunan Nilai)
			2024	2025	
1.	Perencanaan Kinerja	24	17,76	17,28	-0,48
2.	Pengukuran Kinerja	24	17,76	17,28	-0,48
3.	Pelaporan Kinerja	12	8,88	8,64	-0,24
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20	14,40	14,80	+0,40
5.	Capaian Kinerja	20	14,26	17,16	+2,90
Nilai Hasil Evaluasi		**100**	**73,06**	**75,16**	**+2,10**
Predikat			**BB**	**BB**	**Tetap**

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) akan segera disampaikan dan rincian nilai per komponen dapat dilihat melalui aplikasi SAPAAPIP setelah LHE diterima oleh masing-masing Satuan Kerja.

Yan Setiadi

V. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM



20. Capaian Indikator Balai _ Balai Besar POM — Saved to Drive

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

AL14 | Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari dan Juli. Bulan Desember tidak terdapat penyusunan daftar risiko

	A	B	C	AJ	AK	AL	AM
1	Kode Unit	Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM			
2				Target	Realisasi	Kendala	Rekomendasi
3	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Januari	-	-	Penyusunan daftar risiko oleh masing-masing fungsi belum tersusun secara maksimal karena waktu penyusunan terbatas & kesibukan pegawai di masing-masing fungsi.	Mengirimkan reminder kepada seluruh fungsi untuk menyusun daftar risiko agar tidak terjadi keterlambatan pengumpulan daftar risiko.
4	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Februari	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan Februari tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
5	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Maret	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan Maret tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
6	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	April	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan April tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
7	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Mei	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan Mei tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
8	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juni	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan Juni tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
9	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Juli	-	-	Kesibukan pegawai di masing-masing fungsi	Proses penyusunan daftar risiko dan melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
10	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Agustus	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan Agustus tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
11	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	September	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan Agustus tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
12	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Oktober	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan Agustus tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
13	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	November	-	-	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari & Juli. Bulan Agustus tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian
14	9C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng	Desember	2,7	2,53	Penyusunan daftar risiko dilakukan setiap semester, di bulan Januari dan Juli. Bulan Desember tidak terdapat penyusunan daftar risiko	Melaksanakan rencana tindak pengendalian sesuai dengan target waktu penyelesaian

Lampiran 2
Nota Dinas Inspektur Utama
Nomor : PI.06.07.71.7.01.26.02
Tanggal : 02 Januari 2026

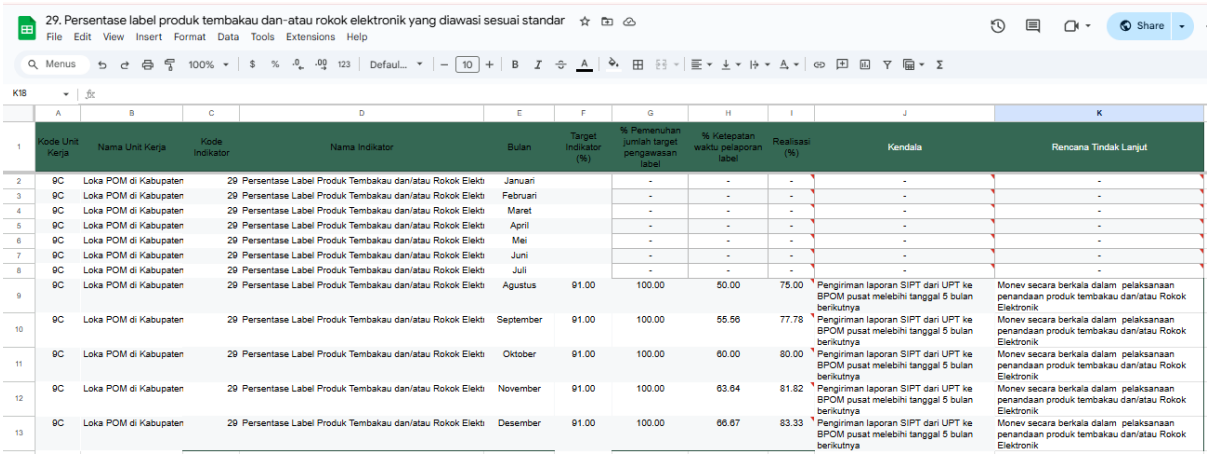
Nilai Maturitas Manajemen Risiko pada Loka POM di Kabupaten Buleleng
Tahun 2025

Uraian	Nilai 2024	Nilai 2025	Naik/(Turun)
Jumlah Nilai	**42,50**	**40,50**	**(2,00)**
Nilai Maturitas	**2,656**	**2,531**	**(0,125)**
Tingkat Maturitas	*Risk Aware*	*Risk Aware*	

Laporan Hasil Penilaian (LHP) Maturitas Manajemen Risiko tahun 2025 yang berisi catatan atas implementasi manajemen risiko beserta rekomendasi perbaikannya akan segera disampaikan kemudian kepada masing-masing Satuan/Unit Kerja.

Yan Setiadi

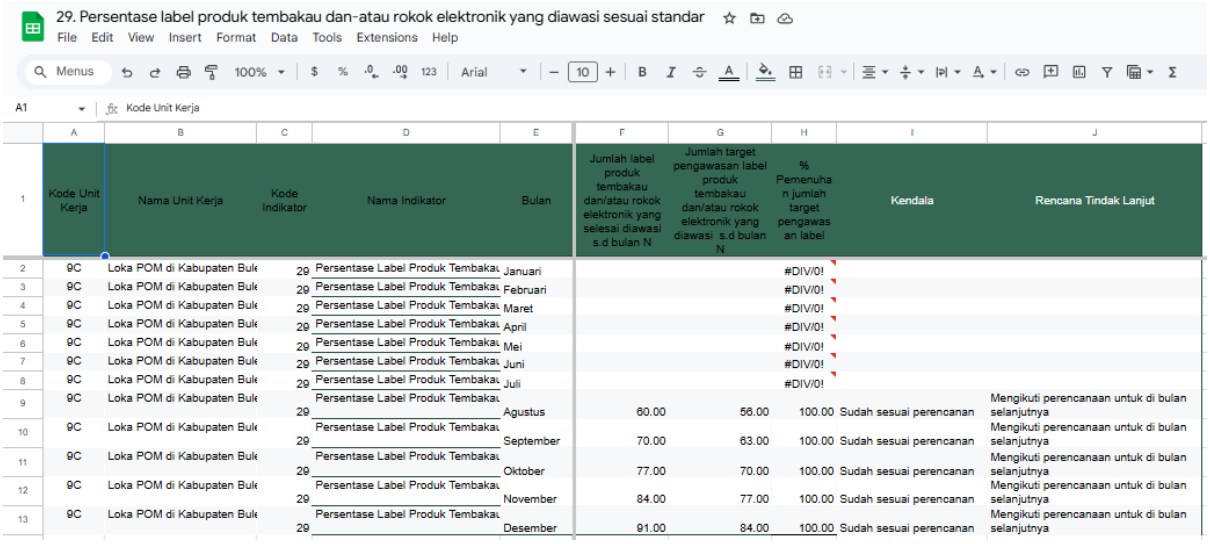
W. Persentase label produk tembakau dan atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar



29. Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

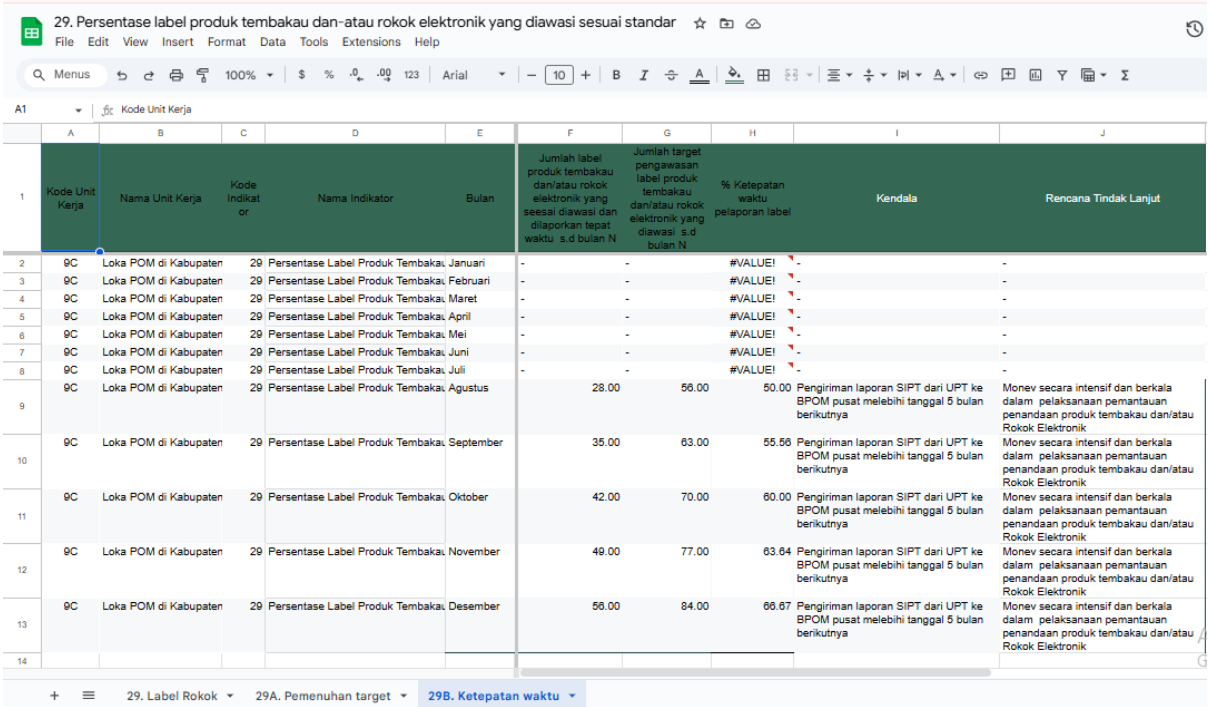
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label	% Ketepatan waktu pelaporan label	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Januari		-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Februari		-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Maret		-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	April		-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Mei		-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Juni		-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Juli		-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Agustus	91.00	100.00	50.00	75.00	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara berkala dalam pelaksanaan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	September	91.00	100.00	55.56	77.78	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara berkala dalam pelaksanaan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Oktober	91.00	100.00	60.00	80.00	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara berkala dalam pelaksanaan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	November	91.00	100.00	63.64	81.82	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara berkala dalam pelaksanaan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekti	Desember	91.00	100.00	66.67	83.33	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara berkala dalam pelaksanaan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik



29. Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang seesai diawasi s.d bulan N	Jumlah target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi s.d bulan N	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Januari			#DIV/0!		
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Februari			#DIV/0!		
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Maret			#DIV/0!		
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	April			#DIV/0!		
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Mei			#DIV/0!		
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Juni			#DIV/0!		
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Juli			#DIV/0!		
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Agustus	60.00	56.00	100.00	Sudah sesuai perencanaan	Mengikuti perencanaan untuk di bulan selanjutnya
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	September	70.00	63.00	100.00	Sudah sesuai perencanaan	Mengikuti perencanaan untuk di bulan selanjutnya
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Oktober	77.00	70.00	100.00	Sudah sesuai perencanaan	Mengikuti perencanaan untuk di bulan selanjutnya
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	November	84.00	77.00	100.00	Sudah sesuai perencanaan	Mengikuti perencanaan untuk di bulan selanjutnya
9C	Loka POM di Kabupaten Buk	29	Persentase Label Produk Tembakau	Desember	91.00	84.00	100.00	Sudah sesuai perencanaan	Mengikuti perencanaan untuk di bulan selanjutnya



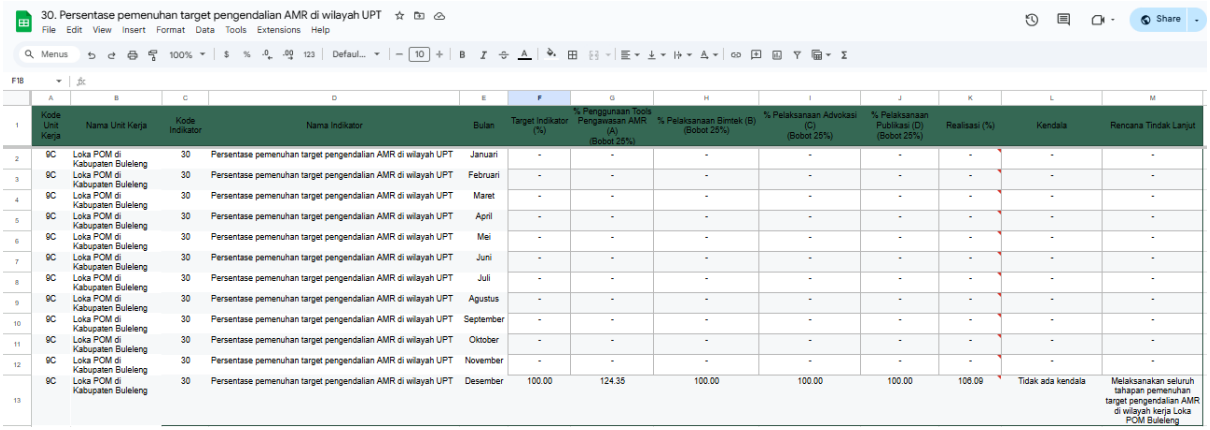
29. Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang seesai diawasi dan dilaporkan tepat waktu s.d bulan N	Jumlah target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi s.d bulan N	% Ketepatan waktu pelaporan label	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Januari	-	-	#VALUE!	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Februari	-	-	#VALUE!	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Maret	-	-	#VALUE!	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	April	-	-	#VALUE!	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Mei	-	-	#VALUE!	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Juni	-	-	#VALUE!	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Juli	-	-	#VALUE!	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Agustus	28.00	56.00	50.00	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara intensif dan berkala dalam pelaksanaan pemantauan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	September	35.00	63.00	55.56	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara intensif dan berkala dalam pelaksanaan pemantauan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Oktober	42.00	70.00	60.00	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara intensif dan berkala dalam pelaksanaan pemantauan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	November	49.00	77.00	63.64	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara intensif dan berkala dalam pelaksanaan pemantauan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik
9C	Loka POM di Kabupaten	29	Persentase Label Produk Tembakau	Desember	56.00	84.00	66.67	Pengiriman laporan SIPT dari UPT ke BPOM pusat melebihi tanggal 5 bulan berikutnya	Monev secara intensif dan berkala dalam pelaksanaan pemantauan penandaan produk tembakau dan/atau Rokok Elektronik

29. Label Rokok | 29A. Pemenuhan target | 29B. Ketepatan waktu

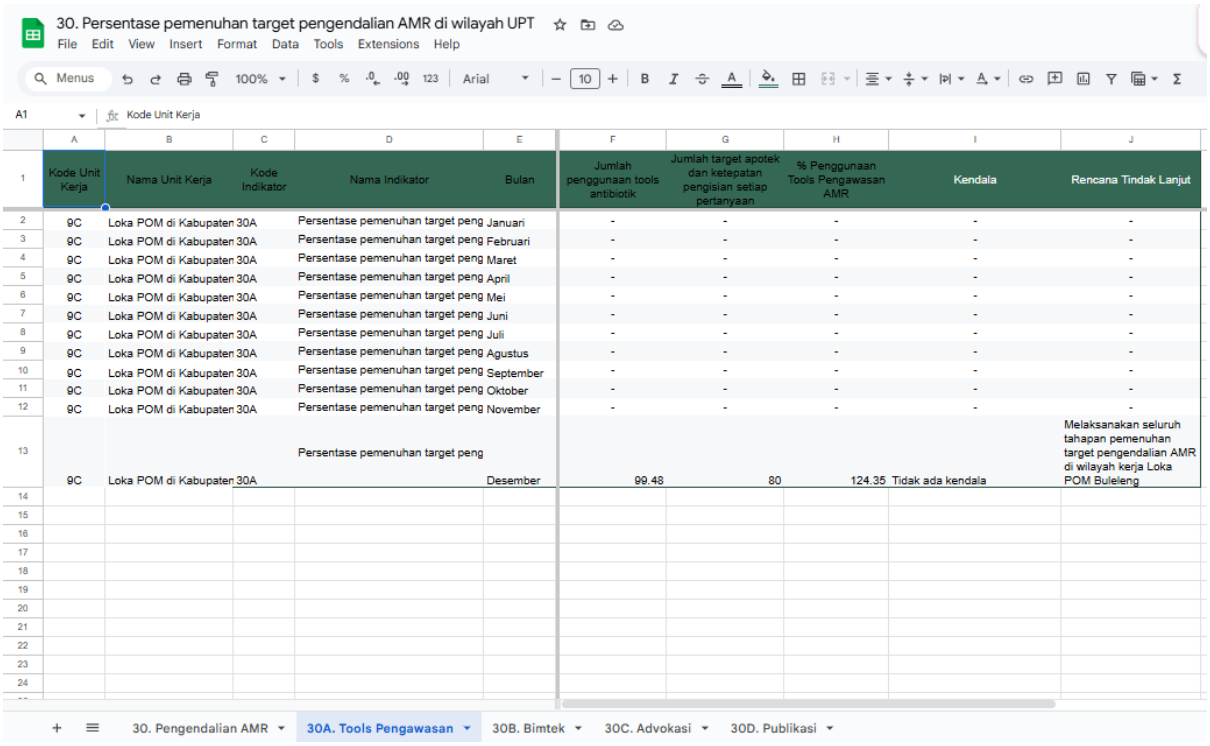
X. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT



30. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Bimtek (B) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Advokasi (C) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Publikasi (D) (Bobot 25%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	April	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	November	-	-	-	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Desember	100.00	124.35	100.00	100.00	100.00	106.09	Tidak ada kendala	Melaksanakan seluruh tahapan pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah kerja Loka POM Buleleng



30. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah penggunaan tools antibiotik	Jumlah target apotek dan ketepatan pengisian setiap pertanyaan	% Penggunaan Tools Pengawasan AMR	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Januari	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Februari	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Maret	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	April	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Mei	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Juni	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Juli	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Agustus	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	September	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Oktober	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	November	-	-	-	-	-
9C	Loka POM di Kabupaten	30A	Persentase pemenuhan target peng	Desember	99.48	80	124.35	Tidak ada kendala	Melaksanakan seluruh tahapan pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah kerja Loka POM Buleleng

30. Pengendalian AMR | 30A. Tools Pengawasan | 30B. Bimtek | 30C. Advokasi | 30D. Publikasi

30. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

A1 | Kode Unit Kerja

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah kegiatan bimbingan teknis kepada sarana	Target bimtek dalam satu tahun	% Pelaksanaan Bimtek	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Januari	-	-	-	-	-
3	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Februari	-	-	-	-	-
4	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Maret	-	-	-	-	-
5	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	April	-	-	-	-	-
6	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Mei	-	-	-	-	-
7	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Juni	-	-	-	-	-
8	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Juli	-	-	-	-	-
9	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Agustus	-	-	-	-	-
10	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	September	-	-	-	-	-
11	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Oktober	-	-	-	-	-
12	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	November	-	-	-	-	-
13	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30B	Persentase pemenuhan target peng	Desember	1.00	1.00	100.00	Tidak ada kendala	Melaksanakan seluruh tahapan pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah kerja Loka POM Buleleng

30. Pengendalian AMR | 30A. Tools Pengawasan | 30B. Bimtek | 30C. Advokasi | 30D. Publikasi

30. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

Saved to Drive

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Share

G17

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah kegiatan advokasi	Target advokasi dalam satu tahun	% Pelaksanaan Advokasi	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Januari	-	-	-	-	-
3	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Februari	-	-	-	-	-
4	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Maret	-	-	-	-	-
5	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	April	-	-	-	-	-
6	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Mei	-	-	-	-	-
7	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juni	-	-	-	-	-
8	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	-	-	-	-	-
9	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	-	-	-	-	-
10	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	-	-	-	-	-
11	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	-	-	-	-	-
12	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	November	-	-	-	-	-
13	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30C	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Desember	1.00	1.00	100.00	tidak ada kendala	Melaksanakan seluruh tahapan pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah kerja Loka POM Buleleng

Activate Windows
Go to Settings to activate Wi

30. Pengendalian AMR | 30A. Tools Pengawasan | 30B. Bimtek | 30C. Advokasi | 30D. Publikasi

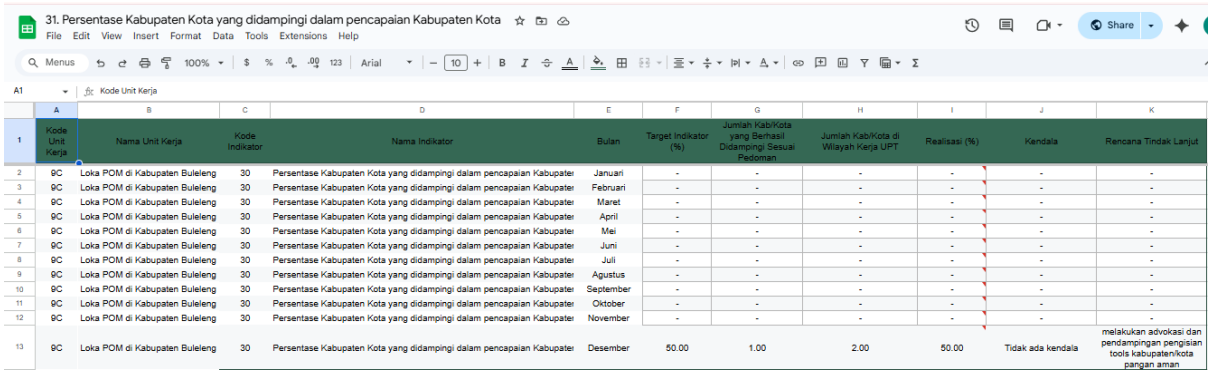
30. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

I20

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter	Target publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter	% Pelaksanaan Publikasi	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Januari	-	-	-	-	-
3	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Februari	-	-	-	-	-
4	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Maret	-	-	-	-	-
5	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	April	-	-	-	-	-
6	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Mei	-	-	-	-	-
7	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Juni	-	-	-	-	-
8	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Juli	-	-	-	-	-
9	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Agustus	-	-	-	-	-
10	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	September	-	-	-	-	-
11	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Oktober	-	-	-	-	-
12	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	November	-	-	-	-	-
13	9C	Loka POM di Kabupaten	30D	Persentase pemenuhan target peng	Desember	2.00	2.00	100.00	Tidak ada kendala	Melaksanakan seluruh tahapan pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah kerja Loka POM Buleleng

Y. Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota



31. Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Share

A1 Kode Unit Kerja

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
2	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Januari	-	-	-	-	-	-
3	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Februari	-	-	-	-	-	-
4	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Maret	-	-	-	-	-	-
5	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	April	-	-	-	-	-	-
6	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Mei	-	-	-	-	-	-
7	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Juni	-	-	-	-	-	-
8	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Juli	-	-	-	-	-	-
9	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Agustus	-	-	-	-	-	-
10	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	September	-	-	-	-	-	-
11	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Oktober	-	-	-	-	-	-
12	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	November	-	-	-	-	-	-
13	9C	Loka POM di Kabupaten Buleleng	30	Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten	Desember	50.00	1.00	2.00	50.00	Tidak ada kendala	melakukan advokasi dan pendampingan pengisian tools kabupaten/kota pangan aman